

***PT BANK PAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of and for the year ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|------------------|--|
| 1. | Nama/ Name
Alamat kantor/Office address | :
: | Herwidayatmo
Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | :
:
:
: | Jakarta
(021) 2700545
Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name
Alamat kantor/Office address | :
: | Hendrawan Danusaputra
Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman - Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Position | :
:
:
: | Jakarta
(021) 2700545
Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. | We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

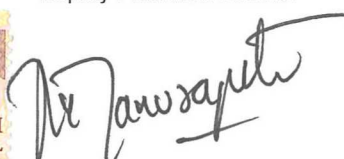
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari / February 23, 2026

President Director

Deputy President Director


Herwidayatmo


Hendrawan Danusaputra



Laporan Auditor Independen

No. 00020/2.1460/AU.1/07/1687-5/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pan Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00020/2.1460/AU.1/07/1687-5/1/II/2026

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik)

Mengacu pada Catatan 3f Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian; Catatan 12 Kredit; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan dan Tagihan Anjak Piutang; Catatan 14 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 15 Piutang Jual dan Sewa-Balik; dan Catatan 56 Manajemen Risiko – Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 136.464.736 juta, Rp 700.074 juta, Rp 362.952 juta, Rp 8.145.221 juta, dan Rp 104.588 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 6.366.520 juta, Rp 15.733 juta, Rp 94.326 juta, Rp 178.213 juta, dan Rp 507 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas kredit dan piutang pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mewakili 61% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit dan piutang pembiayaan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") – computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sale and lease-back receivables)

Refer to Note 3f Material Accounting Policy Information – Financial Instruments; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; Note 12 Loans; Note 13 Finance Lease Receivables and Factoring Receivables; Note 14 Consumer Financing Receivables; Note 15 Sales and Lease-back Receivables; and Note 56 Risk Management – Credit Risk Management.

As at December 31, 2025, the Group recorded loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sales and lease-back receivables amounting to Rp 136,464,736 million, Rp 700,074 million, Rp 362,952 million, Rp 8,145,221 million, and Rp 104,588 million, respectively, and allowance for impairment losses against these loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 6,366,520 million, Rp 15,733 million, Rp 94,326 million, Rp 178,213 million, and Rp 507 million, respectively. The Group applies PSAK 109 Financial Instrument requirements to calculate ECL for loans and finance receivables except for sharia financing and receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans and financing receivables, which represented 61% of the total assets of the Group as at December 31, 2025 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans and financing receivables.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Grup menghitung KKE untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi permodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

- identifikasi faktor peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit dan piutang pembiayaan;
- ekspektasi atas faktor makro ekonomi masa depan dan skenario, termasuk penentuan bobot probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Penilaian individual atas KKE melibatkan penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang meliputi:

- Identifikasi SICR, kriteria default atau penurunan nilai kredit;

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans and financing receivables. For non-impaired and impaired loans and financing receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans and financing receivables, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies and the use of various assumptions and judgment in determining the model. These include:

- identification factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loans and financing receivables portfolios;
- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

b. ECL on individually assessed loans and financing receivables

Individual assessment of ECL includes determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL on loans and financing receivables, which include:

- Identification of SICR, default criteria, or credit impaired;

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;
- Penelaahan dan persetujuan perhitungan dan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("IT") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi IT atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis IT kami.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Grup atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Grup dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang diterapkan oleh Grup;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan *parameter probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);
- Menilai penerapan penyesuaian pasca model terhadap *bucket* dan *stage*; dan
- Validasi secara independen atas KKE model dan evaluasi hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami juga melakukan pengujian secara substantif secara sampel:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam model KKE;

- Assessment and approval of forward-looking information used in the ECL models;
- Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;
- Assessment and approval of the ECL calculation and results, including post model adjustments applied; and
- General information technology ("IT") controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria;
- Challenged the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighted applied by the Group;
- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;
- Assessed the implementation post model adjustments on buckets and stages; and
- Independently validate the ECL models and assessed model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group in the ECL models;

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mencakup penelaahan dan persetujuan atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang digunakan.

Untuk sampel kami atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- melakukan verifikasi perhitungan KKE.

Kami telah menilai kesesuaian atas pengungkapan terkait yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi pada laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

- Assessed the appropriateness of management's identification of loans and financing receivables experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and
- Independently recalculated the ECL.

b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls over the ECL on loans and financing receivables, which include review and approval of the economic scenarios and the probability weightings used.

For our selected sample of loans and financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and
- verified the calculation of ECL.

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of this consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Groups' internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Liana Ramon Xenia & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Fonny Alimin, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP. 1687

23 Februari 2026/February 23, 2026



	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 *) Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS	1.688.021	5	1.809.940	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	4.052.893	6	9.286.821	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	125.031	48	101.290	Related parties
Pihak ketiga	696.366		582.580	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)		(17)	Allowance for impairment losses
Bersih	821.384		683.853	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA				PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
DAN BANK LAIN		8		AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	5.521.233		6.075.004	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.676)		(641)	Allowance for impairment losses
Bersih	5.519.557		6.074.363	Net
EFEK-EFEK		9		SECURITIES
Pihak ketiga	56.634.567		62.289.222	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)		(21)	Allowance for impairment losses
Bersih	56.634.564		62.289.201	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	25.596	10	40.010	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL				SECURITIES PURCHASED WITH
KEMBALI		11		AGREEMENTS TO RESELL
Pihak ketiga	8.546.644		1.095.467	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.386)		(693)	Allowance for impairment losses
Bersih	8.542.258		1.094.774	Net
KREDIT		12		LOANS
Pihak berelasi	1.236.862	48	1.280.761	Related parties
Pihak ketiga	135.227.874		138.656.102	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.366.520)		(7.431.282)	Allowance for impairment losses
Bersih	130.098.216		132.505.581	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga	700.074		603.216	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.733)		(14.953)	Allowance for impairment losses
Bersih	684.341		588.263	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga	362.952		362.884	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.326)		(93.344)	Allowance for impairment losses
Bersih	268.626		269.540	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga	8.145.221		8.828.388	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(178.213)		(226.824)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.967.008		8.601.564	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK		15		SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES
Pihak ketiga	104.588		98.087	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507)		(210)	Allowance for impairment losses
Bersih	104.081		97.877	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16		ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga	1.448.444		1.415.079	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.370)		(6.358)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.444.074		1.408.721	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	827.455	17	775.604	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	153.167		110.096	PREPAID EXPENSE
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9.987.076	18	9.898.262	PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	67.228	44	136.028	ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	664.421	19	596.550	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	7.776.720	20,44, 48	7.691.527	INTANGIBLE ASSETS
JUMLAH ASET	237.326.686		243.958.575	OTHER ASSETS - NET
				TOTAL ASSETS

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 59)

*) As reclassified (Note 59)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 *)
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	119.236		169.356
SIMPANAN		21	
Pihak berelasi	1.118.971	48	1.495.056
Pihak ketiga	142.181.374		140.197.575
Jumlah	143.300.345		141.692.631
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	3.273.522	22	1.289.795
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	4.064.195	23	21.189.337
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	25.922	10	43.308
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1.450.751	16	1.418.048
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	7.121.466	24,48	3.934.213
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	2.402.440	25	2.937.757
UTANG PAJAK	191.323	26	144.922
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	848.800	46	953.370
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	251.501	44	-
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.013.496	27,48	1.105.085
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	48.202	28,48	1.349.174
JUMLAH LIABILITAS	164.111.199		176.226.996
DANA SYIRKAH TEMPORER			
BUKAN BANK	13.615.299		10.676.892
BANK	827.175		985.071
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	14.442.474		11.661.963
EKUITAS			
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 96.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	30	2.408.765
SAHAM TREASURI	(20.600)	30	(610)
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.446.976	30	3.440.707
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269.072)	31	(269.072)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7.974.236	33	7.111.992
SALDO LABA			
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000
Tidak ditentukan penggunaannya	41.294.709		39.492.568
Jumlah	41.434.709		39.632.568
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	54.975.014		52.324.350
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	3.797.999	32	3.745.266
JUMLAH EKUITAS	58.773.013		56.069.616
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	237.326.686		243.958.575

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 59)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY	
LIABILITIES	
LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY	
DEPOSITS	
Related parties	
Third parties	
Total	
DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES	
SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES	
DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES	
ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES	
SECURITIES ISSUED - NET	
BORROWINGS - THIRD PARTIES	
TAXES PAYABLE	
POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION	
DEFERRED TAX LIABILITIES - NET	
ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES	
SUBORDINATED BONDS - NET	
TOTAL LIABILITIES	
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS	
NON BANK	
BANK	
TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS	
EQUITY	
CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share	
Authorized - 96,000,000,000 shares	
Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares	
TREASURY STOCK	
ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	
DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST	
OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
RETAINED EARNINGS	
Appropriated	
Unappropriated	
Total	
EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY	
NON-CONTROLLING INTEREST	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY	

*) As reclassified (Note 59)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	31 Desember/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	15.265.792	35,48	15.017.082	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	334.343		436.888	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	15.600.135		15.453.970	Total Interest Revenues
Beban Bunga	(6.656.880)	36,48	(6.545.430)	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	8.943.255		8.908.540	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	120.434		129.609	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	287.204	37	161.215	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	125.730	38	144.658	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	56.130	17	32.283	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	214.096		(100.906)	Changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss
Lainnya	1.461.713	39	1.820.266	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.265.307		2.187.125	Total Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(2.178.869)	41,48	(2.167.244)	General and administrative
Tenaga kerja	(2.502.945)	42	(2.559.147)	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(302.490)	46	(288.308)	Pension and employee benefits
Lainnya	(905.268)	43	(702.012)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(5.889.572)		(5.716.711)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(3.624.265)		(3.529.586)	Other Operating Expenses - Net
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		40		Reversal of (Provision for) Impairment Losses
Aset keuangan	(1.433.811)		(1.682.728)	Financial assets
Aset non-keuangan	(4.456)		6.756	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(1.438.267)		(1.675.972)	Total Provision for Impairment Losses
LABA OPERASIONAL	3.880.723		3.702.982	INCOME FROM OPERATIONS
(Beban) Pendapatan Non Operasional				Non-Operating (Expenses) Revenues
Hasil sewa	6.243	48	6.626	Rental revenues
Lainnya - bersih	49.023		(54.714)	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	55.266		(48.088)	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.935.989		3.654.894	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(1.065.571)	44	(788.131)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.870.418		2.866.763	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		33		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified
Surplus revaluasi aset tetap	221.927		222.930	subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(88.350)	46	(192.787)	Revaluation of premises
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(916)		(1.034)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(21.750)	44	3.217	Share of other comprehensive income of associates
Sub jumlah	<u>110.911</u>		<u>32.326</u>	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
				Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified
Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.080.207		(182.806)	subsequently to profit or loss
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(237.002)	44	40.848	Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Sub jumlah	<u>843.205</u>		<u>(141.958)</u>	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>954.116</u>		<u>(109.632)</u>	Sub total
				Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>3.824.534</u>		<u>2.757.131</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.750.044		2.738.143	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>120.374</u>	32	<u>128.620</u>	Non-controlling interest
LABA BERSIH	<u>2.870.418</u>		<u>2.866.763</u>	NET INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.675.147		2.619.534	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>149.387</u>	32	<u>137.597</u>	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>3.824.534</u>		<u>2.757.131</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM		45		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusi	114,24		113,70	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income												
		Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income												
		Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate												
		Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity												
		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest												
		Jumlah Ekuitas/ Total Equity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saham treasury/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value through other comprehensive income	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo per 1 Januari 2024	2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.676.494	190.446	(498.473)	5.508	140.000	36.611.051	49.704.816	3.607.669	53.312.485	Balance as of January 1, 2024
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(184.494)	-	-	-	-	184.494	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Pemindahan ke saldo laba ditahan		-	-	-	-	-	41.120	-	-	-	(41.120)	-	-	Transfer to retained earnings
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.738.143	2.738.143	128.620	2.866.763
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	173.699	(153.042)	(138.232)	(1.034)	-	-	(118.609)	8.977	(109.632)
Saldo per 31 Desember 2024	2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.665.699	37.404	(595.585)	4.474	140.000	39.492.568	52.324.350	3.745.266	56.069.616	Balance as of December 31, 2024
Pembelian saham treasury	30	-	(20.600)	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.600)	-	(20.600)
Penjualan saham treasury	30	-	610	6.269	-	-	-	-	-	-	6.879	-	-	6.879
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.010.762)	(1.010.762)	-	(1.010.762)
Dividen dari entitas anak yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(96.654)	(96.654)
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(62.859)	-	-	-	-	62.859	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.750.044	2.750.044	120.374	2.870.418
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	181.087	(72.245)	817.177	(916)	-	-	925.103	29.013	954.116
Saldo per 31 Desember 2025	2.408.765	(20.600)	3.446.976	(269.072)	7.783.927	(34.841)	221.592	3.558	140.000	41.294.709	54.975.014	3.797.999	58.773.013	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ Notes	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		15.006.832	15.258.508	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar		(6.693.476)	(6.400.044)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		1.614.277	2.098.226	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya		(5.387.210)	(5.591.688)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih		122.261	150.160	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih		47.076	-	Non-operating income received - net
Pembayaran beban non-operasional - bersih		-	(53.565)	Non-operating expense paid - net
Pembayaran beban pajak penghasilan		(743.756)	(819.931)	Income tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer		3.966.004	4.641.666	Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah funds
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	9	10.708.587	(4.701.332)	Securities (measured at fair value through profit and loss)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	(7.451.177)	3.731.653	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	12	1.726.871	(1.931.203)	Loans
Piutang sewa pembiayaan	13	(97.619)	(75.779)	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	13	(68)	-	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	80.580	(662.551)	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa-balik	15	(22.567)	(30.476)	Sales and lease-back
Aset lain-lain	20	187.217	169.962	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera		(41.328)	(25.291)	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	16	(662)	(607)	Acceptances payable
Simpanan	21	1.607.715	6.603.150	Deposits
Simpanan dari bank lain	22	1.983.727	(1.130.933)	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	(17.125.142)	11.427.392	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	27	(184.389)	(107.392)	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	29	2.780.512	1.113.433	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(1.881.739)	19.021.692	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen		152.147	52.102	Dividends received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	18	14.960	23.114	Proceeds from sale of premises and equipment
Penambahan aset tetap dan aset hak guna	18	(294.357)	(311.238)	Additions of premises and equipment and right-of-use assets
Perolehan aset tak berwujud	19	(140.089)	(126.985)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dan jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		37.051.428	12.995.599	Proceed from securities sold and matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		(41.056.013)	(31.926.116)	Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.271.924)	(19.293.524)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat berharga oleh entitas induk	57	3.200.000	3.960.000	Issuance of securities by parent entity
Penerbitan obligasi subordinasi oleh entitas induk	57	-	50.000	Issuance of subordinated bonds by parent entity
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	57	(1.302.000)	(2.400.000)	Redemption of subordinated bond
Penerimaan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	57	2.060.000	3.500.000	Borrowing received by subsidiaries
Pelunasan pinjaman yang diterima oleh entitas anak		(2.595.757)	(3.365.664)	Borrowings repayment by subsidiaries
Pembayaran dividen tunai		(1.009.581)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen dari entitas anak kepada pihak non pengendali		(96.709)	-	Dividends payment by subsidiary to non-controlling interests
Biaya emisi obligasi		(19.017)	(26.908)	Bonds issuance costs
Biaya emisi obligasi subordinasi		-	(2.147)	Subordinated bonds issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa		(83.757)	(105.268)	Lease liability payment
Pembelian saham treasury		(20.600)	-	Purchase of treasury stock
Penjualan saham treasury		6.879	-	Sale of treasury stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		139.458	1.610.013	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (Continued)

	Catatan/ Notes	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(6.014.205)	1.338.181	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17.855.635	16.504.062	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		242.114	13.392	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>12.083.544</u>	<u>17.855.635</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5	1.688.021	1.809.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	4.052.893	9.286.821	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	821.397	683.870	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	5.521.233	6.075.004	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah		<u>12.083.544</u>	<u>17.855.635</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan Akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 53 tanggal 26 Juni 2025 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H.,M.KN., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0048226.AH.01.02 tahun 2025 tertanggal 22 Juli 2025.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 10.108 dan 10.823 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

- PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.
- Votrant No. 1103 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 53 dated June 26, 2025 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H.,M.KN., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Central Statistics Agency (BPS) regulations No. 2 year 2020 regarding the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI). The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0048226.AH.01.02 year 2025 dated July 22, 2025.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees in December 31, 2025 and 2024 of 10,108 and 10,823, respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

- PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.
- Votrant No. 1103 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
President Commissioner/ Independent Commissioner	Nelson Tampubolon	Nelson Tampubolon
Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho
Commissioner	Chandra Rahardja Gunawan	Chandra Rahardja Gunawan
Commissioner	Drs. Johnny	Drs. Johnny
Commissioner	Munadi Umar	Gregory James Terry
Independent Commissioner	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto
Direksi/Directors		
President Director	Herwidayatmo	Herwidayatmo
Deputy President Director	Hendrawan Danusaputra	Hendrawan Danusaputra
Commercial Banking and Mortgage Director	Edy Heryanto	Edy Heryanto
Corporate Banking Director	Januar Hardi	Januar Hardi
Treasury and Capital Market Director	Gunawan Santoso	Gunawan Santoso
Human Resources Director	Lionto Gunawan	Lionto Gunawan
Compliance, Anti Money Laundering, and Enterprise Risk Management Director	Antoni Ketut Dwirianto	Antoni Ketut Dwirianto
Operation and Information Technology Director	Suwito Tjokrorahardjo	Suwito Tjokrorahardjo
Business Banking and PKK Director	Sugiono Sutanto Janis	-
Network and Distribution Director	-	Haryono Wongsonegoro
Komite Audit/Audit Committee *)		
Chairman	Nelson Tampubolon	Nelson Tampubolon
Members	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto
	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah
	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho
	Bambang Setyoko	Bambang Setyoko
Komite Pemantau Risiko/ Risk Monitoring Committee **)		
Chairman	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho
Members	Chandra Rahardja Gunawan	Chandra Rahardja Gunawan
	Drs. Johnny	Drs. Johnny
	Gregory James Terry	Gregory James Terry
	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah
	Usep Ekadaya	Usep Ekadaya
	Bambang Setyoko	Bambang Setyoko
Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee ***)		
Chairman	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto
Members	Nelson Tampubolon	Nelson Tampubolon
	Drs. Johnny	Drs. Johnny
	Yusak Zefanya	Yusak Zefanya
	Akijat Lukito	Akijat Lukito
Audit Internal/Internal Audit Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	Herbert J.S. Sibuea	Herbert J.S. Sibuea
	Jasman Ginting	Jasman Ginting

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 14 September 2020.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 17 Juli 2020.

*) According to Director's Decision Letter No. 10/SK-DIR/20. Effective on September 14, 2020.

**) According to Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021.

***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 17, 2020.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		2025	2024	2025	2024		2025	2024
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,51%	48,51%	1982	9.527.016	10.117.766
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67,30%	67,30%	32,70%	32,70%	2009	19.117.611	16.806.298

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan keputusan RUPS, pada tanggal 27 Mei 2025, CFI membagikan dividen tunai sebesar Rp 50 per lembar. Bank menerima dividen tunai dari CFI senilai Rp 102.571 juta. Dividen dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2025.

In accordance with the annual general meeting of shareholders decision, on May 27, 2025, CFI distributed cash dividends of Rp 50 per share. The bank received dividends from CFI in the amount of Rp 102.571 million. Dividends are paid on June 26, 2025.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 32.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 32.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2024, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-85/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahun 2024 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 15.000 miliar.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2029.
- Pada tanggal 8 Oktober 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.910.000 juta dan seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2029.
- Pada tanggal 4 September 2025, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 2.154.000 juta dan seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2028.

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Public Offering of Bonds

On June 27, 2024, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-85/D.04/2024 to conduct public offering of Continuous Bonds IV Bank Panin Year 2024 with targeted funds amounting to Rp 15,000 billion.

- On July 5, 2024, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2029.
- On October 8, 2024, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024 with a nominal value of Rp 3,910,000 million and all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on October 8, 2029.
- On September 4, 2025, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series A with a nominal value of Rp 2,154,000 million and all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on September 4, 2028.

- Pada tanggal 4 September 2025, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.046.000 juta dan seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2030.
- Pada tanggal 26 Februari 2026, Bank akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 1.708.000 juta dan seluruh obligasi tersebut akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2029.
- Pada tanggal 26 Februari 2026, Bank akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap IV Tahun 2026 Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 1.004.000 juta dan seluruh obligasi tersebut akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2031.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 27 Juni 2024, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-85/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahun 2024 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 8.000 miliar.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2031.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

- On September 4, 2025, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series B with a nominal value of Rp 1,046,000 million and all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on September 4, 2030.
- On February 26, 2026, the Bank will issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Series A with a nominal value of Rp 1,708,000 million and all of the bonds will be listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on February 25, 2029.
- On February 26, 2026, the Bank will issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase IV Year 2026 Series B with a nominal value of Rp 1,004,000 million and all of the bonds will be listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on February 25, 2031.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 27, 2024, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-85/D.04/2024 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Year 2024 with targeted funds amounting to Rp 8,000 billion.

- On July 5, 2024, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2031.

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds has matured and repaid on July 3, 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah jatuh tempo pada 17 Maret 2024 dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds has matured on March 17, 2024 and repaid on March 15, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar dan Amandemen/ Penyesuaian Standar Telah diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan.

Efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued Not Yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 338 *Business Combination Under Common Control*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments : Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Sesuai dengan PSAK 101, dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali revaluasi atas aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Sesuai dengan PSAK 113, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Sesuai dengan PSAK 207, laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

In accordance with PSAK 101, the consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for the revaluation of premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

In accordance with PSAK 113, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

In accordance PSAK 207, the consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

Sesuai dengan PSAK 201, direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

c. Dasar Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah Bank mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

In accordance PSAK 201, the directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 401 regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".

c. Basis of Consolidation

In accordance with PSAK 110, the consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 221, laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

In accordance with PSAK 221, the individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statements of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, a related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

In accordance with PSAK 109, financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

- Measured at amortized cost;
- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- may irrevocably designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Bunga yang diperoleh".

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 54. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 39) dalam laba rugi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan Bersih Penjualan Efek" (Catatan 37). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Notes 39) in profit or loss.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net Gain on Sale of Securities" (Note 37). Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan didukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

PSAK 109 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (*expected loss*). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*
Dalam PSAK 109, Bank membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.
- *Stage 2*
Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.
- *Stage 3*
Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- *Stage 1*
In PSAK 109, Bank records ECL for 12 months from the day of initial recognition for *Stage 1*. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.
- *Stage 2*
If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to *Stage 2* where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to *Stage 1*.
- *Stage 3*
Exposures on *Stage 2* can move to *Stage 3* if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on *Stage 3* is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to *Stage 2* or *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 27).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Notes 27).

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impairment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Sesuai dengan PSAK 109, liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

In accordance with PSAK 109, financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan PSAK 232, aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Nilai Wajar

Sesuai dengan PSAK 113, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

In accordance with PSAK 232, financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Fair Value

In accordance with PSAK 113, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Kas

Sesuai dengan PSAK 207, kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

l. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Cash

In accordance with PSAK 207, cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

In accordance with PSAK 109, demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

l. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

In accordance with PSAK 109, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

m. Efek-efek

Sesuai dengan PSAK 109, setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

n. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

o. Kredit

Sesuai dengan PSAK 109, kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Sesuai dengan PSAK 402, piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

m. Securities

In accordance with PSAK 109, after initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

n. Derivative Receivables and Payables

In accordance with PSAK 109, receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

o. Loans

In accordance with PSAK 109, loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 3f related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

In accordance with PSAK 402, murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Note 3f related to financial assets.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Sesuai dengan PSAK 405, pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

Sesuai dengan PSAK 459, pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan PSAK 406, pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

p. Aset Keuangan Memburuk

Sesuai dengan PSAK 9, restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

In accordance with PSAK 405, mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3f).

In accordance with PSAK 459, qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

In accordance with PSAK 406, musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3f).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

p. Credit Impaired Financial Assets

In accordance with PSAK 9, debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

Sesuai dengan PSAK 109, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

q. Acceptances Receivable and Payable

In accordance with PSAK 109, acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

r. Consumer Financing Receivables

In accordance with PSAK 109, consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

s. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai penyewa (lessee)

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan lessee mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

s. Leases

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As a lessee

PSAK 116 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

Sebagai pesewa (lessor)

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

t. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Sesuai dengan PSAK 228, entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

t. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

In accordance with PSAK 228, an associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investments

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 3f related to financial assets.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK 216, aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 48
Kendaraan bermotor	3 - 5
Inventaris kantor	3 - 25

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

v. Premises and Equipment

In accordance with PSAK 216, premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

There are no changes for buildings, motor vehicles and office furniture and fixtures depreciation method, which are straight-line method.

The depreciation rate for buildings, motor vehicles, and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>
2% - 5%	Buildings
25% - 50%	Motor vehicles
25% - 50%	Office furniture and fixtures

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Sesuai dengan PSAK 105, aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

w. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

In accordance with PSAK 105, non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

x. Aset Tak berwujud

Sesuai dengan PSAK 238, aset takberwujud adalah perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 10 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK 236, pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

x. Intangible Assets

In accordance with PSAK 238, Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 – 10 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

In accordance with PSAK 236, at the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3v).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

z. Aset Tetap yang Akan Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Sesuai dengan PSAK 216, aset tetap yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

aa. Agunan yang Diambil Alih

Sesuai dengan PSAK 105, tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3v).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

z. Premises and Equipment to be Used

In accordance with PSAK 216, premises and equipments to be used are stated at carrying amount which is cost.

aa. Foreclosed Properties

In accordance with PSAK 105, land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Properties account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ab. Tagihan Anjak Piutang

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ac. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Sesuai dengan PSAK 109, piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ad. Simpanan

Sesuai dengan PSAK 109, simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro *wadiah* dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

ae. Simpanan dari Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ab. Factoring Receivables

In accordance with PSAK 109, factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ac. Sales and Lease-Back Receivables

In accordance with PSAK 109, sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ad. Deposits

In accordance with PSAK 109, deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3g related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.
- *Wadiah* savings are stated at the value of savings holders' savings in the Bank.

ae. Deposits from Other Banks

In accordance with PSAK 109, deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

af. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Sesuai dengan PSAK 109:

• **Surat Berharga yang Diterbitkan**

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

• **Obligasi Subordinasi**

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

• **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ag. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Sesuai dengan PSAK 109, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

af. Debt and Equity Instruments Issued

In accordance with PSAK 109:

• **Securities Issued**

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

• **Subordinated Bonds**

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

• **Share Issuance Costs**

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ag. Securities Sold with Agreements to Repurchase

In accordance with PSAK 109, securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

ah. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Sesuai dengan PSAK 109, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Sesuai dengan PSAK 115, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3f).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 3g related to financial liabilities.

ah. Securities Purchased with Agreements to Resell

In accordance with PSAK 109, securities purchased with agreements to resell (*reverse repo*) are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 3f related to financial assets.

ai. Recognition of Interest Revenues and Expenses

In accordance with PSAK 115, interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3f).

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Sesuai dengan PSAK 115, pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ak. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK 405, dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

aj. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

In accordance with PSAK 115, commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

ak. Temporary Syirkah Funds

In accordance with PSAK 405, temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

al. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK 405, hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

am. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Sesuai dengan PSAK 219, bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Atas skema pensiun normal, Bank menghitung dan mencatat jumlah yang lebih tinggi antara manfaat berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dengan jumlah berdasarkan pensiun imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

al. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

In accordance with PSAK 405, depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

am. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

In accordance with PSAK 219, the Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

an. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Sesuai dengan PSAK 212, pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

an. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

In accordance with PSAK 212, the tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ao. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 233, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ao. Earnings per Share

In accordance with PSAK 233, Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ap. Informasi Segmen

Sesuai dengan PSAK 108, segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

aq. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Sesuai dengan PSAK 109, perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ad), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3o).

ap. Segment Information

In accordance with PSAK 108, operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aq. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

In accordance with PSAK 109, accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ad), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3o).

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Perhitungan cadangan kerugian

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 18 dan 54. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Calculation of loss allowance

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 18 and 54. The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 18.

5. KAS

	2025
	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	1.610.898
Dolar Amerika Serikat	62.432
Dolar Singapura	14.691
Jumlah	<u>1.688.021</u>

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machine*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 361.700 juta dan Rp 364.550 juta pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

5. CASH

	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1.728.193	Rupiah
United States Dollar	72.067	United States Dollar
Singapore Dollar	9.680	Singapore Dollar
Total	<u>1.809.940</u>	Total

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 361,700 million and Rp 364,550 million as of December 31, 2025 and 2024.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	3.574.799	8.728.183	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	478.094	558.638	United States Dollar
Jumlah	4.052.893	9.286.821	Total

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 58a.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 58a.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dolar Australia	93.987	78.930	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	31.044	22.360	New Zealand Dollar
Jumlah	125.031	101.290	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	4.197	21.871	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	198.270	135.101	United States Dollar
Yen Jepang	180.146	50.103	Japanese Yen
Euro	99.605	74.573	Euro
Dolar Singapura	82.644	95.556	Singapore Dollar
Yuan China	28.542	112.360	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	23.178	36.182	Great Britain Poundsterling
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	66.661	37.218	Others (below 5% each)
Sub jumlah	683.243	562.964	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	12.706	19.616	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	417	-	United States Dollar
Sub jumlah	13.123	19.616	Subtotal
Jumlah	696.366	582.580	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain	821.397	683.870	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(17)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	821.384	683.853	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Riau Kepri	1.774	6.941	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.744	1.926	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549	640	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5	11.566	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	125	798	Others (below 5% each)
Sub jumlah	4.197	21.871	Subtotal
Valuta Asing			Foreign Currencies
Mizuho Bank, Tokyo	180.146	50.103	Mizuho Bank, Tokyo
JP Morgan Chase, New York	131.210	75.650	JP Morgan Chase, New York
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	93.987	78.931	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
Deutsche Bank AG, Frankfurt	67.451	61.570	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Standard Chartered Bank, Singapore	52.373	52.395	Standard Chartered Bank, Singapore
United Overseas Bank, Singapore	29.017	42.614	United Overseas Bank, Singapore
PT Bank ICBC Indonesia	28.542	112.360	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank, London	23.178	36.182	Standard Chartered Bank, London
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	198.173	132.578	Others (below 5% each)
Sub jumlah	804.077	642.383	Subtotal
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	808.274	664.254	Total Demand Deposits with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.342	14.321	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.570	2.715	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5	2.419	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	789	161	Others (below 5% each)
Sub jumlah	12.706	19.616	Subtotal
Valuta Asing			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	417	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	13.123	19.616	Total Demand Deposits with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	821.397	683.870	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(17)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	821.384	683.853	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,57% dan 1,48% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 0,47% dan 1,24% pada tanggal 31 Desember 2024.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.57% dan 1.48% as of December 31, 2025 and 0.47% and 1.24% as of December 31, 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	683.758	-	-	112	683.870	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	147.382	-	-	344	147.726	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.610	-	-	642	3.252	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.451)	-	-	-	(13.451)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	136.541	-	-	986	137.527	Total addition for the current year **)
Saldo akhir tahun	820.299	-	-	1.098	821.397	Balance at the end of the year

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.295.362	-	-	2.379	1.297.741	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(619.220)	-	-	(2.267)	(621.487)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	7.616	-	-	-	7.616	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(611.604)	-	-	(2.267)	(613.871)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	683.758	-	-	112	683.870	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	17	-	-	-	17	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3	-	-	-	3	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7)	-	-	-	(7)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(4)	-	-	-	(4)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	13	-	-	-	13	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	35	-	-	-	35	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(18)	-	-	-	(18)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	17	-	-	-	17	Balance at the end of the year
*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI						*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs						**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the possible losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2025			
		Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun/ Weighted average annual effective interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Jangka waktu/ Period				
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
<i>Call money</i>	7 - 59 hari/ days	4,94%	2.100.000	Call money
Tabungan		0,92%	12	Savings deposits
Sub jumlah			2.100.012	Subtotal
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/ days	3,75%	1.198.886	Bank Indonesia Sharia Certificate Facility
Sub jumlah			1.198.886	Subtotal
Jumlah			3.298.898	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
<i>Call money</i>				Call money
Dolar Amerika Serikat	2 - 94 hari/ days	4,46%	667.000	United States Dollar
Dolar Australia	31 - 62 hari/ days	3,67%	557.612	Australian Dollar
Dolar Singapura	14 - 33 hari/ days	1,31%	518.602	Singapore Dollar
Yen Jepang	14 - 31 hari/ days	0,50%	181.050	Japanese Yen
Euro	7 - 32 hari/ days	1,94%	166.357	Euro
Poundsterling Inggris	14 hari/ days	3,62%	67.319	Great Britain Poundsterling
Yuan China	14 hari/ days	1,29%	64.395	Chinese Yuan
Jumlah			2.222.335	Total
Jumlah			5.521.233	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.676)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			5.519.557	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		2024			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun/ Weighted average annual effective interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>		2 - 4 hari/ days	5,95%	1.419.939	Call money
Tabungan			0,91%	12	Savings deposits
Sub jumlah				1.419.951	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia					Bank Indonesia Sharia
Syariah		2 hari/ days	5,25%	1.111.500	Certificate Facility
Jumlah				2.531.451	Total
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak ketiga					Third parties
Bank					The Bank
<i>Call money</i>					Call money
Dolar Amerika Serikat		31 - 92 hari/ days	5,18%	1.287.600	United States Dollar
Dolar Australia		29 - 35 hari/ days	4,48%	1.001.351	Australian Dollar
Dolar Singapura		7 - 32 hari/ days	3,14%	521.161	Singapore Dollar
Yen Jepang		30 - 32 hari/ days	0,10%	360.605	Japanese Yen
Euro		7 - 31 hari/ days	2,88%	251.372	Euro
Poundsterling Inggris		7 - 14 hari/ days	4,72%	60.655	Great Britain Poundsterling
Dolar Kanada		7 hari/ days	3,10%	33.605	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru		7 hari/ days	4,10%	27.204	New Zealand Dollar
Jumlah				3.543.553	Total
Jumlah				6.075.004	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai				(641)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank					Total Placements with Bank
Indonesia dan Bank Lain - Bersih				6.074.363	Indonesia and Other Banks - Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

		2025	2024		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah				Rupiah	
Pihak ketiga				Third parties	
Bank				The Bank	
<i>Call money</i>				Call money	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		1.500.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk		600.000	-	PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	600.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Bank Indonesia		-	419.939	Bank Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk		-	200.000	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo		-	200.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	
Sub jumlah		2.100.000	1.419.939	Subtotal	
Tabungan				Savings deposits	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		11	11	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		1	1	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
Sub jumlah		12	12	Subtotal	
Jumlah		2.100.012	1.419.951	Total	

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Entitas anak			Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah			Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Bank Indonesia	1.198.886	1.111.500	Bank Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank			Total Placements with Bank
Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	3.298.898	2.531.451	Indonesia and Other Banks - Rupiah
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	416.875	643.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, London	133.400	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, London
PT Bank Mega Tbk	116.725	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman
Island	-	643.800	Island
Sub jumlah	667.000	1.287.600	Subtotal
Dolar Australia			Australian Dollar
National Bank of Kuwait, Singapura	412.633	1.001.351	National Bank of Kuwait, Singapore
ING Bank NV, Singapura	144.979	-	ING Bank NV, Singapore
Sub jumlah	557.612	1.001.351	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
Singapura	259.301	236.891	Singapore
MUFG Bank Ltd, Singapura	259.301	59.223	MUFG Bank Ltd, Singapore
CIC Bank, Singapura	-	225.047	CIC Bank, Singapore
Sub jumlah	518.602	521.161	Subtotal
Yen Jepang			Japanese Yen
ING Bank NV, Singapura	181.050	-	ING Bank NV, Singapore
MUFG Bank Ltd, Singapura	-	360.605	MUFG Bank Ltd, Singapore
Sub jumlah	181.050	360.605	Subtotal
Euro			Euro
MUFG Bank Ltd, Singapura	166.357	217.856	MUFG Bank Ltd, Singapore
CIC Bank, Singapura	-	33.516	CIC Bank, Singapore
Sub jumlah	166.357	251.372	Subtotal
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
MUFG Bank Ltd, Singapura	67.319	-	MUFG Bank Ltd, Singapore
CIC Bank, Singapura	-	60.655	CIC Bank, Singapore
Sub jumlah	67.319	60.655	Subtotal
Yuan China			Chinese Yuan
MUFG Bank Ltd, Singapura	64.395	-	MUFG Bank Ltd, Singapore
Dolar Kanada			Canadian Dollar
CIC Bank, Singapura	-	33.605	CIC Bank, Singapore
Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar
CIC Bank, Singapura	-	27.204	CIC Bank, Singapore
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia			Total Placements with Bank Indonesia and
dan Bank Lain - Valuta asing	2.222.335	3.543.553	Other Banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia			Total Placements with Bank Indonesia
dan Bank Lain	5.521.233	6.075.004	and Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.676)	(641)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia			Total Placements with Bank Indonesia
dan Bank Lain - Bersih	5.519.557	6.074.363	and Other Banks - Net

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.521.233	6.075.004	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	4.559	12.966	Accrued interest receivable (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.676)	(641)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>5.524.116</u>	<u>6.087.329</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2025 and 2024, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah/ Sharia *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	4.963.504	-	-	1.111.500	6.075.004
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.322.335	-	-	1.198.886	5.521.221
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.963.492)	-	-	(1.111.500)	(6.074.992)
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	(641.157)	-	-	87.386	(553.771)
Saldo akhir tahun	<u>4.322.347</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.198.886</u>	<u>5.521.233</u>
2024					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah/ Sharia *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	4.162.336	-	-	1.876.000	6.038.336
Perubahan jumlah tercatat bruto	1	-	-	-	1
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.963.492	-	-	1.111.500	6.074.992
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.162.325)	-	-	(1.876.000)	(6.038.325)
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan **)	801.168	-	-	(764.500)	36.668
Saldo akhir tahun	<u>4.963.504</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.111.500</u>	<u>6.075.004</u>

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

***) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	641	-	-	-	641
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.676	-	-	-	1.676
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(641)	-	-	-	(641)
Total penambahan tahun berjalan **)	1.035	-	-	-	1.035
Saldo akhir tahun	1.676	-	-	-	1.676
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	2.688	-	-	-	2.688
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	641	-	-	-	641
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.688)	-	-	-	(2.688)
Total pengurangan tahun berjalan **)	(2.047)	-	-	-	(2.047)
Saldo akhir tahun	641	-	-	-	641

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the possible losses.

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	52.916.860	58.688.968
Dolar Amerika Serikat	1.229.242	1.201.587
Euro	58.494	50.017
Entitas anak - Rupiah	2.429.971	2.348.650
Jumlah Efek-efek	56.634.567	62.289.222
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(21)
Jumlah Efek-Efek - Bersih	56.634.564	62.289.201

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

Third parties
The Bank
Rupiah
United States Dollar
Euro
Subsidiaries - Rupiah
Total Securities
Allowance for impairment losses
Total Securities - Net

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Bank			The Bank
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.081.189	2.380.679	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.739.243	2.611.700	Indonesian Government Bonds
Sukuk Negara	598.080	589.428	Government Sukuk
Obligasi lainnya	49.282	79.723	Other bonds
Sukuk lainnya	-	25.000	Other Sukuk
Wesel tagih	-	2.203	Export drafts
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	448.682	320.472	Government Sukuk
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-	50.000	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
Jumlah Efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.916.476	6.059.205	Total Securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	44.814.758	19.175.115	Indonesian Government Bonds
Sukuk Negara	1.423.172	4.009.504	Government Sukuk
Obligasi lainnya	549.339	109.196	Other bonds
Surat utang jangka menengah	65.001	62.533	Medium term notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	-	18.302.372	Bank Indonesia Rupiah Securities
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	1.981.289	1.978.178	Government Sukuk
Jumlah Efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.833.559	43.636.898	Total Securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
Bank			The Bank
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	829.594	6.595.794	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	784.706	3.618.786	Indonesian Government Bonds
Sukuk Negara	266.686	2.375.026	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	3.546	3.513	Medium term notes
Jumlah Efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.884.532	12.593.119	Total Securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah Efek-efek Cadangan kerugian penurunan nilai	56.634.567 (3)	62.289.222 (21)	Total Securities Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	56.634.564	62.289.201	Total Securities - Net

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	2025	2024
Rupiah		
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,33%	6,74%
Sukuk	6,23%	5,97%
Obligasi	6,01%	6,12%
Surat utang jangka menengah	1,34%	1,38%
Wesel tagih	-	7,59%
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-	6,20%
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	5,98%	5,92%
Sukuk	4,23%	4,29%
Euro		
Obligasi	3,75%	3,75%

Rupiah
Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk
Bonds
Medium term notes
Export drafts
Certificate of Fund Management
Based on Interbank Sharia
Principles (SiPA)

United States Dollar
Bonds
Sukuk

Euro
Bonds

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	2025	2024
Rupiah		
Obligasi	8 bulan - 39 tahun/ 8 months - 39 years	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years
Sukuk	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	2 bulan - 26 tahun/ 2 months - 26 years
Surat utang jangka menengah	9 tahun/ years	9 tahun/ years
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	6 hari - 1 tahun/ 6 days - 1 year
Wesel tagih	-	89 - 180 hari/ days
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	-	2 hari/ days
Dolar Amerika Serikat		
Obligasi	10 - 50 tahun/ years	5 - 50 tahun/ years
Sukuk	10 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years
Euro		
Obligasi	12 tahun/ years	12 tahun/ years

Rupiah
Bonds
Sukuk
Medium term notes
Bank Indonesia Rupiah Securities
Export drafts
Certificate of Fund Management
Based on Interbank Sharia
Principles (SiPA)

United States Dollar
Bonds
Sukuk

Euro
Bonds

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 5,99% dan 7,08% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 6,57% dan 7,02% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024.

Weighted effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on December 31, 2025 were 5.99% and 7.08% per annum and on December 31, 2024 were 6.57% and 7.02% per annum, respectively.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025		2024		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	50.818.162	BBB	33.506.328	BBB	Government of Republic of Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT KB Finansia Multi Finance	401.536	AAA (idn)	109.196	AAA (idn)	PT KB Finansia Multi Finance
PT Bank Victoria International Tbk	147.803	idA-	-		PT Bank Victoria International Tbk
PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk	-		25.000	AA+ (idn)	PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.910.783		27.278.845		Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia (Persero) Seri B	35.732		34.428		PT Barata Indonesia (Persero) Seri B
PT Barata Indonesia (Persero) Seri A	32.815		31.618		PT Barata Indonesia (Persero) Seri A
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	-		2.203		Other companies
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)					Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-		50.000		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Jumlah Efek-efek - Rupiah	55.346.831		61.037.618		Total Securities - Rupiah
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1.179.960	BBB	1.121.864	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	49.282	BBB	79.723	BBB	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Jumlah Efek-efek - Dolar Amerika Serikat	1.229.242		1.201.587		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	58.494	BBB	50.017	BBB	Government of Republic of Indonesia
Jumlah Efek-efek	56.634.567		62.289.222		Total Securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)		(21)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	56.634.564		62.289.201		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah dan telah jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2025.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government and has been repaid on June 4, 2025.

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing memiliki nilai nominal Rp 6.040.189 juta dan Rp 6.231.273 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Biaya perolehan efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.846.382 juta dan Rp 6.070.093 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 123.713 juta dan Rp 172.068 juta.

Securities measured at amortized cost had a nominal value of Rp 6,040,189 million and Rp 6,231,273 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Cost of securities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 5,846,382 million and Rp 6,070,093 million, respectively. Unamortized net discount as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 123,713 million and Rp 172,068 million, respectively.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 147.445 juta dan Rp 655.943 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Unrealized gain and loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax and provisions for impairment losses on December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 147,445 million and Rp 655,943 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi Pemerintah Indonesia	4.080.000	17.600.000	Indonesia Government Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	10.000	1.560.000	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Negara	-	3.550.000	Government Sukuk
Jumlah	4.090.000	22.710.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdapat efek-efek PDSB yang dijadikan jaminan untuk Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) yang dicatat sebagai Dana Syirkah Temporer dengan rincian sebagai berikut:

On December 31, 2025 and 2024, there were PDSB's securities used as collateral for the Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA), which were recorded as Temporary Syirkah Funds with the following details:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Project Based Sukuk 032	300.000	56.000	Project Based Sukuk 032
Project Based Sukuk 029	300.000	-	Project Based Sukuk 029
Project Based Sukuk 030	150.000	108.000	Project Based Sukuk 030
Project Based Sukuk 040	90.000	-	Project Based Sukuk 040
Project Based Sukuk 037	60.300	-	Project Based Sukuk 037
Project Based Sukuk 017	-	450.000	Project Based Sukuk 017
Jumlah	900.300	614.000	Total

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

Along the year of 2025 and 2024, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	30.976.777	5.107.714	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	900.000	442.614	Indonesia Government Bonds
Sukuk Bank Indonesia	220.905	-	Bank Indonesia Sukuk
Obligasi lainnya	33.120	198.188	Other bonds
Sukuk Lainnya	25.000	-	Other Sukuk
Sukuk Negara	-	639.660	Government Sukuk
Jumlah	32.155.802	6.388.176	Total

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured securities at amortized cost is as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	5.916.476	6.059.205	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	48.387	68.171	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(21)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>5.964.860</u>	<u>6.127.355</u>	Total

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Recapitalization Government Bonds

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2025	2024
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds				
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	7.028.371	7.902.197
FR 0103	15 Juli/ July 15, 2035	Semesteran/Semi annually	6.846.318	133.737
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	5.221.858	7.847.559
FR 0106	15 Agustus/ August 15, 2040	Semesteran/Semi annually	5.128.236	-
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034	Semesteran/Semi annually	4.730.441	379.036
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033	Semesteran/Semi annually	2.320.185	277.792
FR 0098	15 Juni/June 15, 2038	Semesteran/Semi annually	1.822.362	359.879
FR 0090	15 April/April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	1.811.186	3.152.583
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	Semesteran/Semi annually	1.788.008	7.593
FR 0068	15 Maret/ March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1.749.264	-
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	Semesteran/Semi annually	1.156.386	469
FR 0091	15 April/April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	1.075.977	10.853
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	768.236	300.513
FR 0079	15 April/ April 15, 2039	Semesteran/Semi annually	673.325	-
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	544.938	544.665
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038	Semesteran/Semi annually	490.919	20.555
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037	Semesteran/Semi annually	455.479	951
FR 0058	15 Juni/ June 15, 2032	Semesteran/Semi annually	452.952	-
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	417.702	48.121
FR 0074	15 Agustus/ August, 15, 2032	Semesteran/Semi annually	371.979	10.218
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	313.094	311.539
FR 0108	15 April/ April 15, 2036	Semesteran/Semi annually	277.641	-
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	241.340	51.692
FR 0050	15 Juli/ July 15, 2038	Semesteran/Semi annually	235.789	-
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	Semesteran/Semi annually	171.534	105.442
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028	Semesteran/Semi annually	100.216	102.800
FR 0107	15 Agustus/ August 15, 2045	Semesteran/Semi annually	66.817	-
FR 0109	15 Maret/ March 15, 2031	Semesteran/Semi annually	31.110	-
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030	Semesteran/Semi annually	28.856	34.374
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	Semesteran/Semi annually	8.368	537.928
FR 0105	15 Juli/ July 15, 2064	Semesteran/Semi annually	5.078	-
FR 0092	15 Juni/June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	3.176	1.396
FR 0097	15 Juni/June 15, 2043	Semesteran/Semi annually	2.972	132.378
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054	Semesteran/Semi annually	2.880	12.372
FR 0089	15 Agustus/August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	2.580	82.393
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	204	-
FR 0081	15 Juni/June 15, 2025	Semesteran/Semi annually	-	1.119.245
FR 0040	15 September/September 15, 2025	Semesteran/Semi annually	-	603.861
FR 0095	15 Agustus/August 15, 2028	Semesteran/Semi annually	-	321.380
FR 0059	15 Mei/May 15, 2027	Semesteran/Semi annually	-	37.838
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	Semesteran/Semi annually	-	16.278
FR 0076	15 Mei/ May 15, 2048	Semesteran/Semi annually	-	3.369

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2025	2024
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 027 T3	15 Februari/ February 15, 2028	Bulanan/Monthly	1.690	-
ORI 023 T6	15 Juli/ July 15, 2029	Bulanan/Monthly	1.297	-
ORI 026 T3	15 Oktober/ October 15, 2027	Bulanan/Monthly	833	-
ORI 026 T6	15 Oktober/ October 15, 2030	Bulanan/Monthly	364	-
ORI 027 T6	15 Februari/ February 15, 2031	Bulanan/Monthly	156	-
ORI 024 T6	15 Oktober/ October 15, 2029	Bulanan/Monthly	102	-
ORI 025 T3	15 Februari/ February 15, 2027	Bulanan/Monthly	91	3.312
ORI 023 T3	15 Juli/ July 15, 2026	Bulanan/Monthly	64	242
ORI 028 T3	15 Oktober/ October 15, 2028	Bulanan/Monthly	4	-
ORI 024 T3	15 Oktober/ October 15, 2026	Bulanan/Monthly	-	1.348
ORI 022	15 Oktober/ October 15, 2025	Bulanan/Monthly	-	35
ORI 025 T6	15 Februari/ February 15, 2030	Bulanan/Monthly	-	5
<i>Project Based Sukuk (PBS)/</i>				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 034	15 Juni/ June 15, 2039	Semesteran/Semi annually	1.367.162	-
PBS 028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	347.955	348.003
PBS 040	15 November/ November 15, 2030	Semesteran/Semi annually	240.950	-
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	Semesteran/Semi annually	64.123	4.575
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047	Semesteran/Semi annually	3.266	660.493
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049	Semesteran/Semi annually	2.140	1.282.507
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	2.032	9.653
PBS 005	15 April/ April 15, 2043	Semesteran/Semi annually	1.527	-
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	1.503	2.799.611
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	-	808.576
PBS 003	15 Januari/ January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	-	306.165
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	-	254.545
PBS 036	15 Agustus/ August 15, 2025	Semesteran/Semi annually	-	251.490
<i>Sukuk Ritel (SRI)/</i>				
Retail Sukuk				
SR 020 T3	10 Maret/ March 10, 2027	Bulanan/Monthly	2.077	-
SR 022 T3	10 Juni/ June 10, 2028	Bulanan/Monthly	1.886	-
SR 021 T3	10 September/ September 10, 2027	Bulanan/Monthly	1.449	409
SR 023 T3	10 Oktober/ October 10, 2028	Bulanan/Monthly	1.009	-
SR 018 T3	10 Maret/ March 10, 2026	Bulanan/Monthly	703	4.138
SR 020 T5	10 Maret/ March 10, 2029	Bulanan/Monthly	31	-
SR 016	10 Maret/ March 10, 2025	Bulanan/Monthly	-	864
SR 019 T5	10 September/ September 10, 2028	Bulanan/Monthly	-	588
SR 017	10 September/ September 10, 2025	Bulanan/Monthly	-	99
SR 019 T3	10 September/ September 10, 2026	Bulanan/Monthly	-	14
SR 019 T3				
Sub jumlah/Subtotal			48.388.191	31.207.678
Entitas anak/Subsidiaries				
<i>Project Based Sukuk (PBS)/</i>				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1.351.413	1.310.003
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	452.475	437.175
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	284.591	215.802
PBS 034	15 Juni/ June 15, 2039	Semesteran/Semi annually	128.026	-
PBS 040	15 November/ November 15, 2030	Semesteran/Semi annually	87.885	-
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	Semesteran/Semi annually	86.230	-
PBS 003	15 Januari/January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20.022	20.044
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19.329	19.269
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	-	296.357
Sub jumlah/Subtotal			2.429.971	2.298.650
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			50.818.162	33.506.328

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2025	2024
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	349.419	337.223
ROI 120331 1,85	12 Maret/March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	253.603	227.760
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	229.465	220.388
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	96.807	93.291
ROI 120371 3,35	12 Maret/March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	541	500
ROI 200927 4,15	20 September/ September 20, 2027	Semesteran/Semi annually	-	473
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	166.750	160.950
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	83.375	80.475
ROI SUKUK 020729 5.1 REGS	2 Juli/ July 2, 2029	Semesteran/Semi annually	-	804
Jumlah Dolar Amerika Serikat/Total United Stated Dollar			1.179.960	1.121.864
Euro/Euro				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/June 14, 2028	Tahunan/Annually	58.494	50.017
Jumlah Valuta asing/Total Foreign currencies			1.238.454	1.171.881
Jumlah/Total			52.056.616	34.678.209

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

Export Drafts

Export drafts are as follows:

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2024	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,00%	3 Maret/ March 3, 2025	497	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,00%	7 April/ April 7, 2025	493	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,00%	28 April/ April 28, 2025	491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,00%	10 Juni/ June 10, 2025	486	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,00%	10 Maret/ March 10, 2025	192	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,00%	11 Februari/ February 11, 2025	44	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah			2.203	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Desember 2024 berasal dari transaksi usaha dan sebesar nihil pada 31 Desember 2025.

All export drafts as of December 31, 2024 are from business transaction and nil as of December 31, 2025.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.688.733	-	-	370.472	6.059.205	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	41.589	-	-	184	41.773	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	3.081.190	-	-	128.026	3.209.216	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.343.718)	-	-	(50.000)	(3.393.718)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(220.939)	-	-	78.210	(142.729)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5.467.794	-	-	448.682	5.916.476	Balance at the end of the year
	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.710.693	-	-	320.287	7.030.980	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	35.660	-	-	185	35.845	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.382.882	-	-	50.000	2.432.882	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.440.502)	-	-	-	(3.440.502)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(1.021.960)	-	-	50.185	(971.775)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5.688.733	-	-	370.472	6.059.205	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	21	-	-	-	21	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18)	-	-	-	(18)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	3	-	-	-	3	Balance at the end of the year
31 Desember/ December 31, 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	39	-	-	-	39	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	-	-	-	(4)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	-	(14)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	21	-	-	-	21	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
 **) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
 **) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the possible losses.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 2 hari sampai 188 hari dan pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 2 hari sampai 370 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025					
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka					Currency forward contract
mata uang asing	1.824.827	1.542.935	14.415	8.106	
Swap	2.262.982	2.567.950	11.181	17.816	Swap
Jumlah	4.087.809	4.110.885	25.596	25.922	Total
2024					
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka					Currency forward contract
mata uang asing	1.682.683	1.210.784	14.653	11.988	
Swap	1.994.170	2.513.452	25.357	31.320	Swap
Jumlah	3.676.853	3.724.236	40.010	43.308	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 adalah dalam mata uang Rupiah, Yuan China, Dolar Singapura, dan Dolar Amerika Serikat dan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 51.319 juta dan Rp 59.469 juta.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts, the Bank's derivative instruments have terms range 2 days to 188 days as of December 31, 2025 and 2 days to 370 days as of December 31, 2024.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Chinese Yuan, Singapore Dollar, and United States Dollar as of December 31, 2025 and Rupiah and Singapore Dollar as of December 31, 2024.

As December 31, 2025 and 2024, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 51,319 million and Rp 59,469 million, respectively.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2025		
					Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
					Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	3.855.760	3.080	3.852.680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2025	14 Januari/ January 14, 2026	976.252	1.707	974.545
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2025	30 Januari/ January 30, 2026	962.254	3.782	958.472
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2025	13 Januari/ January 13, 2026	956.936	1.513	955.423
PT Bank DBS Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	508.663	339	508.324
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	477.900	325	477.575
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	297.491	203	297.288
PT Bank Victoria International Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	295.738	160	295.578
PT Bank Nationalnobu Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	8 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	197.879	134	197.745
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	24 Desember/ December 24, 2025	7 Januari/ January 7, 2026	19.264	15	19.249
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	19 Desember/ December 19, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	9.766	1	9.765
Jumlah Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell							8.546.644
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses							(4.386)
Jumlah Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net							8.542.258

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2024		
					Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
					Rp Million	Rp Million	Rp Million
Bank							
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	951.734	169	951.565
PT Bank DBS Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	29 hari/ days	9 Desember/ December 9, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	48.778	53	48.725
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	47.720	110	47.610
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	24 Desember/ December 24, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	47.618	51	47.567
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell							1.095.467
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses							(693)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net							1.094.774

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 4,70% - 4,90% dan 6,25% - 6,60% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 4.70% - 4.90% and 6.25% - 6.60% on December 31, 2025 and 2024.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia sebesar Rp 6.997.040 juta dan Rp 1.153.143 juta dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp 1.939.407 juta dan nihil.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell are Indonesian Government Bonds amounted to Rp 6,997,040 million and Rp 1,153,143 million and Bank Indonesia Rupiah Securities amounted to Rp 1,939,407 million and nil.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	1.095.467	-	-	1.095.467
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	8.546.644	-	-	8.546.644
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.095.467)	-	-	(1.095.467)
Total penambahan tahun berjalan	7.451.177	-	-	7.451.177
Saldo akhir tahun	8.546.644	-	-	8.546.644
2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	4.827.120	-	-	4.827.120
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.095.467	-	-	1.095.467
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.827.120)	-	-	(4.827.120)
Total pengurangan tahun berjalan	(3.731.653)	-	-	(3.731.653)
Saldo akhir tahun	1.095.467	-	-	1.095.467

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	693	-	-	693
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.386	-	-	4.386
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(693)	-	-	(693)
Total penambahan tahun berjalan	3.693	-	-	3.693
Saldo akhir tahun	4.386	-	-	4.386

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	329	-	-	329	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	693	-	-	693	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(329)	-	-	(329)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	364	-	-	364	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	693	-	-	693	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis Pinjaman

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Kredit modal kerja	43.728.329	40.509.654
Kredit investasi	28.554.081	30.670.652
Kredit konsumsi	25.841.039	29.159.091
Pinjaman rekening koran	25.552.723	23.941.439
Pembiayaan bersama	6.543.287	9.505.350
Pinjaman karyawan	49.575	54.937
Jumlah - Rupiah	130.269.034	133.841.123
Valuta asing		
Kredit modal kerja	3.132.234	2.836.089
Kredit investasi	2.345.768	2.498.028
Pembiayaan bersama	681.870	726.183
Pinjaman rekening koran	35.830	35.440
Jumlah - Valuta asing	6.195.702	6.095.740
Jumlah	136.464.736	139.936.863
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.366.520)	(7.431.282)
Jumlah Kredit - Bersih	130.098.216	132.505.581

12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

Rupiah	
Working capital loans	
Investment loans	
Consumer loans	
Demand loans	
Syndicated loans	
Employee loans	
Total - Rupiah	
Foreign currencies	
Working capital loans	
Investment loans	
Syndicated loans	
Demand loans	
Total - Foreign currencies	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

b. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 tahun	38.125.608	31.618.688
> 1 - 2 tahun	10.400.187	14.256.009
> 2 - 5 tahun	27.854.527	31.458.264
> 5 tahun	60.084.414	62.603.902
Jumlah	136.464.736	139.936.863
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.366.520)	(7.431.282)
Jumlah Kredit - Bersih	130.098.216	132.505.581

b. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

≤ 1 year	
> 1 - 2 years	
> 2 - 5 years	
> 5 years	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

c. Berdasarkan Staging PSAK 109

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

c. By PSAK 109 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/ sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the period ended December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah/ Sharia Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal tahun	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.822.035	139.936.863	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	1.023.120	(665.693)	(357.427)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage</i> 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(1.590.882)	1.601.389	(10.507)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage</i> 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(896.695)	(1.088.943)	1.985.638	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage</i> 3)
Saldo setelah pengalihan	114.592.842	3.710.386	9.811.600	11.822.035	139.936.863	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(10.813.207)	(71.361)	(273.829)	927.925	(10.230.472)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	20.381.829	121.082	563.186	6.577.392	27.643.489	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.743.021)	(475.778)	(2.114.854)	(5.551.491)	(20.885.144)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(3.174.399)	(426.057)	(1.825.497)	1.953.826	(3.472.127)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	111.418.443	3.284.329	7.986.103	13.775.861	136.464.736	Balance at the end of the year

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Saldo awal tahun	119.878.737	965.772	7.239.895	11.616.737	139.701.141	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	179.935	(150.584)	(29.351)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(2.971.961)	2.989.729	(17.768)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.432.629)	(348.431)	3.781.060	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	113.654.082	3.456.486	10.973.836	11.616.737	139.701.141	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(11.927.592)	(195.576)	138.938	(1.343.944)	(13.328.174)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	29.450.412	794.698	27.292	4.420.578	34.692.980	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.119.603)	(191.975)	(2.946.170)	(2.871.336)	(21.129.084)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	2.403.217	407.147	(2.779.940)	205.298	235.722	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.822.035	139.936.863	Balance at the end of the year

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

- 1) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

- 1) As of December 31, 2025 and 2024, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	9,04%	9,20%	Rupiah
Valuta asing	5,47%	5,67%	Foreign currency
2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.			2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.
3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.			3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 9 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 6 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 3 sampai dengan 8 tahun.			4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 9 days to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 6 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 3 to 8 years for foreign currencies.

- 5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 1,33% - 21,58% pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkisar antara 3,84% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2024.
- 6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.
- 7) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 576 juta dan Rp 376 juta.
- 8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 913.643 juta dan Rp 909.825 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 323.219 juta dan Rp 370.936 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 88.666 juta dan Rp 64.124 juta telah melewati jatuh tempo, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 185.720 juta dan Rp 175.961 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 469.251 juta dan Rp 64.125 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 320.152 juta dan Rp 196.395 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- 9) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.
- 10) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 886.523 juta dan Rp 2.038.186 juta.

- 5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 1.33% - 21.58% as of December 31, 2025 and from 3.84% - 37.37% as of December 31, 2024.
- 6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.
- 7) As of December 31, 2025 and 2024, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 576 million and Rp 376 million, respectively.
- 8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 913,643 million and Rp 909,825 million net of allowance for impairment losses of Rp 323,219 million and Rp 370,936 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 88,666 million and Rp 64,124 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 185,720 million and Rp 175,961 million as of December 31, 2025 and 2024.

Loans to related parties are Rp 469,251 million and Rp 64,125 million net of allowance of impairment losses of Rp 320,152 million and Rp 196,395 million are individually impaired as of December 31, 2025 and 2024.
- 9) As of December 31, 2025 and 2024, there are no loans pledged as collateral to the Group.
- 10) As of December 31, 2025 and 2024, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 886,523 million and Rp 2,038,186 million, respectively.

- 11) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kredit	136.464.736	139.936.863
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	590.714	614.044
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.366.520)</u>	<u>(7.431.282)</u>
Jumlah	<u>130.688.930</u>	<u>133.119.625</u>

- 11) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

Loans
Accrued interest receivables (Note 20)
Allowance for impairment losses

- 12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 12) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	927.643	931.082	5.353.194	219.363	7.431.282	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	408.367	(188.121)	(220.246)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(40.425)	46.855	(6.430)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	<u>(18.776)</u>	<u>(318.707)</u>	<u>337.483</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	<u>1.276.809</u>	<u>471.109</u>	<u>5.464.001</u>	<u>219.363</u>	<u>7.431.282</u>	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(638.594)	303.833	1.155.972	(3.188)	818.023	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	82.507	64.711	160.979	62.476	370.673	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	<u>(114.046)</u>	<u>(69.845)</u>	<u>(1.938.493)</u>	<u>(131.074)</u>	<u>(2.253.458)</u>	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	<u>(670.133)</u>	<u>298.699</u>	<u>(621.542)</u>	<u>(71.786)</u>	<u>(1.064.762)</u>	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	<u>606.676</u>	<u>769.808</u>	<u>4.842.459</u>	<u>147.577</u>	<u>6.366.520</u>	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.049.851	194.808	4.714.369	243.840	8.202.868	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	49.798	(30.721)	(19.077)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(360.416)	368.784	(8.368)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.554.523)	(66.580)	1.621.103	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1.184.710	466.291	6.308.027	243.840	8.202.868	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(322.967)	247.620	1.279.940	31.242	1.235.835	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	205.180	257.689	18.397	42.532	523.798	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(139.280)	(40.518)	(2.253.170)	(98.251)	(2.531.219)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	(257.067)	464.791	(954.833)	(24.477)	(771.586)	Total additions (deductions) for the current year**)
Saldo akhir tahun	927.643	931.082	5.353.194	219.363	7.431.282	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

13) The changes in the loans written off are as follows:

	2025			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	11.106.240	1.031.271	12.137.511	Balance at the beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	1.717.691	-	1.717.691	Additions during the year
Hapus tagih	(285.030)	(56.164)	(341.194)	Write-off
Penerimaan kembali	(569.930)	(6.670)	(576.600)	Recovery
Selisih kurs	-	37.163	37.163	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	11.968.971	1.005.600	12.974.571	Balance at the end of the year

	2024			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10.381.448	1.060.713	11.442.161	Balance at the beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	1.665.177	-	1.665.177	Additions during the year
Hapus tagih	(235.657)	(69.802)	(305.459)	Write-off
Penerimaan kembali	(704.728)	(7.726)	(712.454)	Recovery
Selisih kurs	-	48.086	48.086	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	11.106.240	1.031.271	12.137.511	Balance at the end of the year

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga		
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	782.522	674.694
Nilai sisa	395.562	341.035
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(82.448)	(71.478)
Simpanan jaminan	(395.562)	(341.035)
Jumlah	700.074	603.216
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.733)	(14.953)
Jumlah - bersih	684.341	588.263
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun		
Rupiah	12,26%	12,69%

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan *stage*:

	2025			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	555.422	27.347	20.447	603.216
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	12.761	(12.761)	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(36.309)	36.309	-	-
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(3.027)	(6.567)	9.594	-
Saldo setelah pengalihan	528.847	44.328	30.041	603.216
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	528.426	-	-	528.426
Aset keuangan yang dilunasi	(396.489)	(23.720)	(10.597)	(430.806)
Penghapusan	-	-	(762)	(762)
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	131.937	(23.720)	(11.359)	96.858
Saldo akhir tahun	660.784	20.608	18.682	700.074

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

Third parties
Rupiah
Finance lease receivables - gross
Residual value
Unearned finance lease income
Security deposits
Total
Allowance for impairment losses
Total - net
Average annual effective interest rates
Rupiah

Finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on *stages*:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	487.752	40.719	962	529.433	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9.703	(9.703)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(32.562)	32.562	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7.248)	(16.787)	24.035	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	457.645	46.791	24.997	529.433	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	451.494	-	-	451.494	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(353.717)	(19.444)	(2.554)	(375.715)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	97.777	(19.444)	(4.550)	73.783	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	555.422	27.347	20.447	603.216	Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto
(sebelum dikurangi pendapatan sewa
pembiayaan yang belum diakui dan cadangan
kerugian penurunan nilai) pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai
berikut:

Total gross financial lease receivable (before
unearned lease income and allowance for
impairment losses) as of December 31, 2025
and 2024 are as follows:

a. Berdasarkan aset pembiayaan

a. Based on underlying asset type

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	709.706	618.668	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	62.842	43.230	Vehicle
Mesin	9.974	11.249	Machine
Lainnya	-	1.547	Others
Jumlah	782.522	674.694	Total

b. Berdasarkan tujuan pembiayaan

b. Based on the purpose of financing

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	782.522	674.694	Investment
Jumlah	782.522	674.694	Total

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	2025	2024	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease installments
Sampai dengan satu tahun	452.368	397.833	394.277	346.895	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	330.154	276.861	305.797	256.321	More than one year up to five years
Sub jumlah	782.522	674.694	700.074	603.216	Subtotal
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui					Unearned finance lease income
Sampai dengan satu tahun	(58.091)	(50.938)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(24.357)	(20.540)	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	(82.448)	(71.478)	-	-	Subtotal
Jumlah	700.074	603.216	700.074	603.216	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 13 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 – 13 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan pembelian piutang sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease receivables origination are charged directly to consumers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	460	135	14.358	14.953	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	28	(28)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(57)	57	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7)	(70)	77	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	424	94	14.435	14.953	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	784	476	180	1.440	Remeasurement of the net allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	704	-	-	704	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(32)	(34)	(536)	(602)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(762)	(762)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.456	442	(1.118)	780	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	1.880	536	13.317	15.733	Balance at the end of the year

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	521	306	126	953	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	164	(164)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(31)	31	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.522)	(486)	2.008	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(868)	(313)	2.134	953	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1.355	474	14.220	16.049	Remeasurement of the net allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	448	-	-	448	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(475)	(26)	-	(501)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)	Write-offs
Jumlah penambahan tahun berjalan	1.328	448	12.224	14.000	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	460	135	14.358	14.953	Balance at the end of the year

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai CFI dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan tug boat diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 25). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin masing-masing sebesar Rp 22.644 juta dan Rp 10.779 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 5.874 juta dan Rp 29.417 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by CFI and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of December 31, 2025 and 2024 (Note 25). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 22,644 million and Rp 10,779 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Total restructured finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 5,874 million and Rp 29,417 million, respectively.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 *) Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan anjak piutang kontraktual	75.000	75.000	Factoring receivable contractual
Pendapatan anjak piutang belum diakui	-	-	Unearned factoring income
Jumlah	75.000	75.000	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)	(30.951)	Allowance for impairment losses
Bersih	44.049	44.049	Net
Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian	287.952	287.884	Factoring receivable in settlement process
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.375)	(62.393)	Allowance for impairment losses
Bersih	224.577	225.491	Net
Total tagihan piutang	268.626	269.540	Total factoring receivable
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	20,00%	Average annual effective interest rate

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 59)

*) As reclassified (Note 59)

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak mengalami perubahan saldo berdasarkan *stage*.

There is no changes based on stages in factoring receivables as of December 31, 2025 and 2024.

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Anjak piutang kontraktual					Factoring receivables contractual
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed properties
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000	Balance at the end of the year

	2024 *)				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Anjak piutang kontraktual					Factoring receivables contractual
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed properties
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000	Balance at the end of the year

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 59)

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Tagihan anjak piutang dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan tambahan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban debitur setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian anjak piutang dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok tagihan anjak piutang termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan eksekusi jaminan tambahan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

*) As reclassified (Note 59)

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Factoring receivables in the settlement process are recorded when additional collateral can be used to fulfill the debtor's obligations after going through the process stipulated in the factoring agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of the factoring receivables including costs incurred in connection with the execution of additional collateral less the provision for decline in market value.

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian penurunan nilai anjak piutang kontraktual					Allowance for impairment losses factoring receivables contractual
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the end of the year

	2024 *)				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian penurunan nilai anjak piutang kontraktual					Allowance for impairment losses factoring receivables contractual
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying amount
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the end of the year

Anjak piutang dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama tahun 2025 dan 2024. Perubahan selama tahun berjalan dikarenakan pengukuran kembali nilai tercatat dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Factoring in the settlement process is in stage 3 and there are no transfers between stages during 2025 and 2024. Changes during the year are due to remeasurement of the carrying value and remeasurement of the impairment loss allowance.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9.760.339	10.737.279
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.649.277)	(1.955.643)
Jumlah	8.111.062	8.781.636
Cadangan kerugian penurunan nilai	(171.305)	(215.888)
Bersih	7.939.757	8.565.748
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian		
Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian - bruto	34.159	46.752
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.908)	(10.936)
Bersih	27.251	35.816
Total piutang pembiayaan konsumen - bersih	7.967.008	8.601.564
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17,35%	17,59%

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 59)

14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 are consumer financing receivables made by CFI with details as follows:

Consumer financing contractual
Consumer financing receivables - gross
Unearned consumer financing income
Total
Allowance for impairment losses
Net
Consumer financing receivables in the settlement process
Consumer financing receivables in the settlement process - gross
Allowance for impairment losses
Net
Total consumer financing receivables - net
Average effective interest rates per annum - Rupiah

*) As reclassified (Note 59)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan *stage*:

Consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 based on stages:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Consumer financing receivables contractual
Saldo awal tahun	7.971.950	498.602	311.084	8.781.636	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	47.060	(44.898)	(2.162)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage</i> 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(379.270)	382.313	(3.043)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage</i> 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(521.059)	(195.616)	716.675	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage</i> 3)
Saldo setelah pengalihan	7.118.681	640.401	1.022.554	8.781.636	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.302.848	-	-	4.302.848	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3.967.897)	(191.666)	(285.951)	(4.445.514)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(527.908)	(527.908)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	334.951	(191.666)	(813.859)	(670.574)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.453.632	448.735	208.695	8.111.062	Balance at the end of the year
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Consumer financing receivables contractual
Saldo awal tahun	7.958.794	424.456	231.243	8.614.493	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (<i>stage</i> 1)	55.787	(53.930)	(1.857)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (<i>stage</i> 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 2)	(579.338)	580.092	(754)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (<i>stage</i> 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (<i>stage</i> 3)	(529.058)	(155.157)	684.215	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (<i>stage</i> 3)
Saldo setelah pengalihan	6.906.185	795.461	912.847	8.614.493	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.810.605	-	-	5.810.605	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(4.744.840)	(296.859)	(106.355)	(5.148.054)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.065.765	(296.859)	(601.763)	167.143	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.971.950	498.602	311.084	8.781.636	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 109.739 juta dan Rp 255.946 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, allocation for joint financing amounted to Rp 109,739 million and Rp 255,946 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 90.856 juta dan Rp 133.800 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivable include transaction costs directly attributable to the original consumer financing amounted to Rp 90,856 million and Rp 133,800 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian dicatat ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan dan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan termasuk biaya yang dikeluarkan sehubungan penarikan kembali jaminan pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables in the settlement process are recorded when collateral can be used to fulfill consumer obligations after going through the process stipulated in the financing agreement and are stated based on net realizable value, namely the carrying amount or principal of financing receivables including costs incurred in connection with the withdrawal of financing collateral less an allowance for decline in market value.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan tujuan pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on the purpose of financing are as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Multi guna	6.696.213	7.956.930	Multi purpose
Investasi	2.497.362	2.415.358	Investment
Modal kerja	600.923	411.743	Working capital
Jumlah	9.794.498	10.784.031	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4.251.779	4.544.341	The following year (including past due)
> 1 - 2 tahun	3.079.682	3.200.490	> 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	2.428.878	2.992.448	More than 3 years
Jumlah	9.760.339	10.737.279	Total

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets financed by CFI are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 10 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan pembelian piutang pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Cost incurred related to customer financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 160.098 juta dan Rp 187.672 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 160,098 million and Rp 187,672 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual
Saldo awal tahun	25.654	18.115	172.119	215.888	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2.176	(1.498)	(678)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.770)	2.759	(989)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(12.461)	(9.795)	22.256	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	13.599	9.581	192.708	215.888	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	4.538	14.088	475.458	494.084	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.373	-	-	10.373	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(3.610)	(3.292)	(14.230)	(21.132)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(527.908)	(527.908)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.301	10.796	(66.680)	(44.583)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	24.900	20.377	126.028	171.305	Balance at the end of the year
2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Cadangan kerugian kredit piutang pembiayaan konsumen kontraktual					Allowance for credit losses consumer financing receivables contractual
Saldo awal tahun	31.619	14.818	139.051	185.488	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.730	(1.218)	(512)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(4.110)	4.315	(205)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(277.789)	(92.545)	370.334	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(248.550)	(74.630)	508.668	185.488	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	272.103	96.131	173.619	541.853	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.331	-	-	12.331	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(10.230)	(3.386)	(14.760)	(28.376)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	274.204	92.745	(336.549)	30.400	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	25.654	18.115	172.119	215.888	Balance at the end of the year

Piutang pembiayaan konsumen dalam proses penyelesaian masuk dalam tahap 3 dan tidak terdapat transfer antar tahap selama tahun 2025 dan 2024. Perubahan selama tahun berjalan dikarenakan aset keuangan yang dilunasi dan pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables in the settlement process are in stage 3 and there are no transfers between stages during 2025 and 2024. Changes during the year are due to financial assets being repaid and remeasurement of the impairment loss allowance.

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS).

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMSRS).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh CFI dari beberapa bank (Catatan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 2.327.559 juta dan Rp 2.766.239 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by CFI from several banks (Note 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,327,559 million and Rp 2,766,239 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses provided and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

15. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

15. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berasal dari CFI, dengan perincian sebagai berikut:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2025 and 2024 are entered into by CFI, with details as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang jual dan sewa-balik - bruto	114.772	106.485	Sales and lease-back receivables - gross
Nilai sisa terjamin	39.817	45.346	Residual value
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(10.184)	(8.398)	Unearned sales and lease-back income
Simpanan jaminan	(39.817)	(45.346)	Security deposits
Jumlah	104.588	98.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(507)	(210)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	104.081	97.877	Total - net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13,32%	13,01%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 345 juta dan Rp 281 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 345 million and Rp 281 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Berdasarkan aset pembiayaan

a. Based on underlying asset type

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	88.988	48.977	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	25.784	27.585	Vehicle
Kapal	-	29.923	Vessel
Jumlah	<u>114.772</u>	<u>106.485</u>	Total

b. Berdasarkan tujuan pembiayaan

b. Based on the purpose of financing

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	111.110	93.574	Investment
Modal kerja	3.662	12.911	Working Capital
Jumlah	<u>114.772</u>	<u>106.485</u>	Total

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	81.833	79.494	Due next years (including past due)
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	28.612	21.063	Due in the next two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	4.327	5.928	Due in the next three years or more
Jumlah	<u>114.772</u>	<u>106.485</u>	Total

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat, kapal, dan kendaraan bermotor dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment, vessels and vehicle with a financing tenor of 1 – 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturasikan sebesar Rp 386 juta dan Rp 29.713 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 386 million and Rp 29,713 million as of December 31, 2025 and 2024.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan stage:

Sales and lease-back receivables as of
December 31, 2025 and 2024 based on stages:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	68.375	29.712	-	98.087	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(12.121)	12.121	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(29.713)	29.713	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	56.254	12.120	29.713	98.087	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	113.223	-	-	113.223	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(72.212)	(4.797)	(13.647)	(90.656)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(16.066)	(16.066)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.011	(4.797)	(29.713)	6.501	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	97.265	7.323	-	104.588	Balance at the end of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	26.422	32.476	34.436	93.334	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	34.436	(34.436)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(26.375)	26.375	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	26.422	40.537	26.375	93.334	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	83.430	-	-	83.430	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(41.477)	(10.825)	-	(52.302)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.953	(10.825)	(26.375)	4.753	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	68.375	29.712	-	98.087	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	92	118	-	210	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(26)	26	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(118)	118	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	66	26	118	210	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	36	256	15.948	16.240	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	143	-	-	143	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(20)	-	-	(20)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(16.066)	(16.066)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	159	256	(118)	297	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	225	282	-	507	Balance at the end of the year

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	45	25.920	34.221	60.186	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	34.221	(34.221)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	(26.375)	26.375	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	45	33.766	26.375	60.186	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.646)	-	(33.646)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	92	-	-	92	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(45)	(2)	-	(47)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	47	(33.648)	(26.375)	(59.976)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	92	118	-	210	Balance at the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral formed and received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible sales and lease-back receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

There were no significant changes in estimation techniques or assumptions made during the current reporting period in the assessment of allowance for losses on sales and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Security Deposits

When the sales and lease-back agreement is started, the debtor provides a security deposit which will be used for the option to purchase the asset sold and leased-back at the remaining value of the asset at the end of the agreement as part of the payment.

Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of lease period.

16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			Acceptances Receivable
Rupiah	878.510	672.356	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	551.277	611.668	United States Dollar
Yen Jepang	11.794	127.009	Japanese Yen
Yuan China	9.170	7.015	Chinese Yuan
Jumlah	1.450.751	1.418.048	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(2.307)	(2.969)	Discount on acceptances receivable
Jumlah	1.448.444	1.415.079	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.370)	(6.358)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>1.444.074</u>	<u>1.408.721</u>	Total Acceptances Receivable - Net
Liabilitas Akseptasi			Acceptances Payable
Rupiah	878.510	672.356	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	551.277	611.668	United States Dollar
Yen Jepang	11.794	127.009	Japanese Yen
Yuan China	9.170	7.015	Chinese Yuan
Jumlah	<u>1.450.751</u>	<u>1.418.048</u>	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2025		2024		
	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payable	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payable	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	4.589	4.589	4.399	4.399	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	279.479	279.813	111.369	111.484	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.139.666	1.141.538	1.157.667	1.160.072	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	24.710	24.811	141.644	142.093	> 6 - 12 months
Jumlah	<u>1.448.444</u>	<u>1.450.751</u>	<u>1.415.079</u>	<u>1.418.048</u>	Total

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	1.415.079	-	-	1.415.079
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diterbitkan	1.448.444	-	-	1.448.444
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.415.079)	-	-	(1.415.079)
Total penambahan tahun berjalan	33.365	-	-	33.365
Saldo akhir tahun	1.448.444	-	-	1.448.444

2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	1.637.787	-	-	1.637.787
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diterbitkan	1.415.079	-	-	1.415.079
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.637.787)	-	-	(1.637.787)
Total pengurangan tahun berjalan	(222.708)	-	-	(222.708)
Saldo akhir tahun	1.415.079	-	-	1.415.079

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	6.358	-	-	6.358
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-
Aset keuangan yang baru diterbitkan	4.370	-	-	4.370
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.358)	-	-	(6.358)
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.988)	-	-	(1.988)
Saldo akhir tahun	4.370	-	-	4.370

2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	7.658	-	-	7.658
Aset keuangan yang baru diterbitkan	6.358	-	-	6.358
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.658)	-	-	(7.658)
Total pengurangan tahun berjalan *)	(1.300)	-	-	(1.300)
Saldo akhir tahun	6.358	-	-	6.358

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million
		2025	2024		
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas/Securities	29,00%	29,00%	467.520	443.630
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	25,06%	25,06%	186.477	186.473
Sub jumlah/Subtotal				653.997	630.103
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets - measured at FVTOCI					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)	Asuransi/Insurance	7,76%	7,76%	155.976	128.040
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	1,00%	1,00%	16.500	16.500
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas/Securities	2,50%	2,50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture capital	1,04%	1,04%	232	211
Sub jumlah/Subtotal				173.458	145.501
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock					
				827.455	775.604

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	2025					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year Rp Juta/ Rp Million	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates Rp Juta/ Rp Million	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deduction Rp Juta/ Rp Million	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	443.630	55.405	(195)	(31.320)	467.520	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	186.473	725	(721)	-	186.477	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	630.103	56.130	(916)	(31.320)	653.997	Total
	2024					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year Rp Juta/ Rp Million	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates Rp Juta/ Rp Million	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deduction Rp Juta/ Rp Million	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	448.339	32.823	52	(37.584)	443.630	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	188.099	(540)	(1.086)	-	186.473	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	636.438	32.283	(1.034)	(37.584)	630.103	Total

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk		
	2025	2024	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2.637.296	2.000.891	3.153.115	3.208.148	Assets
Liabilitas	990.028	445.558	2.409.103	2.465.691	Liabilities
Aset Bersih	1.647.268	1.555.333	744.012	742.457	Net Assets
Pendapatan	469.090	369.158	448.822	468.654	Revenue
Laba (Rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					Income (Loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	191.053	113.182	2.893	(2.156)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	10.300	4.930	-	-	Non-controlling interest
Laba (Rugi) tahun berjalan	201.353	118.112	2.893	(2.156)	Income (Loss) for the year
Jumlah laba dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	190.380	113.361	16	(6.489)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	10.269	4.943	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	200.649	118.304	16	(6.489)	Total comprehensive income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(704)	192	(2.877)	(4.333)	Other comprehensive income (loss)
Penerimaan dividen	31.320	37.584	-	-	Dividends received

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 312.156 juta dan Rp 335.124 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 312,156 million and Rp 335,124 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 126.866 juta dan Rp 125.440 juta.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 126,866 million and Rp 125,440 million.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 74.147 juta dan Rp 52.357 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 74,147 million and Rp 52,357 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijamin oleh Grup.

On December 31, 2025 and 2024, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	9.877.388	9.778.505	Fixed Assets
Aset Hak Guna	109.688	119.757	Right-of-use Assets
Nilai Buku Bersih	9.987.076	9.898.262	Net Book Value

a. Aset tetap

a. Premises and equipment

2025							
1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2025		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Model revaluasi: Pemilikan langsung						At revaluation model: Direct acquisitions	
Tanah	5.754.414	59.576	-	(2.455)	-	5.811.535	Land
Bangunan	3.117.505	26.061	-	2.875	-	3.146.441	Buildings
Kendaraan bermotor	222.120	29.117	22.817	-	(25.631)	202.789	Vehicles
Inventaris kantor	1.044.418	161.045	12.162	-	(272.661)	920.640	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	10.634	13.744	-	(203)	-	24.175	Premises and equipments to be used
Jumlah	10.149.091	289.543	34.979	217	(298.292)	10.105.580	Total
Model revaluasi: Akumulasi penyusutan						At revaluation model: Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						Direct acquisitions	
Bangunan	16.789	137.816	-	311	-	154.916	Buildings
Kendaraan bermotor	53.827	48.061	18.609	-	(53.138)	30.141	Vehicles
Inventaris kantor	299.970	219.834	9.586	-	(467.083)	43.135	Office equipments
Jumlah	370.586	405.711	28.195	311	(520.221)	228.192	Total
Nilai Buku Bersih	9.778.505				221.929	9.877.388	Net Book Value

2024							
1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2024		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Model revaluasi: Pemilikan langsung						At revaluation model: Direct acquisitions	
Tanah	5.769.774	1.870	-	(132.064)	114.834	5.754.414	Land
Bangunan	3.519.262	23.498	1.242	(105.798)	(318.215)	3.117.505	Buildings
Kendaraan bermotor	220.855	35.445	26.201	-	(7.979)	222.120	Vehicles
Inventaris kantor	831.267	244.132	2.639	-	(28.342)	1.044.418	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	30.049	6.293	706	(25.002)	-	10.634	Premises and equipments to be used
Jumlah	10.371.207	311.238	30.788	(262.864)	(239.702)	10.149.091	Total
Model revaluasi: Akumulasi penyusutan						At revaluation model: Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						Direct acquisitions	
Bangunan	286.189	138.120	1.242	(9.321)	(396.957)	16.789	Buildings
Kendaraan bermotor	50.461	41.388	8.924	-	(29.098)	53.827	Vehicles
Inventaris kantor	154.576	177.764	558	-	(31.812)	299.970	Office equipments
Jumlah	491.226	357.272	10.724	(9.321)	(457.867)	370.586	Total
Nilai Buku Bersih	9.879.981				218.165	9.778.505	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	6.784	20.064	Net book value
Harga jual dan penghapusan	14.960	23.114	Selling price and disposal
Labanya penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	8.176	3.050	Gain on sale and write-off of premises and equipment - net

CFI menghapuskan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 juta ke beban umum dan administrasi (Catatan 41) pada pos peralatan dan kebutuhan kantor sebesar nihil pada tahun 2025 dan Rp 1.717 juta pada tahun 2024.

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, nilai buku aset tetap yang dihapus Bank masing-masing adalah sebesar Rp 12 juta dan Rp 710 juta, yang dibebankan pada beban operasional lainnya (Catatan 43).

Pada tahun 2024, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Desember 2024 dengan penanggung jawab Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Pada tahun 2025, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 17 Desember 2025 dengan penanggung jawab Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

Nilai wajar kendaraan ditentukan dengan menggunakan metode Teknik Tambah Kurang Secara Menyeluruh, yaitu metode yang dilakukan dengan membandingkan secara langsung kelebihan dan kekurangan objek penilaian terhadap properti pembanding yang sebanding. Sementara itu, nilai wajar inventaris kantor ditentukan dengan menggunakan Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi, yang merupakan penerapan dari pendekatan biaya, dengan menghitung biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru dari properti yang dinilai setelah dikurangi dengan penyusutan fisik dan segala bentuk keusangan.

CFI deducts the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 million to general and administration expenses (Note 41) in office supplies and stationaries expense post amounted to nil in 2025 and Rp 1,717 million in 2024.

Along the year of 2025 and 2024, the book value of premises and equipment owned by the Bank has been written of amounting to Rp 12 million and Rp 710 million, respectively, and has been recognized in other operating expense (Note 43).

In 2024, Bank revalued its fair value of land and buildings which were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 13, 2024 with partner in charge Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

In 2025, Bank revalued its fair value of vehicles and office equipments which were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 17, 2025 with partner in charge Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

The fair value of vehicles is determined using the Overall Adjustment / Pluses and Minuses method, which involves a direct comparison of the overall advantages and disadvantages of the subject property against comparable properties. Meanwhile, the fair value of office equipment is determined using the Depreciated Replacement Cost method, which is an application of the cost approach, by calculating the new reproduction cost or new replacement cost of the subject property less physical depreciation and all forms of obsolescence.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	29 Desember/ December 29, 2023	Pasar dan biaya/Market and cost	4 Desember/ December 4, 2023
KJPP Sapto Kasmodiardi & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	15 Februari/ February 15, 2024	Pasar dan biaya/Market and cost	15 Desember/ December 15, 2023
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	13 Desember/ December 13, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Desember/ December 23, 2024	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Dewi Sri Umi, S.E., MBA, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ December 17, 2025	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2025

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 180.740 juta dan Rp 183.735 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 33).

As of December 31, 2025 and 2024, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 180,740 million and Rp 183,735 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 33).

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2025			2024			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1.153.379	-	1.153.379	1.098.352	-	1.098.352	Land
Bangunan	2.426.787	1.833.186	593.601	2.411.646	1.754.227	657.419	Buildings
Kendaraan bermotor	293.139	192.366	100.773	299.736	208.547	91.189	Vehicles
Inventaris kantor	2.140.562	1.782.284	358.278	2.022.817	1.675.883	346.934	Furnitures and fixtures
Jumlah	6.013.867	3.807.836	2.206.031	5.832.551	3.638.657	2.193.894	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2057. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for (thirty) years expiring up to 2057. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 3.712 juta dan Rp 24.484 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang dijamin oleh Grup.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.351.361 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 6.258.051 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

b. Aset hak guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 93.478 juta dan Rp 97.494 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 41, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 4.085 juta dan Rp 4.471 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 36.

The Bank owns several pieces of land upon Land Management Right (HPL), which the certificates of Building Use Right (HGB) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2025 and 2024, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 3,712 million and Rp 24,484 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

On December 31, 2025 and 2024, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,351,361 million and SGD 280,000 as of December 31, 2025 and of Rp 6,258,051 million and SGD 280,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Right-of-use assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2025 and 2024 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 93,478 million and Rp 97,494 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 41, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 4,085 million and Rp 4,471 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 36.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2025				
	1 Januari/ January 1, 2025 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>
Tanah	33.037	210	3.843	29.404
Ruangan	186.699	79.459	80.630	185.528
Kendaraan bermotor	9.900	4.590	3.655	10.835
Lainnya	7.160	-	-	7.160
Jumlah	236.796	84.259	88.128	232.927
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	9.666	3.746	3.843	9.569
Ruangan	99.584	83.920	80.638	102.866
Kendaraan bermotor	4.811	4.216	2.797	6.230
Lainnya	2.978	1.596	-	4.574
Jumlah	117.039	93.478	87.278	123.239
Nilai buku bersih	119.757			109.688

Net book value

2024					
	1 Januari/ January 1, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassification Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	40.141	205	14.694	7.385	33.037
Ruangan	173.198	50.063	36.562	-	186.699
Kendaraan bermotor	10.019	4.404	4.523	-	9.900
Lainnya	5.925	1.235	-	-	7.160
Jumlah	229.283	55.907	55.779	7.385	236.796
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	19.233	5.127	14.694	-	9.666
Ruangan	82.907	85.641	68.964	-	99.584
Kendaraan bermotor	3.599	5.129	3.917	-	4.811
Lainnya	1.381	1.597	-	-	2.978
Jumlah	107.120	97.494	87.575	-	117.039
Nilai buku bersih	122.163				119.757

Net book value

19. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

19. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Awal tahun	989.316	869.025	Beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	140.089	126.985	Additions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(16.599)	(6.694)	Disposals during the year
Akhir tahun	1.112.806	989.316	End of the year
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	(392.766)	(346.543)	Beginning of the year
Amortisasi tahun berjalan	(59.738)	(52.917)	Amortization during the year
Penghapusan tahun berjalan	4.119	6.694	Disposals during the year
Akhir tahun	(448.385)	(392.766)	End of the year
Jumlah Tercatat	664.421	596.550	Carrying Value

20. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024 *)
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Agunan yang diambil alih	1.807.826	1.748.004
Pendapatan yang masih akan diterima		
Efek-efek	959.976	551.310
Kredit	545.119	567.690
Penempatan pada BI dan bank lain	4.434	12.804
Aset tetap yang tidak digunakan	956.403	970.017
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 28A (Catatan 44)	619.312	614.674
Uang muka		
Pihak ketiga	23.579	16.812
Pendirian cabang	19.781	-
Pembelian aset tetap	10.179	22.413
Lainnya	1.554.711	1.848.333
Sub jumlah	6.501.320	6.352.057
Entitas Anak		
Agunan yang diambil alih	1.416.155	1.469.354
Piutang lain-lain	24.686	34.910
Lainnya	130.257	128.312
Sub jumlah	1.571.098	1.632.576
Cadangan kerugian penurunan nilai	(295.698)	(293.106)
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	7.776.720	7.691.527

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 59)

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	287.959	296.595
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.456	(6.756)
Penghapusan	(239)	(1.880)
Saldo akhir tahun	292.176	287.959

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pendapatan yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai senilai Rp 3.522 juta dan 5.147 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

20. OTHER ASSETS

The Bank

Foreclosed properties
Accrued income receivables
Securities
Loans
Placement with BI and other banks
Idle properties
Corporate Income Tax - Article 28A (Note 44)
Advances
Third parties
New branches
Purchase of premises and equipments
Others
Subtotal

Subsidiaries

Foreclosed properties
Other receivables
Others
Subtotal
Allowance for impairment losses
Total Other Assets - Net

*) As reclassified (Note 59)

Foreclosed properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed properties are as follows:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Balance at the beginning of the year	296.595	296.595
Provision (recovery) during the year	(6.756)	(6.756)
Write-off	(1.880)	(1.880)
Balance at the end of the year	287.959	287.959

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed properties is adequate to cover potential losses.

Accrued Income Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment amounting to Rp 3,522 million and Rp 5,147 million as of December 31, 2025 and 2024.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.147	5.086	Balance at the beginning of the year
Pemulihan (penyisihan) tahun berjalan	(1.630)	50	(Recovery) provision during the year
Selisih kurs	5	11	Differences in exchange rate
Saldo akhir tahun	3.522	5.147	Balance at the end of the year

Aset Keuangan Lainnya

Other Financial Assets

	2025	2024 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	4.861	7.460	Loans (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	540.258	560.230	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	41.614	61.774	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain			Placement with BI and other banks
(Catatan 8)	4.434	12.804	(Note 8)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan			Measured at value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	905.868	373.430	Securities (Note 9)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	12.494	116.106	Securities (Note 9)
Sub jumlah	1.509.529	1.131.804	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	6.774	6.397	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 12)	45.595	46.354	Loans (Note 12)
Penempatan pada BI dan bank lain			Placement with BI and other banks
(Catatan 8)	125	171	(Note 8)
Lainnya	3	2	Others
Piutang lain	24.686	34.910	Other receivables
Setoran jaminan	5.819	5.815	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan			Measured at fair value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	40.067	40.090	Securities (Note 9)
Subjumlah	123.069	133.739	Subtotal
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	1.632.598	1.265.543	Total Other Financial Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai -			Allowance for impairment losses -
aset keuangan lainnya	(3.522)	(5.147)	other financial assets
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	1.629.076	1.260.396	Total Other Financial Assets - Net

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 59)

*) As reclassified (Note 59)

21. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

21. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2025			
	Pihak berelasi/ Related parties Rp Juta/ Rp Million	Pihak ketiga/ Third parties Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	166.283	12.446.452	12.612.735	Demand deposits
Tabungan	566.571	47.286.781	47.853.352	Savings deposits
Deposito berjangka	386.117	81.568.418	81.954.535	Time deposits
Sub Jumlah	1.118.971	141.301.651	142.420.622	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiary
Giro Wadiah	-	626.742	626.742	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	252.981	252.981	Wadiah savings deposits
Sub Jumlah	-	879.723	879.723	Subtotal
Jumlah	1.118.971	142.181.374	143.300.345	Total
	2024			
	Pihak berelasi/ Related parties Rp Juta/ Rp Million	Pihak ketiga/ Third parties Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	229.479	11.797.842	12.027.321	Demand deposits
Tabungan	693.764	50.054.767	50.748.531	Savings deposits
Deposito berjangka	571.813	76.624.824	77.196.637	Time deposits
Sub Jumlah	1.495.056	138.477.433	139.972.489	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiary
Giro Wadiah	-	366.992	366.992	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	-	1.353.150	1.353.150	Wadiah savings deposits
Sub Jumlah	-	1.720.142	1.720.142	Subtotal
Jumlah	1.495.056	140.197.575	141.692.631	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	13.239.477	12.394.313	Demand deposits
Tabungan	48.106.333	52.101.681	Savings deposits
Deposito berjangka	81.954.535	77.196.637	Time deposits
Jumlah	143.300.345	141.692.631	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Giro	417	476	Demand deposits
Tabungan	696	1.717	Savings deposits
Deposito berjangka	246.295	252.384	Time deposits
Sub jumlah	247.408	254.577	Subtotal
Jumlah	143.547.753	141.947.208	Total

a. Giro terdiri atas:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	115.142	176.710	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	51.108	52.736	United States Dollar
Yen Jepang	33	33	Japanese Yen
Sub Jumlah	166.283	229.479	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	9.541.381	9.145.162	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.413.801	2.116.502	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	491.270	536.178	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	12.446.452	11.797.842	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah	623.333	363.773	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.409	3.219	United States Dollar
Sub Jumlah	626.742	366.992	Subtotal
Jumlah	13.239.477	12.394.313	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1,71%	1,60%	Rupiah
Valuta asing	0,08%	0,08%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,05%	2,30%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 266.162 juta dan Rp 177.738 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 266,162 million and Rp 177,738 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	39.231.682	38.420.383	Panin Saving Deposits
Tabungan Panin Super Prize	1.108.171	3.506.950	Panin Super Prize Saving Deposits
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.007.242	2.562.480	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	42.347.095	44.489.813	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan Wadiah	252.981	1.353.150	Wadiah Saving Deposit
Sub Jumlah - Rupiah	42.600.076	45.842.963	Subtotal - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dolar			Pan Dollar Saving Deposits
Dolar Amerika Serikat	3.867.065	4.091.823	United States Dollar
Dolar Australia	612.702	1.024.657	Australian Dollar
Dolar Singapura	473.067	481.410	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	553.423	660.828	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	5.506.257	6.258.718	Subtotal - foreign currencies
Jumlah	48.106.333	52.101.681	Total

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	0,67%	0,70%	Rupiah
Valuta asing	0,12%	0,12%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	3,92%	5,43%	Average bonus rate per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 558.863 juta dan Rp 1.561.917 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, blocked savings deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 558,863 million and Rp 1.561.917 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	300.586	487.730	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	82.580	81.388	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.951	2.695	Other (below 5% each)
Sub jumlah	386.117	571.813	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	79.577.662	74.447.191	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.918.367	2.086.611	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	72.389	91.022	Others (below 5% each)
Sub jumlah	81.568.418	76.624.824	Subtotal
Jumlah	81.954.535	77.196.637	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	4,94%	4,67%	Rupiah
Valuta asing	0,75%	0,47%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2025			2024			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	33.578.838	1.485.863	35.064.701	38.028.442	1.687.999	39.716.441	1 month
3 bulan	21.511.515	286.123	21.797.638	20.233.910	253.601	20.487.511	3 months
6 bulan	13.595.769	242.899	13.838.668	8.337.049	274.800	8.611.849	6 months
12 bulan	9.181.988	61.402	9.243.390	6.698.309	45.316	6.743.625	12 months
Lebih dari 12 bulan	2.010.138	-	2.010.138	1.637.211	-	1.637.211	More than 12 months
Jumlah	79.878.248	2.076.287	81.954.535	74.934.921	2.261.716	77.196.637	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.146.193 juta dan Rp 5.108.236 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,146,193 million and Rp 5,108,236 million, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

	2025			2024			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	37.576	225	37.801	27.471	220	27.691	Demand deposits
Deposito berjangka	38.661	-	38.661	38.930	-	38.930	Time deposits
Call money	2.725.000	433.550	3.158.550	-	740.370	740.370	Call money
Sub jumlah	2.801.237	433.775	3.235.012	66.401	740.590	806.991	Subtotal
Entitas Anak							Subsidiary
Giro Wadiah	36.510	-	36.510	78.499	-	78.499	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	2.000	-	2.000	2.000	-	2.000	Wadiah saving deposits
PASBI	-	-	-	402.305	-	402.305	PASBI
Sub jumlah	38.510	-	38.510	482.804	-	482.804	Subtotal
Jumlah	2.839.747	433.775	3.273.522	549.205	740.590	1.289.795	Total

	2025			2024		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies		Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun						Average annual effective interest rates
Giro	0,27%	0,00%		0,22%	0,00%	Demand deposits
Deposito berjangka	4,19%	-		4,15%	-	Time deposits
Call money	4,53%	4,30%		-	4,63%	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun						Average bonus rate per annum
Giro Wadiah	2,05%	-		2,30%	-	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah	3,92%	-		5,43%	-	Wadiah saving deposits
PASBI	-	-		6,25%	-	PASBI

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 10.659 juta dan Rp 3.853 juta.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	31 - 365 hari/ days	14 - 365 hari/ days	Time deposits
Call money	2 - 3 hari/ days	2 hari/ days	Call money
PASBI	-	7 hari/ days	PASBI

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

As of December 31, 2025 and 2024, blocked deposits from other banks which pledged as loan collateral are amounted to Rp 10,659 million and Rp 3,853 million, respectively.

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	74.311	106.190	Demand deposits
Tabungan <i>Wadiah</i>	2.000	2.000	<i>Wadiah</i> saving deposits
Deposito berjangka	38.661	38.930	Time deposits
<i>Call money</i>	3.158.550	740.370	<i>Call money</i>
PASBI	-	402.305	PASBI
Jumlah	3.273.522	1.289.795	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka	71	55	Time deposits
<i>Call money</i>	686	94	<i>Call money</i>
PASBI	-	140	PASBI
Jumlah	757	289	Total
Jumlah	3.274.279	1.290.084	Total

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2025		
					Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
					Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	2.997.642	1.614	2.996.028
PT Bank Mega Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	982.544	1.424	981.120
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2025	6 Januari/ January 6, 2026	19.410	13	19.397
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	19.355	11	19.344
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	15 hari/ days	18 Desember/ December 18, 2025	2 Januari/ January 2, 2026	19.310	3	19.307
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/ days	29 Desember/ December 29, 2025	12 Januari/ January 12, 2026	19.294	28	19.266
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	22 Desember/ December 22, 2025	5 Januari/ January 5, 2026	9.738	5	9.733
Jumlah/Total					4.067.293	3.098	4.064.195

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2024		
					Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
					Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank							
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	7.536.428	2.614	7.533.814
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	6.080.291	5.272	6.075.019
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	2.760.525	956	2.759.569
Bank Indonesia	Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	27 Desember/ December 27, 2024	3 Januari/ January 3, 2025	1.662.893	577	1.662.316
Bank Indonesia	Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	1.140.613	989	1.139.624
PT Bank Mega Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	23 Desember/ December 23, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	997.184	884	996.300
Bank Indonesia	Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	30 Desember/ December 30, 2024	6 Januari/ January 6, 2025	494.529	428	494.101
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	28 hari/ days	17 Desember/ December 17, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	473.091	1.113	471.978
PT Bank DBS Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	12 Desember/ December 12, 2024	10 Januari/ January 10, 2025	10 Januari/ January 10, 2025	28.359	47	28.312
PT Bank DBS Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	29 hari/ days	11 Desember/ December 11, 2024	9 Januari/ January 9, 2025	18.904	28	18.876
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	29 hari/ days	18 Desember/ December 18, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	9.430	2	9.428
Jumlah/Total					21.202.247	12.910	21.189.337

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar 4,70% - 4,85% pada 31 Desember 2025 dan berkisar antara 6,25% - 6,60% pada 31 Desember 2024.

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged 4.70% - 4.85% on December 31, 2025 and between 6.25% - 6.60% on December 31, 2024.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

24. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Bank are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Bank			Bank
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A			Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series A
Pihak berelasi	615.300	-	Related parties
Pihak ketiga	1.538.700	-	Third parties
	2.154.000	-	
Seri B			Series B
Pihak berelasi	104.000	-	Related parties
Pihak ketiga	942.000	-	Third parties
	1.046.000	-	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024			Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024
Pihak berelasi	142.400	122.400	Related parties
Pihak ketiga	3.767.600	3.787.600	Third parties
	3.910.000	3.910.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 - Pihak berelasi	50.000	50.000	Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 - Related parties
Surat berharga yang beredar	7.160.000	3.960.000	Outstanding securities
Diskonto yang belum diamortisasi	(38.534)	(25.787)	Unamortized discount
Bersih	7.121.466	3.934.213	Net

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pada tahun 2025 dan 2024 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 7,10% dan 7,42% per tahun.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Tidak terdapat surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	7.121.466	3.934.213
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	81.919	66.282
Jumlah	7.203.385	4.000.495

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri A/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series A	3 tahun/years	4 September/ September 4, 2025	4 September/ September 4, 2028	6,45%	idAA *)	2.154.000	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025 Seri B/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025 Series B	5 tahun/years	4 September/ September 4, 2025	4 September/ September 4, 2030	6,65%	idAA *)	1.046.000	-
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024	5 tahun/years	8 Oktober/ October 8, 2024	8 Oktober/ October 8, 2029	7,25%	idAA *)	3.910.000	3.910.000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 tahun/years	5 Juli/ July 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2029	7,75%	idAA *)	50.000	50.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						7.160.000	3.960.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(38.534)	(25.787)
Bersih/Net						7.121.466	3.934.213

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 7 Maret 2025 No. RC-231/PEF-DIR/III/2025 untuk periode 7 Maret 2025 sampai 1 Maret 2026.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

Weighted average interest rate of these securities in 2025 and 2024 are 7.10% and 7.42% per annum, respectively.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

There are no securities issued that will mature within 12 months on December 31, 2025 and 2024.

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- i. Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- ii. Mengadakan perubahan bidang usaha.
- iii. Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- iv. Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.
- v. Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- vi. Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
 - i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
 - ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
 - iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

- i. Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- ii. Change its business.
- iii. Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- iv. Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.
- v. Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.
- vi. Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:
 - i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
 - ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
 - iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (*refinancing*).

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2025 dan 2024.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2025 and 2024.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap III Tahun 2025/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase III Year 2025		
Seri/ Series A	4 Desember/ December 4, 2025	4 September/ September 4, 2028
Seri/ Series B	4 Desember/ December 4, 2025	4 September/ September 4, 2030
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024	8 Januari/ January 8, 2025	8 Oktober/ October 8, 2029
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 Oktober/ October 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2029

25. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA

25. BORROWINGS – THIRD PARTIES

		2025			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
CFI					CFI
PT Bank Pembangunan Daerah					PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,12%	573.691		Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,30%	516.269		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7,04%	483.953		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 4 tahun/ years	7,03%	376.338		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	4 - 5 tahun/ years	7,29%	295.210		PT Bank DKI
PT Bank Shinhan Indonesia	4 tahun/ years	7,10%	90.625		PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6,70%	56.354		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1 tahun/ year	5,65%	10.000		PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Jumlah				2.402.440	Total
		2024			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
CFI					CFI
PT Bank Pembangunan Daerah					PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,09%	791.117		Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,38%	650.063		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	4 - 5 tahun/ years	7,40%	483.698		PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,32%	326.534		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,38%	265.937		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6,83%	146.866		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	4 tahun/ years	7,50%	135.417		PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	4 tahun/ years	7,10%	128.125		PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ year	6,65%	10.000		PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah				2.937.757	Total

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima	2.402.440	2.937.757	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	7.419	9.621	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	2.409.859	2.947.378	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.747.923 juta dan Rp 1.627.850 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,747,923 million Rp 1,627,850 million on December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada tahun berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made during the year for each loan facility are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
CFI			CFI
PT Bank KEB Hana Indonesia	435.417	285.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	410.000	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	323.958	744.363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	288.674	253.732	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	257.500	172.986	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	249.583	738.958	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	222.431	166.667	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	220.000	475.000	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	150.694	271.458	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	235.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lainnya	37.500	22.500	Others
Jumlah	2.595.757	3.365.664	Total

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

CFI

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta/ Rp Million	Awal/ Begin	Akhir/ Due
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VI/ Term Loan VI	500.000	28-Sep-22/ 28-Sep-22	28-Sep-26/ 28-Sep-26
	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	1.000.000	11-Sep-24/ 11-Sep-24	28-Okt-29/ 28-Oct-29
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Modal Kerja IV/ Working Capital IV	500.000	08-Feb-23/ 08-Feb-23	22-Mei-27/ 22-May-27
	Modal Kerja V/ Working Capital V	500.000	24-Nov-23/ 24-Nov-23	5-Apr-27/ 5-Apr-27
	Modal Kerja VI/ Working Capital VI	500.000	01-Nov-24/ 01-Nov-24	25-Mar-30/ 25-Mar-30

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta/ Rp Million	Awal/ Begin	Akhir/ Due
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	500.000	03-Jul-20/ 03-Jul-20	15-Mei-27/ 15-May-27
	Modal Kerja/Working Capital	150.000	27-Jan-25/ 27-Jan-25	27-Jan-26/ 27-Jan-26
PT Bank DKI	Pinjaman Berjangka IV/Term Loan IV	400.000	21-Jun-24/ 21-Jun-24	10-Des-29/ 10-Des-29
PT Bank Central Asia Tbk	<i>Installment Loan XII</i>	500.000	06-Agu-24/ 06-Aug-24	08-Nov-27/ 08-Nov-27
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	30.000	17-Nov-25/ 17-Nov-25	17-Feb-26/ 17-Feb-26
PT Bank KEB Hana Indonesia	<i>Money Market Line (Uncommitted)</i>	50.000	15-Apr-25/ 15-Apr-25	15-Apr-26/ 15-Apr-26
PT Bank Victoria International Tbk	<i>Demand Loan - Non Revolving (Uncommitted)</i>	300.000	28-Okt-24/ 28-Oct-24	28-Des-25/ 28-Dec-25
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja IX/Working Capital IX	500.000	23-Agu-23/ 23-Aug-23	12-Jan-28/ 12-Jan-28
	Kredit Modal Kerja X/Working Capital X	500.000	21-Mei-24/ 21-Mei-24	06-Jan-29/ 06-Jan-29
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman Berjangka II/ Term Loan II	150.000	13-Mei-24/ 13-Mei-24	13-Mei-28/ 13-Mei-28
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	<i>Money Market Line</i>	250.000	28-Nov-25/ 28-Nov-25	30-Nov-26/ 30-Nov-26

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 and 90 days between 5% and 3% - 5%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule.

As of December 31, 2025 and 2024, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI and VII (Note 14).
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IV dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja V dan VI (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility IV and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility V and VI (Notes 13 and 14).
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility (Notes 13 and 14).
PT Bank DKI	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka IV (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility IV (Notes 13 and 14).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit <i>installment loan XII</i> dan pinjaman rekening koran (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan XII and overdraft (Notes 13 and 14).
PT Bank KEB Hana Indonesia	Tidak ada agunan untuk <i>money market</i> / Clean basis collateral for money market line.
PT Bank Victoria International Tbk	Tidak ada agunan/ Clean basis collateral.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 13 and 14).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II (Notes 13 and 14).
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Tidak ada agunan/ clean basis collateral.

26. UTANG PAJAK

26. TAXES PAYABLE

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	8.477	6.890	Article 21
Pasal 23/26	89.156	96.571	Articles 23/26
Pasal 25 (Catatan 44)	58.878	29.756	Article 25 (Note 44)
Pajak pertambahan nilai - bersih	4.558	1.116	Value added tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	16.896	143	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	397	47	Article 21
Pasal 23/26	203	110	Articles 23/26
Pasal 4 (2)	8.032	6.777	Article 4 (2)
Pasal 25	4.206	2.977	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	520	535	Value added tax - net
Jumlah	191.323	144.922	Total

**27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
LIABILITAS LAIN-LAIN**

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Bunga yang masih harus dibayar	331.605	351.931
Setoran jaminan	177.013	195.481
Pendapatan diterima di muka	155.475	166.658
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	36.957	59.340
Liabilitas pada pihak ketiga	30.765	32.553
Lainnya	63.745	63.230
Sub jumlah	795.560	869.193
Entitas anak		
Liabilitas titipan setoran nasabah	67.881	66.150
Biaya yang masih harus dibayar	54.310	88.848
Liabilitas pada pihak ketiga	44.245	17.578
Lainnya	51.500	63.316
Sub jumlah	217.936	235.892
Jumlah	1.013.496	1.105.085

Pendapatan Diterima di muka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima di muka yang belum diamortisasi.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

The Bank	
Accrued interest payable	
Marginal deposits	
Income received in advance	
Allowance for impairment losses of commitments and contingencies	
Liabilities to third parties	
Others	
Subtotal	
Subsidiaries	
Customer deposit liabilities	
Accrued expenses	
Liabilities to third parties	
Others	
Subtotal	
Total	

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Other Financial Liabilities

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities, measured at amortized cost
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima di muka	89.365	100.197	Income received in advance
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima di muka	66.110	66.461	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	331.605	351.931	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	177.013	195.481	Security deposits
Sub jumlah	664.093	714.070	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Bunga yang masih harus dibayar	35.159	45.363	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	161	147	Security deposits
Sub jumlah	35.320	45.510	Subtotal
Jumlah	699.413	759.580	Total

28. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

28. SUBORDINATED BONDS – NET

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	7 tahun/years	5 Juli/ July 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031	8,40%	idA+ *)	50.000	50.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9,50%	idA+ **)	-	1.302.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						50.000	1.352.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(1.798)	(2.826)
Bersih/Net						48.202	1.349.174
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						8,40%	9,46%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 7 Maret 2025 No. RC-234/PEF-DIR/III/2025 untuk periode 7 Maret 2025 sampai dengan 1 Maret 2026.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-234/PEF-DIR/III/2025, dated March 7, 2025 for period March 7, 2025 until March 1, 2026.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 7 Maret 2025 No. RC-235/PEF-DIR/III/2025 untuk periode 7 Maret 2025 sampai dengan 3 Juli 2025.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-235/PEF-DIR/III/2025, dated March 7, 2025 for period March 7, 2025 until July 3, 2025.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang pada tahun 2025 dan 2024 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 9,23% dan 9,61% per tahun.

Amortisasi diskonto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.027 juta dan Rp 2.046 juta.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 Oktober/ October 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2025 dan 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Juli 2025.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 telah jatuh tempo pada 17 Maret 2024 dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	48.202	1.349.174	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	1.003	31.239	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	49.205	1.380.413	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk.

The weighted average effective interest rate in these subordinated bonds in 2025 and 2024 were 9.23% and 9.61% per annum, respectively.

Amortization of discount for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 1,027 million and Rp 2,046 million.

Interest is paid quarterly, with details as follow:

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2025 and 2024.

Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 have matured and repaid on July 3, 2025.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 have matured on March 17, 2024 and repaid on on March 15, 2024.

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- i. Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- ii. Mengadakan perubahan bidang usaha.
- iii. Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- iv. Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.
- v. Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.
- vi. Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
 - i. Harta kekayaan yang telah dijaminakan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
 - ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
 - iii. Harta kekayaan yang dijaminakan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2025 dan 2024.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- i. Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- ii. Change its business.
- iii. Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- iv. Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the Financial Services Authority or relevant financial authorities.
- v. Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.
- vi. Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:
 - i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
 - ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
 - iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (*refinancing*).

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2025 and 2024.

29. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk giro Mudharabah, tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank, Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank.

Dana syirkah temporer berasal dari PDSB pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga		
Rupiah		
Counterparty Bank		
Giro Mudharabah	23.168	-
Tabungan Mudharabah	19.958	27.771
Deposito berjangka Mudharabah	36.049	37.300
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antarbank	93.000	770.000
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	655.000	150.000
Sub jumlah	827.175	985.071
Counterparty Bukan Bank		
Giro Mudharabah	98.317	-
Tabungan Mudharabah	1.326.741	548.297
Deposito berjangka Mudharabah	12.187.376	10.127.486
Sub jumlah	13.612.434	10.675.783
Jumlah Rupiah	14.439.609	11.660.854
Dolar Amerika Serikat		
Counterparty Bukan Bank		
Deposito berjangka Mudharabah	2.865	1.109
Jumlah Dana Syirkah Temporer	14.442.474	11.661.963
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun		
Giro Mudharabah	2,05%	-
Tabungan Mudharabah	4,83%	4,41%
Deposito berjangka Mudharabah	6,35%	6,47%
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antarbank	6,12%	6,67%
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	4,81%	6,65%

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Dana syirkah temporer		
Giro Mudharabah	121.485	-
Tabungan Mudharabah	1.346.699	576.068
Deposito berjangka Mudharabah	12.226.290	10.165.895
Sertifikat Investasi Mudharabah		
Antarbank	93.000	770.000
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	655.000	150.000
Sub jumlah	14.442.474	11.661.963

29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah demand deposits, Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate, Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles.

Temporary syirkah funds are entered into by PDSB as of December 31, 2025 and 2024 with details as follows:

Third parties	
Rupiah	
Bank Counterparties	
Mudharabah demand deposits	
Mudharabah saving deposits	
Mudharabah time deposits	
Mudharabah Interbank	
Investment Certificate	
Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles	
Subtotal	
Non Bank Counterparties	
Mudharabah demand deposits	
Mudharabah saving deposits	
Mudharabah time deposits	
Subtotal	
Total Rupiah	
United States Dollar	
Non Bank Counterparties	
Mudharabah time deposits	
Total Temporary Syirkah Funds	
Revenue sharing rate per annum	
Mudharabah demand deposits	
Mudharabah saving deposits	
Mudharabah time deposits	
Mudharabah Interbank	
Investment Certificate	
Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles	

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

Temporary syirkah funds	
Mudharabah demand deposits	
Mudharabah saving deposits	
Mudharabah time deposits	
Mudharabah Interbank Investment	
Certificate	
Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles	
Subtotal	

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest payable (Note 27)
(Catatan 27)			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka Mudharabah	26.951	32.910	Certificate of Fund Management Based
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan			on Interbank Sharia Principles
Prinsip Syariah Antarbank	653	489	Mudharabah Interbank Investment
Sertifikat Investasi Mudharabah			Certificate
Antarbank	112	1.329	
Sub jumlah	27.716	34.728	Subtotal
Jumlah	14.470.190	11.696.691	Total

Tabungan Mudharabah

Mudharabah Saving Deposits

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah saving deposits by types are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tabungan Bagi Hasil Harian	629.360	3.870	Tabungan Bagi Hasil Harian
Tabungan Bisnis	532.428	376.688	Tabungan Bisnis
Tabungan Fleksibel Program Gadget	125.551	129.466	Tabungan Fleksibel Program Gadget
Tabungan Mudharabah ABP	19.958	27.770	Tabungan Mudharabah ABP
Tabungan Tazam	14.934	15.175	Tabungan Tazam
Tabungan Rencana	9.385	2.154	Tabungan Rencana
Tabungan Mudharabah Pas IB	7.076	3.116	Tabungan Mudharabah Pas IB
Tabungan Mudharabah Karyawan	5.198	14.217	Tabungan Mudharabah Karyawan
Tabungan Pas Flexible	2.809	3.612	Tabungan Pas Flexible
Jumlah	1.346.699	576.068	Total

Deposito Berjangka Mudharabah

Mudharabah Time Deposits

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	2025			2024			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	8.234.320	2.865	8.237.185	4.130.087	1.109	4.131.196	1 month
3 bulan	2.850.634	-	2.850.634	3.443.491	-	3.443.491	3 months
6 bulan	1.003.841	-	1.003.841	2.466.575	-	2.466.575	6 months
12 bulan	134.630	-	134.630	124.633	-	124.633	12 months
Jumlah	12.223.425	2.865	12.226.290	10.164.786	1.109	10.165.895	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan murabahah, mudharabah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 127.978 juta dan Rp 549.487 juta.

On December 31, 2025 and 2024, Mudharabah time deposits that blocked and served as collateral for mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 127,978 million and Rp 549,487 million.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat investasi Mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Jangka waktu Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berkisar antara 2 hari sampai 14 hari dan 3 hari sampai 22 hari.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	93.000	140.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	-	400.000
PT Bank Syariah Nasional	-	130.000
PT Bank BCA Syariah	-	100.000
Jumlah	93.000	770.000

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat pengelolaan dana sesuai prinsip syariah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Jangka waktu Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 8 hari sampai 14 hari dan 21 hari sampai 28 hari.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	450.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	105.000	150.000
PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah	100.000	-
Jumlah	655.000	150.000

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA) dijamin oleh Sukuk Negara senilai Rp 900.300 juta dan Rp 614.000 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Mudharabah Interbank Investment Certificate represents instrument issued by PDSB in the form of Mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

As of December 31, 2025 and 2024, PDSB's Mudharabah Interbank Investment Certificate have terms range from 2 days to 14 days and 3 days to 22 days, respectively.

Mudharabah Interbank Investment Certificate are obtained from:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Third Parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	140.000	140.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	400.000	400.000
PT Bank Syariah Nasional	130.000	130.000
PT Bank BCA Syariah	100.000	100.000
Jumlah	770.000	770.000

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles represents instrument issued by PDSB in the form of certificate of fund management with sharia principles which are traded on the interbank money market.

As of December 31, 2025 and 2024, PDSB's Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles have terms range from 8 days to 14 days and 21 days to 28 days.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Third Parties		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	150.000	150.000
PT Bank Nagari Unit Usaha Syariah	-	-
Jumlah	150.000	150.000

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA) was secured by Government Sukuk collateral amounting to Rp 900,300 million and Rp 614,000 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

30. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2025			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votaint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votaint No. 1103 Pty Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.633.008.661	15,08%	363.302	Public (below 5% each)
Jumlah	24.071.873.098	99,94%	2.407.188	Total
Saham treasuri	15.772.900	0,06%	1.577	Treasury stock
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Nama pemegang saham	2024			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votaint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votaint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	6.500.000	0,03%	650	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.636.181.561	15,09%	363.619	Public (below 5% each)
Jumlah	24.081.545.998	99,98%	2.408.155	Total
Saham treasuri	6.100.000	0,02%	610	Treasury stock
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Selama tahun 2025, Bank membeli kembali 15.772.900 lembar saham senilai Rp 20.600 juta yang dimiliki oleh masyarakat.

Pada bulan November dan Desember 2025, Bank menjual kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 6.879 juta ke masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai Rp 610 juta digunakan sebagai penambah dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 6.269 juta digunakan sebagai penambah tambahan modal disetor.

30. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Along the year of 2025, Bank repurchase 15,772,900 shares amounting to Rp 20,600 million owned by public.

On November and December 2025, Bank resale 6,100,000 shares amounting to Rp 6,879 million to public. From that amount, Rp 610 million is used as addition of capital stock, while the rest amounting to Rp 6,269 million is used as addition of additional paid in capital.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share*, dan penjualan saham treasuri.

Berikut ini adalah mutasi dari tambahan modal disetor:

	2025
	Rp Juta/ Rp Millions
Saldo awal tahun	3.440.707
Penjualan saham treasuri	6.269
Saldo akhir tahun	3.446.976

Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the sale treasury stocks.

The changes of additional paid in capital are as follows:

Balance at the beginning of year	3.440.707
Sale of treasury stock	6.269
Balance at the end of year	3.446.976

31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2025
	Rp Juta/ Rp Million
Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	2.795.062
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	1.002.937
Jumlah	3.797.999
Kepentingan Non-pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	100.843
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	19.531
Jumlah	120.374

32. NON-CONTROLLING INTEREST

	2024
	Rp Juta/ Rp Million
Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	2.786.926
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	958.340
Total	3.745.266
Non-controlling Interest in Net Income of Subsidiaries	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	101.940
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	26.680
Total	128.620

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	3.948 25.065	11.481 (2.504)	Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Jumlah	29.013	8.977	Total

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI

CFI

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	9.527.016	10.117.766	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.741.005	4.352.882	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.786.011	5.764.884	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.527.016	10.117.766	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	1.627.709	1.794.471	Revenue
Beban	(1.357.333)	(1.520.754)	Expenses
Laba sebelum pajak	270.376	273.717	Income before tax
Beban pajak	(58.161)	(58.916)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	212.215	214.801	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	8.137	23.325	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	220.352	238.126	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	111.372	112.861	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	100.843	101.940	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	212.215	214.801	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	115.561	124.705	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	104.791	113.421	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	220.352	238.126	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	96.654	-	Dividends paid to non-controlling interests
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	835.927	(41.843)	Operating activities
Aktivitas investasi	(12.644)	(17.043)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(823.542)	53.946	Financing activities

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PDSB

PDSB

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	19.117.611	16.806.298	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.003.318	2.283.165	Total Liabilities
Jumlah Dana Syirkah Temporer	15.142.474	11.661.963	Total Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	2.971.819	2.861.170	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	19.117.611	16.806.298	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity
Pendapatan	1.202.688	1.158.747	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(824.285)	(735.914)	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan usaha lainnya	103.211	114.210	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai - bersih	(65.618)	(18.143)	Provision for impairment losses - net
Beban usaha lainnya	(387.299)	(422.970)	Other operating expenses
Laba Usaha	28.697	95.930	Income from Operations
Pendapatan non usaha - bersih	1.588	3.046	Non-operating revenues - net
Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak	30.285	98.976	Income before Zakat and Tax Expense
Zakat	(757)	(2.475)	Zakat
Manfaat (beban) pajak	37.852	(16.192)	Tax benefit (expense)
Laba bersih tahun berjalan	67.380	80.309	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	52.183	(7.662)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif	119.563	72.647	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	47.849	53.629	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	19.531	26.680	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	67.380	80.309	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	74.967	48.471	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	44.596	24.176	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	119.563	72.647	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	147.210	(794.283)	Operating activities
Aktivitas investasi	(26.641)	(15.307)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(11.894)	(13.640)	Financing activities

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 18)	7.783.927	7.665.699	Gain on revaluation of premises (Note 18)
Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 17)	221.592	(595.585)	Changes in fair value marketable securities at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 17)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17)	3.558	4.474	Share of other comprehensive income of an associate (Note 17)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 46)	(34.841)	37.404	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 46)
Jumlah	7.974.236	7.111.992	Total

**Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur
pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain (FVTOCI)**

**Changes in fair value financial assets
measured at fair value through other
comprehensive income (FVTOCI)**

	2025			2024			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan	(777.401)	(43.580)	(820.981)	(620.926)	(44.030)	(664.956)	Balance at beginning of the year before deferred tax
Penambahan tahun berjalan	397.539	-	397.539	(53.616)	-	(53.616)	Addition during the year
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(102.105)	-	(102.105)	14.846	-	14.846	Realized gain on sale during the year
Perubahan nilai efek tahun berjalan	723.560	2.717	726.277	(117.705)	2.447	(115.258)	Changes in the value of outstanding securities during the year
Selisih kurs	-	(1.569)	(1.569)	-	(1.997)	(1.997)	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	241.593	(42.432)	199.161	(777.401)	(43.580)	(820.981)	Balance at end of the year before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(54.026)	9.335	(44.691)	177.638	9.588	187.226	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	62.957	-	62.957	60.033	-	60.033	Allowance for impairment losses
Jumlah	250.524	(33.097)	217.427	(539.730)	(33.992)	(573.722)	Total
Kepentingan non-pengendali	4.165	-	4.165	(21.863)	-	(21.863)	Non-controlling interest
Saldo akhir tahun	254.689	(33.097)	221.592	(561.593)	(33.992)	(595.585)	Balance at end of the year

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 62.957 juta dan Rp 60.033 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 62,957 million and Rp 60,033 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Mutasi nilai tercatat atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	41.658.720	-	-	1.978.178	43.636.898	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(62.533)	62.533	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	<u>41.596.187</u>	<u>62.533</u>	<u>-</u>	<u>1.978.178</u>	<u>43.636.898</u>	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	201.648	2.468	-	64.244	268.360	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	32.873.530	-	-	235.225	33.108.755	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	<u>(27.884.096)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(296.358)</u>	<u>(28.180.454)</u>	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	<u>5.191.082</u>	<u>2.468</u>	<u>-</u>	<u>3.111</u>	<u>5.196.661</u>	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	<u><u>46.787.269</u></u>	<u><u>65.001</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.981.289</u></u>	<u><u>48.833.559</u></u>	Balance at the end of the year
	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	21.951.329	-	-	1.996.715	23.948.044	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(228.944)	-	-	(18.537)	(247.481)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	21.646.107	-	-	-	21.646.107	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	<u>(1.709.772)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.709.772)</u>	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	<u>19.707.391</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(18.537)</u>	<u>19.688.854</u>	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	<u><u>41.658.720</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.978.178</u></u>	<u><u>43.636.898</u></u>	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah/ Sharia *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	60.033	-	-	-	60.033	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	(60.033)	60.033	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	-	60.033	-	-	60.033	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	2.609	-	-	2.609	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	315	-	-	-	315	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	315	2.609	-	-	2.924	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	315	62.642	-	-	62.957	Balance at the end of the year

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Syariah/ Sharia *) Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	57.170	-	-	-	57.170	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.335	-	-	-	3.335	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(472)	-	-	-	(472)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	2.863	-	-	-	2.863	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	60.033	-	-	-	60.033	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2025

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 52 tanggal 26 Juni 2025 dari Antonius Wahono Prawirodirjo, SH., MKN, notaris di Jakarta para pemegang saham telah menyetujui Bank akan membagikan dividen tunai Rp 1.010.762 juta atau Rp 42 per lembar saham.

2024

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 69 tanggal 30 Mei 2024 dari Antonius Wahono Prawirodirjo, SH., MKN., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

34. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2025

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated June 26, 2025 of Antonius Wahono Prawirodirjo, SH. MKN., notary in Jakarta, the stockholders approved that the Bank will distribute cash dividends amounted to Rp 1,010,762 million or Rp 42 per share.

2024

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 69 dated May 30, 2024 of Antonius Wahono Prawirodirjo, SH. MKN., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

35. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

35. INTEREST EARNED

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	245.778	450.252	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	136.228	198.725	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat utang jangka menengah	50	50	Medium Term Notes
Surat Perbendaharaan Negara	-	273	Government Treasury Bills
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	382.056	649.300	Subtotal - Measured at fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1.528.972	1.423.869	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	365.063	349.781	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat utang jangka menengah	890	890	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.894.925	1.774.540	Subtotal - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	58.636	84.503	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	35.914	33.805	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	29.381	31.249	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Deposito Berjangka	22.648	4.397	Time Deposit
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	3.635	6.589	Bank Indonesia Sharia Certificates
Efek-efek			Securities
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	574.866	170.904	Bank Indonesia Rupiah Security
Obligasi/Sukuk	302.136	387.538	Bonds/Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	18.013	-	Bank Indonesia Sukuk
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	2.518	6.006	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Wesel tagih	128	368	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	238.850	18.304	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	7.037.932	7.084.751	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1.981.163	1.869.111	Demand loans
Pembiayaan bersama	614.155	655.029	Syndicated loans
Kredit program	89.575	124.096	Program loans
Kredit lainnya	143.338	146.561	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	1.187.778	1.317.351	Consumer financing
Sewa pembiayaan	73.942	68.303	Finance lease
Piutang jual dan sewa-balik	11.536	6.907	Sales and lease-back receivables
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	12.426.144	12.015.772	Subtotal - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	14.703.125	14.439.612	Total Interest Earned - Rupiah

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	5.838	5.796	Bonds/Sukuk
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	9.250	14.503	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	84.226	151.616	Call money
Deposito berjangka	234	7.921	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	70.627	74.017	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	54	54	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	352.081	258.892	Fixed loans
Pembiayaan bersama	39.081	63.238	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	1.271	1.433	Demand loans
Kredit lainnya	5	-	Other loans
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	556.829	571.674	Sub total - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	562.667	577.470	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	15.265.792	15.017.082	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berasal dari kredit sebesar Rp 167.690 juta dan Rp 136.692 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Accrued interest income on impaired financial assets are from loans amounting to Rp 167,690 million and Rp 136,692 million as of December 31, 2025 and 2024.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.202.688 juta dan Rp 1.158.747 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,202,688 million and Rp 1,158,747 million for year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

36. BEBAN BUNGA

36. INTEREST EXPENSE

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	3.711.831	3.281.093	Time deposits
Tabungan	1.009.012	1.099.545	Saving deposits
Giro	162.168	146.475	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	33.627	95.505	Call money
Pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah oleh Bank Indonesia (PASBI)	2.784	8.087	Liquidity management based on sharia principles by Bank Indonesia (PASBI)
Deposito berjangka	1.446	1.622	Time deposits
Giro	50	40	Demand deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	239.318	683.202	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	361.380	68.372	Bonds
Obligasi subordinasi	67.759	179.722	Subordinated bonds
Pinjaman yang diterima	214.120	229.375	Borrowings
Liabilitas sewa	4.085	4.471	Lease liability
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Deposito berjangka Mudharabah	698.635	640.600	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah			Interbank Mudharabah Investment
Antarbank	45.880	50.947	Certificate
Tabungan Mudharabah	40.713	23.512	Mudharabah saving deposits
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah			Interbank Fund Management
Antarbank	22.714	7.271	Certificate based on Sharia Principle
Giro Mudharabah	535	-	Mudharabah demand deposits
Sub jumlah	6.616.057	6.519.839	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	16.207	10.581	Time deposits
Tabungan	6.898	7.731	Saving deposits
Giro	2.508	2.514	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	15.210	4.765	Call money
Sub jumlah	40.823	25.591	Subtotal
Jumlah Beban Bunga	6.656.880	6.545.430	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 859.854 juta dan Rp 830.184 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Sharia expense amounted to Rp 859,854 million and Rp 830,184 million for year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

37. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK

37. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	169.748	148.852	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	36.741	13.558	Gain on sale of other securities
Subjumlah	206.489	162.410	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Laba (rugi) penjualan efek obligasi	41.560	(1.195)	Gain (loss) on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	39.155	-	Gain on sale of other securities
Subjumlah	80.715	(1.195)	Subtotal
Jumlah	287.204	161.215	Total

38. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

38. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	57.217	69.024	Insurance
Transaksi ekspor - impor	35.891	40.259	Export - import transactions
Kiriman uang	1.774	1.961	Money transfers
Lainnya - bersih	30.848	33.414	Others - net
Jumlah	125.730	144.658	Total

39. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA

39. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	755.555	780.672	Recovery of loans previously written-off
Pendapatan jasa administrasi	432.496	507.995	Administration fees
Jasa bank lainnya	78.915	89.275	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 57)	10.832	23.576	Commissions revenue (Note 57)
Lainnya	183.915	418.748	Others
Jumlah	1.461.713	1.820.266	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian dan pendapatan administrasi buku cek/giro.

Other operating revenues in year 2025 and 2024 consist of custodial services fees and cheque book fees.

40. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	1.022	(2.067)
Efek-efek (Catatan 9)	(18)	12.231
Kredit (Catatan 12)	879.561	1.078.628
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	3.693	364
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 15)	16.363	(33.601)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13a)	1.542	15.996
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	483.325	525.808
Tagihan akseptasi (Catatan 16)	(2.146)	(1.394)
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 20)	(1.630)	50
Sub jumlah	<u>1.381.712</u>	<u>1.596.015</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Efek-efek (Catatan 33)	2.924	2.863
Jumlah	<u>1.384.636</u>	<u>1.598.878</u>
Aset Lain-lain (Catatan 20)		
Piutang lain - lain	71.633	100.263
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 50)	<u>(22.454)</u>	<u>(16.413)</u>
Jumlah	<u>1.433.815</u>	<u>1.682.728</u>
Aset Non Keuangan		
Agunan yang diambil alih (Catatan 20)	4.456	(6.756)
Jumlah	<u>1.438.271</u>	<u>1.675.972</u>

40. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

Financial Assets

Measured at amortized cost
Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
Securities (Note 9)
Loans (Note 12)
Securities purchased with agreement to resell (Note 11)
Sales and lease-back receivables (Note 15)
Finance lease receivables (Note 13a)
Consumer financing receivables (Note 14)
Acceptances receivable (Note 16)
Accrued income receivables (Note 20)

Subtotal

Measured at fair value through other comprehensive income
Securities (Note 33)

Total

Other Assets (Note 20)

Other Receivables

Commitment and Contingencies (Note 50)

Total

Non Financial Assets

Foreclosed properties (Note 20)

Total

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penyusutan dan amortisasi	569.874	515.142
Pemeliharaan dan perbaikan	234.701	232.140
Komunikasi	159.141	169.548
Pajak	130.353	151.718
Peralatan dan kebutuhan kantor	100.212	107.595
Premi asuransi	63.998	59.663
Honorarium	62.716	52.557
Sewa	60.023	69.447
Iklan	36.135	67.282
Representasi dan sumbangan	21.069	26.583
Lainnya	740.647	715.569
Jumlah	<u>2.178.869</u>	<u>2.167.244</u>

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Depreciation and amortization
Repairs and maintenance
Communication
Taxes
Office supplies and stationaries
Insurance premium
Honorarium
Rental
Advertising
Representation and donations
Others

Total

Pada tahun 2025 dan 2024, termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya *outsourcing*, biaya eksekusi dan lelang jaminan, biaya perizinan dan perpanjangannya.

In 2025 and 2024, included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, outsourcing fee, collateral execution and auction fee, permits and its extension.

42. BEBAN TENAGA KERJA

42. PERSONNEL EXPENSES

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	2.165.080	2.162.448	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	227.171	257.001	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	32.447	36.546	Training and education
Lainnya	78.247	103.152	Others
Jumlah	<u>2.502.945</u>	<u>2.559.147</u>	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif Bank yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of Bank's directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

2025						
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	11.512	1.331	-	-	12.843 Board of Commissioners
Direksi	9	45.658	15.153	-	-	60.811 Directors
Anggota Komite Audit	2	593	-	-	-	593 Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	85	106.576	19.845	6.342	168	132.931 Executive Officers
Jumlah	<u>102</u>	<u>164.339</u>	<u>36.329</u>	<u>6.342</u>	<u>168</u>	<u>207.178</u> Total

2024						
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	11.545	1.330	-	-	12.875 Board of Commissioners
Direksi	9	47.031	16.170	-	-	63.201 Directors
Anggota Komite Audit	2	593	-	-	-	593 Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	86	102.860	21.166	6.660	179	130.865 Executive Officers
Jumlah	<u>103</u>	<u>162.029</u>	<u>38.666</u>	<u>6.660</u>	<u>179</u>	<u>207.534</u> Total

43. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

43. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan	325.517	299.608	Deposit insurance premium paid
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	108.105	113.791	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	471.646	288.613	Others
Jumlah	<u>905.268</u>	<u>702.012</u>	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban-beban terkait dengan penyelesaian dana titipan nasabah.

Others mainly consist of related to the settlement of customer's deposit.

44. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Bank	(947.667)	(82.047)
Entitas anak		
CFI	(56.196)	(49.490)
PDSB	(159)	(685)
Jumlah	(1.004.022)	(132.222)
Pajak tangguhan		
Bank	(97.595)	(630.976)
Entitas anak		
CFI	(1.965)	(9.426)
PDSB	38.011	(15.507)
Jumlah	(61.549)	(655.909)
Jumlah	(1.065.571)	(788.131)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.935.989	3.654.894
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(212.676)	(364.357)
Laba sebelum pajak - Bank	3.723.313	3.290.537
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.303)	(2.751.705)
Beban pensiun	(206.947)	(210.451)
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	12.785	(15.678)
Biaya emisi obligasi subordinasi	1.027	(101)
Biaya emisi obligasi	(12.747)	(25.787)
Laba (rugi) perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	(217.068)	108.210
Biaya peralatan teknologi	21.636	27.438
Jumlah	(443.617)	(2.868.074)
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Representasi, sumbangan dan denda	203.523	25.400
Kenikmatan kepada karyawan	8.744	8.895
Hasil sewa	(8.889)	(9.433)
Dividen yang diterima	(152.147)	(52.102)
Lainnya	(8.953)	(540)
Jumlah	42.278	(27.780)
Laba Kena Pajak Bank	3.321.974	394.683

44. INCOME TAX

Tax expense of the Group consist of the following:

Current tax
The Bank
Subsidiaries
CFI
PDSB
Total
Deferred tax
The Bank
Subsidiaries
CFI
PDSB
Total
Total

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination
Income before tax - Bank
Temporary differences:
Allowance for impairment losses
Pension costs
Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Subordinated bond issuance costs
Bond issuance costs
Unrealized gain (loss) from changes in value of financial assets measured at fair value through profit or loss
Expenses for technology equipment
Total
Non-deductable expenses (non taxable income):
Representation, donations and penalties
Employee benefits in kind
Rental income
Dividend received
Others
Total
Taxable Income - Bank

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Beban pajak kini	730.834	86.830
Dikurangi pajak dibayar di muka: Pasal 25	(735.472)	(701.504)
Lebih bayar pajak tahun berjalan	(4.638)	(614.674)
Lebih bayar pajak tahun sebelumnya	(614.674)	-
Aset pajak kini - Bank (Catatan 20)	(619.312)	(614.674)

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

Current tax expense
Less prepaid tax: Article 25
Current year income tax overpayment
Prior year income tax overpayment
Current tax receivables - Bank (Note 20)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Pada tanggal 14 November 2018, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2017.

On November 14, 2018, the Bank received an Audit Notification Letter for the 2017 tax year.

Tanggal 30 September 2019 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun pajak 2017 dengan total nilai sebesar Rp 429.773 juta. Bank telah melakukan pembayaran SKPKB pada tanggal 29 Oktober 2019. Atas pembayaran SKPKB tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On September 30, 2019, the Bank received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Article 21, 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the 2017 tax year with a total amount of Rp 429,773 million. The Bank made the payment on October 29, 2019. Regarding the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Tanggal 20 Desember 2019 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2017 yaitu PPh Badan sebesar Rp 368.257 juta dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Desember 2020 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan permohonan keberatan PPh Badan dengan nilai sebesar Rp 360.586 juta, dan tanggal 20 November 2020 menolak permohonan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2). Atas dikabulkannya permohonan keberatan PPh Badan, Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 23 Maret 2021.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection request regarding the 2017 SKPKB, namely Corporate Income Tax of Rp 368,257 million and Article 4 paragraph (2) Income Tax of Rp 59,706 million. On December 17, 2020, the Directorate General of Taxes approved the objection request for Corporate Income Tax amounting to Rp 360,586 million, and on November 20, 2020, rejected the objection request for Article 4 paragraph (2) Income Tax. Following the approval of the Corporate Income Tax objection request, the Bank received a refund of the overpaid tax on March 23, 2021.

Tanggal 15 Februari 2021 Bank mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas penolakan keberatan PPh Pasal 4 ayat (2) tahun 2017 sebesar Rp 59.706 juta. Tanggal 17 Juni 2025 Pengadilan Pajak memutuskan mengabulkan seluruh permohonan banding Bank. Atas dikabulkannya permohonan banding PPh Pasal 4 ayat (2), Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 14 Agustus 2025.

On February 15, 2021, the Bank submitted an appeal to the Tax Court regarding the rejection of the objection to Article 4 paragraph (2) Income Tax for the year 2017 amounting to Rp 59,706 million. On June 17, 2025, the Tax Court decided to grant the Bank's entire appeal. Following the approval of the appeal regarding Article 4 paragraph (2) Income Tax, the Bank received a refund of the overpaid tax on August 14, 2025.

Pada tanggal 23 April 2021, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2016 dengan tujuan pemeriksaan adalah Pemeriksaan Khusus dalam rangka Pemeriksaan Ulang berdasarkan instruksi *top-down* seluruh jenis pajak.

On April 23, 2021, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2016 tax year, for the purpose of conducting a Special Audit as part of a Re-examination based on top-down instruction for all types of taxes.

Tanggal 28 Desember 2021 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) PPh Badan tahun 2016 dengan nilai kurang bayar sebesar Rp 681.966 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 681.966 juta. Bank telah melakukan pembayaran pada tanggal 18 Maret 2022. Atas pembayaran SKPKBT tersebut, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan PPh Badan tahun 2016 tersebut, Bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan permohonan keberatan pada tanggal 21 Maret 2022.

Tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian permohonan keberatan PPh Badan tahun 2016 Bank dengan nilai sebesar Rp 84.022 juta

Tanggal 12 Juni 2023 Bank mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Bank, yaitu sebesar Rp 266.540 juta. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut tanggal 8 Desember 2025.

Tanggal 26 November 2025 Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas nilai sengketa pajak kurang bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 506.684 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 506.684 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018.

Tanggal 9 Juni 2023 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 483.846 juta. Bank melakukan pembayaran dua kali yaitu pada tanggal 7 Juli 2023 dan tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKB tersebut manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On December 28, 2021, the Bank received an Additional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKBT) for Corporate Income Tax for the year 2016 with an underpayment amount of Rp 681,966 million and an administrative penalty of Rp 681,966 million. The Bank made the payment on March 18, 2022. Regarding the payment of the SKPKBT, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Regarding the Additional Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter for 2016, the Bank did not agree with both formal and material aspects and submitted an objection on March 21, 2022.

On March 17, 2023, the Directorate General of Taxes partially approved the objection request for the 2016 Corporate Income Tax of the Bank with an amount of Rp 84,022 million.

On June 12, 2023, the Bank filed an appeal for the 2016 Corporate Income Tax to the Tax Court. On August 28, 2025, the Tax Court decided to partially grant the Bank's appeal in the amount of Rp 266,540 million. The Bank received the refund for the overpaid tax on December 8, 2025.

On November 26, 2025, the Bank submitted a request for Judicial Review (PK) to the Supreme Court regarding the disputed corporate income tax underpayment for 2016 amounting to Rp 506.684 million and administrative sanctions amounting to Rp 506.684 million. As of the date of issuance of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Judicial Review process is still ongoing.

On August 2, 2022, the Bank received a Notice of Audit for the 2018 tax year.

On June 9, 2023, the Bank received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for the year 2018 with a total amount of Rp 483,846 million. The Bank made the payment in two installments, on July 7, 2023, and August 25, 2023. Regarding the payment of the SKPKB, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Tanggal 4 September 2023 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 dengan total nilai sebesar Rp 481.820 juta. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Pasal 23, 26, 4 ayat (2), PPN dengan total nilai sebesar Rp 61.599 juta dan PPh Badan sebesar Rp 155.370 juta. Atas dikabulkannya permohonan keberatan tersebut Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut selama periode tanggal 14 Juni 2024 sampai dengan 8 Januari 2025 dengan total nilai sebesar Rp 216.969 juta.

Tanggal 12 Agustus 2024 Bank mengajukan permohonan banding tahun 2018 ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN dan tanggal 3 September 2024 atas SKPKB PPh Pasal 4 ayat (2) dan tanggal 28 November 2024 atas SKPKB PPh Badan.

Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding tahun 2018, tanggal 16 Desember 2025 atas PPh Pasal 4 ayat (2) dengan nilai sebesar Rp 5.454 juta, tanggal 22 Desember 2025 atas PPN Masa Agustus dengan nilai sebesar Rp 11.494 juta dan tanggal 3 Februari 2026 atas PPN Masa Desember dengan nilai sebesar Rp 55.664 juta. Sejak tanggal 11 Februari 2026 sampai dengan tanggal 18 Februari 2026, Bank telah menerima pengembalian atas PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp 5.454 juta dan PPN Masa Agustus sebesar Rp 11.494 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, Bank masih menunggu hasil keputusan banding PPh Badan.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2019.

Tanggal 29 Oktober 2024 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan total nilai sebesar Rp 58.690 juta. Bank telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 November 2024.

Tanggal 22 Januari 2025 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2019 PPh Badan, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN. Terhadap permohonan keberatan tersebut Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan sebagian yaitu PPh Badan dan PPh Pasal 4 ayat (2) dengan total nilai sebesar Rp 1.431 juta. Atas dikabulkannya permohonan keberatan, Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh Badan sebesar Rp 1.388 juta pada tanggal 3 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, Bank masih mempersiapkan surat permohonan banding.

On September 4, 2023, the Bank submitted an objection request regarding the SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT for the year 2018, with a total amount of Rp 481,820 million. Regarding this objection request, the Directorate General of Taxes partially approved it, namely Article 23, 26, 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT, with a total value of Rp 61,599 million, and Corporate Income Tax amounting to Rp 155,370 million. Following the approval of the objection request, the Bank received a refund for the overpaid taxes during the period from June 14, 2024, to January 8, 2025, with a total amount of Rp 216,969 million.

On August 12, 2024, the Bank filed an appeal for the year 2018 with the Tax Court regarding the VAT Assessment Letter, and on September 3, 2024, regarding the Income Tax Article 4 paragraph (2) Assessment Letter, and on November 28, 2024, regarding the Corporate Income Tax Assessment Letter.

The Tax Court partially granted the appeal for 2018 tax year on December 16, 2025, regarding Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5.453 million, and on December 22, 2025, regarding VAT for the August period amounting to Rp 11,494 million, and on February 3, 2026, regarding VAT for the December period amounting to Rp 55,664 million. From February 11, 2026 to February 18, 2026, the Bank has received refunds for Income Tax Article 4 paragraph (2) amounting to Rp 5,454 million and VAT for August amounting to Rp 11,494 million. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Bank is still awaiting the results of the Corporate Income Tax appeal decision.

On December 22, 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2019 tax year.

On October 29, 2024, the Bank received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 58,690 million. The Bank paid for the SKPKB on November 25, 2024.

On January 22, 2025, the Bank submitted an objection to the 2019 Corporate Income Tax (CIT), Article 4 paragraph (2) Income Tax, and VAT Assessment Letter (SKPKB). The Directorate General of Taxes partially approved the objection, specifically for CIT and Article 4 paragraph (2) Income Tax, with a total value of Rp 1,431 million. Following the approval of the objection, the Bank received a refund of the excess CIT payment amounting to Rp 1,388 million on December 3, 2025. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Bank is still preparing the appeal letter.

Pada tanggal 22 Desember 2023 Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2021.

On December 22, 2023, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2021 tax year.

Tanggal 29 Desember 2025 dan 30 Desember 2025 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2021 dengan total nilai sebesar Rp 152.981 juta. Pembayaran telah dilakukan Bank sebesar Rp 117 juta melalui kompensasi pada tanggal 13 Januari 2026 dan melalui penyetoran sebesar Rp 540 juta pada tanggal 28 Januari 2026, sisanya akan disetorkan Bank sebelum mengajukan surat permohonan keberatan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, Bank masih mempersiapkan surat permohonan keberatan.

On December 29, 2025, and December 30, 2025, the Bank received the Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for the year 2021 with a total amount of Rp 152,981 million. The Bank has made a payment of Rp 117 million through compensation on January 13, 2026, and a payment of Rp 540 million through deposit on January 28, 2026, with the remaining amount to be paid by the Bank before submitting the objection letter. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Bank was still preparing the objection letter.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Bank mengajukan Gugatan ke Pengadilan Pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak Tentang Pemberitahuan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Tidak Dapat Diterbitkan atas sengketa pajak tahun 2016.

On May 21, 2024, the Bank filed a lawsuit with the Tax Court regarding the Director General of Taxes' Decision on the Notification of the Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB) Unable to Be Issued concerning the 2016 tax dispute.

Tanggal 28 Agustus 2025 Pengadilan Pajak memutuskan menolak permohonan Gugatan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Bank. Tanggal 26 November 2025 Bank mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses Peninjauan Kembali masih berlangsung.

On August 28, 2025, the Tax Court decided to reject the lawsuit petition regarding the Bank's Decree on the Granting of Interest Compensation (SKPIB). On November 26, 2025, the Bank filed a request for judicial review (PK) with the Supreme Court. As of the issuance of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the Judicial Review process is still ongoing.

Pada tanggal 6 September 2024, Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2020.

On September 6, 2024, the Bank received a Tax Audit Notification Letter for the 2020 tax year.

Tanggal 11 Agustus 2025 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 26 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 371.434 juta. Bank telah melakukan pembayaran pada tanggal 9 September 2025 dan tanggal 27 Oktober 2025. Atas pembayaran SKPKB di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On August 11, 2025, the Bank received the 2020 Underpaid Tax Determination Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 26 and VAT with a total value of Rp 371,434 million. The Bank has made payments on September 9, 2025 and October 27, 2025. Upon the payment of the above SKPKB, management believes that there is no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Tanggal 3 November 2025 Bank mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB tahun 2020 PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN dengan total nilai sebesar Rp 292.170 juta. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025, proses keberatan masih berlangsung.

On November 3, 2025, the Bank filed an objection to the 2020 SKPKB for Corporate Income Tax, Article 23 Income Tax, and VAT with a total amount of Rp 292,170 million. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the objection process is still ongoing.

Pada tanggal 19 Juni 2025 Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

On June 19, 2025, the Bank received a Notification of Audit for the 2022 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

Pada tanggal 26 September 2025 Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan untuk tahun pajak 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

On September 26, 2025, the Bank received a Notification of Audit for the 2024 tax year. As of the issuance date of the consolidated financial statements on December 31, 2025, the tax audit process is still ongoing.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto, perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto Bank mulai tahun pajak 2024 menggunakan PMK-74. Terhadap penerapan awal yang menyebabkan selisih saldo awal tahun 2024 dan saldo akhir tahun 2023 dapat dibebankan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena perbedaan temporer dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 of 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables That May Be Deducted from Gross Income, the calculation of the allowance for uncollectible receivables that may be deducted from the Bank's gross income starting in the 2024 tax year uses PMK-74. For the initial implementation which causes the difference between the balance at the beginning of 2024 and the balance at the end of 2023 to be charged to the fiscal year 2024 and 2025. Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future years.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	(41.187)	(39.195)	Revaluation of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 46)	19.437	42.413	Actuarial gain (loss) (Note 46)
Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(259.465)	44.113	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through OCI
Jumlah	(281.215)	47.331	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi			Reclassification from equity to profit or loss
Berkaitan dengan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.463	(3.266)	Relating to financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(258.752)	44.065	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	66.114	(9.307)	-	56.807	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.229	-	1.165	15.394	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	174.509	(45.528)	20.036	149.017	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(36.969)	2.813	-	(34.156)	Depreciation of premises and equipment and right-of-use asset
Surplus revaluasi aset tetap	(372.761)	-	(40.124)	(412.885)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(623)	226	-	(397)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(5.673)	(2.804)	-	(8.477)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	10.471	4.760	-	15.231	Expenses for technology equipment
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan	237.173	(47.755)	(221.453)	(32.035)	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	86.470	(97.595)	(240.376)	(251.501)	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	54.744	(1.965)	(2.295)	50.484	CFI
PDSB	(5.186)	38.011	(16.081)	16.744	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	49.558	36.046	(18.376)	67.228	Total Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	671.489	(605.375)	-	66.114	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.013	-	216	14.229	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	176.819	(46.299)	43.989	174.509	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(38.146)	1.177	-	(36.969)	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Surplus revaluasi aset tetap	(339.406)	-	(33.355)	(372.761)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(601)	(22)	-	(623)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	-	(5.673)	-	(5.673)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	9.061	1.410	-	10.471	Expenses for technology equipment
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan	175.734	23.806	37.633	237.173	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets
Jumlah	668.963	(630.976)	48.483	86.470	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	70.749	(9.426)	(6.579)	54.744	CFI
PDSB	8.160	(15.507)	2.161	(5.186)	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	747.872	(655.909)	44.065	136.028	Total Deferred Tax Assets

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.935.989	3.654.894	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(212.676)	(364.357)	Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination
Laba sebelum pajak - Bank	3.723.313	3.290.537	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	819.129	723.918	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	9.301	(6.112)	Tax effect of non taxable income
Provisi untuk ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan	216.832	(4.783)	Provision for uncertainty over income tax treatment
Beban Pajak - Bank	1.045.262	713.023	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	58.161	58.916	CFI
PDSB	(37.852)	16.192	PDSB
Jumlah	1.065.571	788.131	Total

45. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi:			Earnings for computation of basic/diluted earnings per share:
Laba bersih	2.750.044	2.738.143	Net income
<u>Jumlah Saham (dalam angka penuh)</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Numbers of Shares (in full amount)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusi	24.072.244.685	24.081.545.998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

**46. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA
KERJA LAINNYA**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan Akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

**46. PENSION PLAN AND OTHER POST-
EMPLOYMENT BENEFITS**

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini setelah dikurangi iuran karyawan	220.368	209.956	Current service cost after deducted by contributions from plan participants
Beban bunga	349.854	293.599	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(310.400)	(255.669)	Expected return on assets
Pengakuan masa kerja lalu	-	941	Recognition of past services
Jumlah	259.822	248.827	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	91.071	199.949	Actuarial loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	350.893	448.776	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rekonsiliasi liabilitas manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Pension benefits obligation reconciliation is as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	793.090	803.592	Balance at the beginning of the year
Beban pensiun tahun berjalan	259.822	248.827	Pension expense during the year
Beban pensiun pada penghasilan komprehensif lain	91.071	199.949	Expenses recognized in other comprehensive income
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	(466.801)	(459.278)	Pension contributions paid for the year
Saldo akhir tahun	<u>677.182</u>	<u>793.090</u>	Balance at the end of the year

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berasal dari kewajiban atas program pensiun untuk posisi 31 Desember 2025 dan 2024 dari aktuaris independen, KKA Steven & Mourits adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefit plan as of December 31, 2025 and 2024 based on the latest actuarial report of an independent actuary, KKA Steven & Mourits were, as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas	5.487.480	4.951.487	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	<u>(4.810.298)</u>	<u>(4.158.397)</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	<u>677.182</u>	<u>793.090</u>	Net liabilities

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai wajar aset program	4.158.397	3.509.750	Beginning fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	466.801	459.278	Contributions from the employer
Pendapatan bunga atas aset program	310.400	255.669	Interest income on plan assets
Imbal hasil aset program	(24.217)	1.768	Return on plan assets
Kontribusi dari peserta program	29.824	29.162	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	<u>(130.907)</u>	<u>(97.230)</u>	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>4.810.298</u>	<u>4.158.397</u>	Ending fair value of plan assets

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai kini liabilitas	4.951.487	4.313.342	Beginning present value of obligation
Biaya jasa kini	250.192	239.116	Current service cost
Pembayaran manfaat	(130.907)	(97.230)	Benefits paid
Beban bunga	349.854	293.599	Interest cost
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	66.854	201.719	Effect of changes in actuarial assumption
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	<u>-</u>	<u>941</u>	Liability assumed due to recognition of past services
Saldo akhir nilai kini liabilitas	<u>5.487.480</u>	<u>4.951.487</u>	Ending present value of obligation

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	525.689	1.336.704	Cash and cash equivalents
Instrumen ekuitas	882.614	659.944	Equity instruments
Instrumen utang	2.990.661	1.755.354	Debt instruments
Perumahan	142.875	142.875	Real estate
Derivatif	129.103	112.832	Derivatives
Lain-lain	139.356	150.688	Others
Jumlah	4.810.298	4.158.397	Total

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 265.873 juta (meningkat sebesar Rp 301.906 juta) pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkurang sebesar Rp 237.547 juta (meningkat sebesar Rp 270.388 juta) pada tanggal 31 Desember 2024.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 282.198 juta (turun sebesar Rp 253.872 juta) pada tanggal 31 Desember 2025 dan naik sebesar Rp 254.640 juta (turun sebesar Rp 228.385 juta) pada tanggal 31 Desember 2024.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 265.873 million (increase by Rp 301.906 million) as of December 31, 2025 and decrease by Rp 237,547 million (increase by Rp 270,388 million) as of December 31, 2024.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 282,198 million (decrease by Rp 253,872 million) as of December 31, 2025 and increase by Rp 254,640 million (decrease by Rp 228,385 million) as of December 31, 2024.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statements of financial position.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	2025	2024	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1 tahun kedepan)	8,00%	8,00%	Salary increase-short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7,00%	7,00%	Salary increase-long term per annum
Tingkat diskonto per tahun	6,80%	7,15%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	6,80%	7,15%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary		Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

b. Employee Benefits

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja terdiri atas:

Employee benefits liabilities and expenses are as follows:

	2025			2024			
	(Penghasilan) biaya komprehensif lain/Other			(Penghasilan) biaya komprehensif lain/Other			
	Liabilitas/ Liabilities	Beban/ Expenses	comprehensive loss (income)	Liabilitas/ Liabilities	Beban/ Expenses	comprehensive loss (income)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank	67.593	9.417	5.294	64.790	9.419	983	Bank
Entitas anak							Subsidiaries
PDSB	22.139	9.316	2.416	14.782	6.567	(3.364)	PDSB
CFI	81.886	23.935	(10.431)	80.708	23.495	(4.781)	CFI
Jumlah	171.618	42.668	(2.721)	160.280	39.481	(7.162)	Total

Bank

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2025 dan 2024. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 6.968 dan 7.197 karyawan masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 for 2025 and 2024. The number of employees entitled to the benefits is 6,968 and 7,197 in 2025 and 2024.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in of profit or loss
Biaya jasa kini	4.551	4.992	Current service cost
Biaya bunga	4.320	4.115	Interest cost
Pengakuan masa kerja lalu	251	253	Recognition of past services
Kelebihan pembayaran	295	59	Excess payment
Jumlah	9.417	9.419	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in of other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	5.294	983	Actuarial loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.711	10.402	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	64.790	63.954	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	9.417	9.419	Post-employment benefit expense during the year
Beban imbalan pasca kerja pada penghasilan komprehensif lain	5.294	983	Post-employment benefit recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(11.613)	(9.507)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran manfaat	(295)	(59)	Excess benefit paid
Saldo akhir tahun	67.593	64.790	Balance at the end of the year

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of past service liability in the current year were as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	64.790	63.954	Beginning present value of past service liability
Biaya jasa kini kotor	4.551	4.992	Gross current service cost
Beban bunga	4.320	4.115	Interest cost
Pembayaran manfaat	(11.613)	(9.507)	Benefits paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	251	253	Liability assumed due to recognition of past services
Kerugian pada kewajiban aktuarial	5.294	983	Actuarial loss on obligation
Saldo akhir nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	67.593	64.790	Ending present value of past service liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.794 juta (meningkat sebesar Rp 4.201 juta) pada tanggal 31 Desember 2025 dan berkurang sebesar Rp 3.531 juta (meningkat sebesar Rp 3.916 juta) pada tanggal 31 Desember 2024.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 3.795 juta (turun sebesar Rp 3.499 juta) pada tanggal 31 Desember 2025 dan naik sebesar Rp 3.570 juta (turun sebesar Rp 3.284 juta) pada tanggal 31 Desember 2024.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2025	2024	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1 tahun kedepan)	8,00%	8,00%	Salary increase short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7,00%	7,00%	Salary increase short term
Tingkat diskonto per tahun	6,80%	7,15%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond; and thereafter		Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age		Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years		Normal retirement age

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,794 million (increase by Rp 4,201 million) as of December 31, 2025 and decrease by Rp 3,531 million (increase by Rp 3,916 million) as of December 31, 2024.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 3,795 million (decrease by Rp 3,499 million) as of December 31, 2025 and increase by Rp 3,570 million (decrease by Rp 3,284 million) as of December 31, 2024.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

47. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan saham tanpa warkat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/ menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

48. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

- a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3e.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
 - PT Panin Dai-Ichi Life
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.
- d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 46.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 35).
2. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 20 dan 35).
3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan, surat berharga yang diterbitkan, dan obligasi subordinasi dan pembayaran bunga (Catatan 21, 24, 28 dan 36).

47. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and script-less stocks in the form of scriptless shares as of December 31, 2025 and 2024.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3e.
 - PT Panin Sekuritas Tbk
 - PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
 - PT Panin Dai-Ichi Life
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.
- d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 46.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 35).
2. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 20 and 35).
3. Placements of funds by related parties in the form of deposits, securities issued and subordinated bonds and payment of interest (Notes 21, 24, 28 and 36).

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

4. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai-Ichi Life (Catatan 27 dan 38).
5. Penempatan dana dari pihak-pihak berelasi dalam bentuk setoran jaminan (Catatan 27).
6. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 42.
7. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 46.
8. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
9. PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

4. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai-Ichi Life (Notes 27 and 38).
5. Placement of funds by related party in form of security deposits (Note 27).
6. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 42.
7. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 46.
8. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
9. The Group provides rental of office spaces for PT Panin Sekuritas Tbk.

Persentase giro pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

	2025		2024		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	93.987	0,040	78.930	0,032	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	31.044	0,013	22.360	0,009	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Kredit (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Manajemen kunci dan Grup Perusahaan	1.236.862	0,521	1.280.761	0,525	Key management and Company Groups
Aset lain-lain (Catatan 20)					Other assets (Note 20)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.476	0,001	7.460	0,003	Accrued interest receivables
Jumlah	1.363.369	0,575	1.389.511	0,569	Total

Persentase simpanan, surat berharga yang diterbitkan, setoran jaminan, pendapatan diterima di muka dan obligasi subordinasi dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, securities issued, security deposits, income received in advance and subordinated bonds from related parties to total liabilities are as follows:

	2025		2024		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 21)	1.118.971	0,682	1.495.056	0,848	Deposits (Note 21)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24)	905.682	0,552	169.728	0,096	Securities issued (Note 24)
Setoran jaminan (Catatan 27)	59	0,000	63	0,000	Security deposits (Note 27)
Pendapatan diterima di muka (Catatan 27)	89.365	0,054	100.197	0,057	Income received in advance (Note 27)
Obligasi subordinasi (Catatan 28)	48.202	0,029	53.659	0,030	Subordinated bonds (Note 28)
Jumlah	2.162.279	1,317	1.818.703	1,032	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, beban sewa dan hasil sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, jumlah beban bunga, jumlah beban umum dan administrasi, serta hasil sewa adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense, rental expense and rental revenues from related parties to total interest income, total interest expense, total general and administrative expense, and rental revenues are as follows:

	2025		2024		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	69.686	0,456	155.725	1,037	Interest income
Beban bunga	8.870	0,133	6.495	0,099	Interest expense
Beban sewa	22.692	1,041	22.595	1,044	Rental expense
Hasil sewa	476	7,625	441	6,665	Rental revenues

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

	2025		2024		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	176.994	0,431	273.235	0,665	Unused facilities

49. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

49. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2025 and 2024, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Pembelian tunai valuta asing yang belum diselesaikan			Unsettled spot purchase transactions
Dolar Amerika Serikat	656.613	505.383	United States Dollar
Euro	131.129	-	Euro
Yuan China	50.001	4.819	Chinese Yuan
Dolar Australia	33.457	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	-	32.167	Singapore Dollar
Jumlah	871.200	542.369	Total
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan			Unsettled spot sale transactions
Dolar Amerika Serikat	423.221	264.736	United States Dollar
Euro	131.129	5.232	Euro
Yuan China	50.012	-	Chinese Yuan
Dolar Australia	33.457	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	-	32.175	Singapore Dollar
Jumlah	637.819	302.143	

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Bank and its Subsidiaries has credit risk as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	40.441.371	40.381.138	Unused facilities
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	649.369	679.377	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	41.090.740	41.060.515	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	256.152	286.074	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1.407.643	1.209.001	Bank Guarantee
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	1.151.491	922.927	Total Contingent Liabilities - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku (Catatan 12)	12.574.571	12.137.511	Loans written off (Note 12)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	39.959.767	13.545	77.827	2.218.377	42.269.516	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	3.029	(115)	(2.914)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(29.472)	29.472	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(12.277)	(233)	12.510	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	39.921.047	42.669	87.423	2.218.377	42.269.516	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(6.141.700)	(23.559)	(12.511)	59.359	(6.118.411)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.853.001	-	-	1.770.854	11.623.855	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.442.357)	(426)	(8)	(833.786)	(5.276.577)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(731.056)	(23.985)	(12.519)	996.427	228.867	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	39.189.991	18.684	74.904	3.214.804	42.498.383	Balance at end of the year
	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	38.102.164	3.927	139.174	2.419.263	40.664.528	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2	(2)	-	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(26.603)	26.603	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(22.415)	(100)	22.515	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	38.053.148	30.428	161.689	2.419.263	40.664.528	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.445.004)	(16.883)	(21.840)	(197.963)	(4.681.690)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	11.232.516	-	-	1.064.960	12.297.476	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.880.893)	-	(62.022)	(1.067.883)	(6.010.798)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	1.906.619	(16.883)	(83.862)	(200.886)	1.604.988	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	39.959.767	13.545	77.827	2.218.377	42.269.516	Balance at end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
komitmen dan kontinjensi:

Movements of expected credit losses on
commitments and contingencies:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	57.994	1.321	25	59.340	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	36	(15)	(21)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(166)	166	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(92)	(11)	103	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	57.772	1.461	107	59.340	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(17.186)	(420)	(103)	(17.709)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	4.829	-	-	4.829	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(9.463)	(38)	(2)	(9.503)	Commitments and contingencies derecognized
Jumlah pengurangan tahun berjalan	(21.820)	(458)	(105)	(22.383)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	35.952	1.003	2	36.957	Balance at end of the year
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	73.890	323	1.487	75.700	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(95)	95	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(124)	(6)	130	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	73.671	412	1.617	75.700	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(16.903)	1.047	(1.571)	(17.427)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	13.298	-	-	13.298	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(12.072)	(138)	(21)	(12.231)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(15.677)	909	(1.592)	(16.360)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	57.994	1.321	25	59.340	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah
cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul
akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for
impairment losses on commitments and
contingencies is adequate to cover the losses
which might arise from uncollectible commitments
and contingencies.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan pajak seperti yang diungkapkan dalam Catatan 44.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, the Bank faced several claims of tax cases as disclosed in Note 44.

51. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

51. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset			Assets
Kas	77.123	81.747	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	478.094	558.638	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	804.494	642.383	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.222.335	3.543.553	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.287.736	1.251.604	Securities
Kredit	6.195.702	6.095.740	Loans
Tagihan akseptasi	570.999	743.709	Acceptances receivable
Aset lain-lain	40.989	48.852	Other assets
Subjumlah	11.677.472	12.966.226	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(126.916)	(114.622)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset	11.550.556	12.851.604	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	24.821	37.538	Liabilities payable immediately
Simpanan	10.542.165	11.229.102	Deposits
Simpanan dari bank lain	433.775	740.590	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	572.241	745.692	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	109.105	144.133	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	11.682.107	12.897.055	Total Liabilities
Dana syirkah temporer	2.865	1.109	Temporary syirkah funds
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer - Bersih	(134.416)	(46.560)	Total Net Liabilities and Temporary Syirkah Funds

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As December 31, 2025, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
		Dalam angka penuh/ in full amount		Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
Bank					Bank
Kas	USD	3.744.061		62.432	Cash
	SGD	1.133.110		14.691	
Giro pada Bank Indonesia	USD	28.651.322		477.761	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	8.427.606		93.987	Related parties
	NZD	3.225.181		31.044	
Pihak ketiga	USD	11.890.238		198.270	Third parties
	JPY	1.691.512.328		180.146	
	EUR	5.089.278		99.605	
	SGD	6.374.348		82.644	
	CAD	2.543.763		30.951	
	CNY	11.967.214		28.542	
	GBP	1.032.893		23.178	
	HKD	7.173.080		15.367	
	AUD	830.274		9.259	
	CHF	405.794		8.532	
	MYR	418.104		1.718	
	SAR	187.475		834	
Penempatan pada BI bank lain	USD	40.000.000		667.000	Placements with Bank Indonesia
	AUD	50.000.000		557.612	and other banks
	SGD	40.000.000		518.602	
	JPY	1.700.000.000		181.050	
	EUR	8.500.000		166.357	
	GBP	3.000.000		67.319	
	CNY	27.000.000		64.395	
Efek-efek	USD	73.717.685		1.229.242	Securities
	EUR	2.988.734		58.494	
Kredit	USD	369.302.916		6.158.126	Loans
	SGD	2.898.285		37.576	
Tagihan akseptasi	USD	32.990.233		550.112	Acceptances receivable
	JPY	110.032.610		11.718	
	CNY	3.844.251		9.169	
Aset lain-lain	USD	2.317.181		38.639	Other assets
	EUR	66.087		1.293	
	Lainnya			1.057	
Sub jumlah - Bank				11.676.722	Subtotal - Bank
Entitas anak					Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	19.980		333	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	25.015		417	Demand deposits with other banks
Sub jumlah - Entitas anak				750	Subtotal - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.588.788)		(126.543)	Allowance for impairment losses
	Lainnya			(373)	
Sub jumlah - cadangan kerugian penurunan nilai				(126.916)	Subtotal - Allowance for impairment losses
Jumlah Aset				11.550.556	Total Assets

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		Mata Uang Asing/ in Foreign Currencies Dalam angka penuh/ in full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS				LIABILITIES
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	740.159	12.342	Liabilities payable immediately
	CNY	2.258.116	5.386	
	JPY	43.457.581	4.628	
	Lainnya		2.465	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	31.641.195	527.617	Related parties
	AUD	1.897.010	21.156	
	SGD	752.323	9.754	
	GBP	131.088	2.942	
	Lainnya		421	
Pihak ketiga	USD	468.084.163	7.805.304	Third parties
	AUD	57.298.386	639.005	
	SGD	49.272.364	638.819	
	JPY	3.277.367.661	349.040	
	EUR	15.788.876	309.011	
	CNY	32.638.253	77.842	
	GBP	3.460.728	77.657	
	CAD	2.468.396	30.034	
	NZD	3.071.733	29.567	
	HKD	5.402.994	11.575	
	CHF	405.004	8.516	
	Lainnya		496	
Simpanan dari bank lain	USD	26.013.516	433.775	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	33.060.062	551.277	Acceptances payable
	JPY	110.743.171	11.794	
	CNY	3.844.670	9.170	
Liabilitas lain-lain	USD	6.355.683	105.981	Other liabilities
	JPY	13.362.228	1.423	
	Lainnya		878	
Sub jumlah - Bank			11.677.875	Subtotal - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Simpanan	USD	204.463	3.409	Deposits
Liabilitas lain-lain	USD	49.349	823	Other liabilities
Sub jumlah - Entitas Anak			4.232	Subtotal - Subsidiaries
Jumlah liabilitas			11.682.107	Total Liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Dana syirkah temporer	USD	171.834	2.865	Temporary syirkah funds
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer			11.684.972	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer - Bersih			(134.416)	Total Liabilities and Temporary Syirkah Funds - Net

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	2025 Rp	2024 Rp	Foreign currencies
1 Poundsterling Inggris	22.439,55	20.218,54	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	21.026,42	17.815,04	1 Swiss Franc
1 Euro	19.571,45	16.758,12	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	16.675,00	16.095,00	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	12.965,05	11.844,58	1 Singapore Dollar
1 Dolar Kanada	12.167,54	11.201,59	1 Canadian Dollar
1 Dolar Australia	11.152,24	10.013,51	1 Australian Dollar
1 Dolar Selandia Baru	9.625,65	9.067,93	1 New Zealand Dollar
1 Riyal Arab Saudi *)	4.446,50	-	1 Saudi Arabian Riyal *)
1 Ringgit Malaysia	4.108,16	3.597,86	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2.385,00	2.198,50	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hongkong	2.142,30	2.073,11	1 Hongkong Dollar
1 Baht Thailand *)	529,20	-	1 Thailand Baht *)
1 Yen Jepang	106,50	103,03	1 Japanese Yen
1 Won Korea Selatan *)	11,56	-	1 South Korean Won *)

*) Mata uang ini mulai digunakan oleh Bank pada tahun 2025. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi dalam mata uang tersebut.

*) The Bank started using this currency in year 2025. There were no transactions in this currency along the year 2024.

52. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

52. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multi-finance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The business segment information is as follows:

	2025				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	14.405.822	1.274.558	(80.245)	15.600.135	Interest revenues
Beban bunga	6.454.477	281.377	(78.974)	6.656.880	Interest expense
Pendapatan lainnya	1.972.987	347.744	(158)	2.320.573	Other revenues
Jumlah	<u>9.924.332</u>	<u>1.340.925</u>	<u>(1.429)</u>	<u>11.263.828</u>	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	56.130	-	-	56.130	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	3.657.506	223.217	-	3.880.723	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	3.670.019	265.970	-	3.935.989	Income before tax expense
Laba bersih				2.870.418	Net income
Penghasilan komprehensif lain				954.116	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				3.824.534	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6.219.557	-	(700.000)	5.519.557	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	56.634.564	-	-	56.634.564	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	8.542.258	-	-	8.542.258	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	131.154.450	-	(1.056.234)	130.098.216	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	268.626	-	268.626	Factoring receivables - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	104.081	-	104.081	Sale and lease-back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	684.341	-	684.341	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	7.967.008	-	7.967.008	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9.797.414	189.662	-	9.987.076	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	17.258.312	287.913	(25.266)	17.520.959	Other assets - net
Jumlah Aset	<u>229.606.555</u>	<u>9.501.631</u>	<u>(1.781.500)</u>	<u>237.326.686</u>	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	143.314.799	-	(14.454)	143.300.345	Deposits
Simpanan dari bank lain	3.280.640	-	(7.118)	3.273.522	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.064.195	-	-	4.064.195	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga diterbitkan - bersih	7.121.466	-	-	7.121.466	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	3.458.674	(1.056.234)	2.402.440	Borrowings
Liabilitas lainnya	3.622.961	281.762	(3.694)	3.901.029	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	48.202	-	-	48.202	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	<u>161.452.263</u>	<u>3.740.436</u>	<u>(1.081.500)</u>	<u>164.111.199</u>	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	15.142.474	-	(700.000)	14.442.474	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	281.962	7.581	-	289.543	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	515.597	54.277	-	569.874	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	874.165	564.102	-	1.438.267	Provision for impairment losses

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2024				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	14.149.363	1.394.283	(89.676)	15.453.970	Interest revenues
Beban bunga	6.320.520	313.328	(88.418)	6.545.430	Interest expense
Pendapatan lainnya	1.744.278	394.930	(171)	2.139.037	Other revenues
Jumlah	<u>9.573.121</u>	<u>1.475.885</u>	<u>(1.429)</u>	<u>11.047.577</u>	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	32.283	-	-	32.283	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	3.493.920	209.062	-	3.702.982	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	3.385.523	269.371	-	3.654.894	Income before tax expense
Laba bersih				2.866.763	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(109.632)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				2.757.131	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6.074.363	-	-	6.074.363	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	62.289.201	-	-	62.289.201	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.094.774	-	-	1.094.774	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	133.644.146	-	(1.138.565)	132.505.581	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	269.540	-	269.540	Factoring receivables - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	97.877	-	97.877	Sale and lease-back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	588.263	-	588.263	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	8.601.564	-	8.601.564	Consumer financing receivables - net
Aset tetap dan aset hak guna - bersih	9.668.537	229.725	-	9.898.262	Premises and equipment and right-of-use assets - net
Aset lainnya - bersih	22.254.538	309.837	(25.225)	22.539.150	Other assets - net
Jumlah Aset	<u>235.025.559</u>	<u>10.096.806</u>	<u>(1.163.790)</u>	<u>243.958.575</u>	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	141.699.668	-	(7.037)	141.692.631	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.304.180	-	(14.385)	1.289.795	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21.189.337	-	-	21.189.337	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga diterbitkan - bersih	3.934.213	-	-	3.934.213	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	4.076.322	(1.138.565)	2.937.757	Borrowings
Liabilitas lainnya	3.561.833	276.059	(3.803)	3.834.089	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	1.349.174	-	-	1.349.174	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	<u>173.038.405</u>	<u>4.352.381</u>	<u>(1.163.790)</u>	<u>176.226.996</u>	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	11.661.963	-	-	11.661.963	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	273.267	35.549	-	308.816	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	466.085	49.057	-	515.142	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	1.075.351	600.621	-	1.675.972	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

53. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program tersebut.

53. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million. As of December 31, 2025 and 2024, Bank was a participant of the above guarantee program.

54. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

54. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

		2025		2024		
		Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Catatan/ Notes		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek-efek	9	5.916.476	6.547.619	6.059.205	6.618.571	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	8.546.644	8.936.447	1.095.467	1.153.143	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	12	135.978.791	135.978.791	139.466.542	139.466.542	Loans
Piutang sewa pembiayaan	13	700.074	698.019	603.216	606.860	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	13	362.952	323.197	362.884	304.574	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	8.145.221	8.182.819	8.828.388	8.851.554	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	15	104.588	105.423	98.087	98.461	Sales and lease- back receivables
Piutang lain-lain	20	24.686	24.686	34.910	34.910	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan		159.779.432	160.797.001	156.548.699	157.134.615	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	4.064.195	4.256.801	21.189.337	22.145.611	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	24	7.121.466	7.258.522	3.934.213	3.998.081	Securities issued
Pinjaman yang diterima	25	2.402.440	3.377.558	2.937.757	2.792.388	Borrowings
Obligasi subordinasi	28	48.202	52.938	1.349.174	1.365.924	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan		13.636.303	14.945.819	29.410.481	30.302.004	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Fair value of premises and equipment and right-of-use assets were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2025				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	48.833.559	-	-	48.833.559	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	155.976	-	17.482	173.458	Investments in share of stock
	48.989.535	-	17.482	49.007.017	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	1.884.532	-	-	1.884.532	Securities
Tagihan derivatif	-	25.596	-	25.596	Derivative receivables
	1.884.532	25.596	-	1.910.128	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap - bersih					Premises and equipment - net
Tanah	-	5.811.535	-	5.811.535	Land
Bangunan	-	2.991.525	-	2.991.525	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	1.050.153	-	1.050.153	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	24.175	-	24.175	Premises and equipments to be used
	-	9.877.388	-	9.877.388	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	439.022	-	-	439.022	Investment in share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	6.547.619	-	-	6.547.619	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.936.447	-	-	8.936.447	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	-	-	135.978.791	135.978.791	Loans
Piutang sewa pembiayaan	-	-	698.019	698.019	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8.182.819	8.182.819	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	105.423	105.423	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	323.197	323.197	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	24.686	24.686	Other receivables
	15.484.066	-	145.312.935	160.797.001	
Jumlah Aset	66.797.155	9.902.984	145.330.417	222.030.556	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	25.922	-	25.922	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.256.801	-	-	4.256.801	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	7.258.522	-	-	7.258.522	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	3.377.558	3.377.558	Borrowings
Obligasi subordinasi	52.938	-	-	52.938	Subordinated bonds
	11.568.261	-	3.377.558	14.945.819	
Jumlah Liabilitas	11.568.261	25.922	3.377.558	14.971.741	Total Liabilities

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2024					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	43.636.898	-	-	43.636.898	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	128.040	-	17.461	145.501	Investments in share of stock
	43.764.938	-	17.461	43.782.399	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	12.593.119	-	-	12.593.119	Securities
Tagihan derivatif	-	40.010	-	40.010	Derivative receivables
	12.593.119	40.010	-	12.633.129	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap - bersih					Premises and equipment - net
Tanah	-	5.754.414	-	5.754.414	Land
Bangunan	-	3.100.716	-	3.100.716	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	912.741	-	912.741	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	10.634	-	10.634	Premises and equipments to be used
	-	9.778.505	-	9.778.505	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	460.564	-	-	460.564	Investment on share of stock
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	6.618.571	-	-	6.618.571	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.153.143	-	-	1.153.143	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	-	-	139.466.542	139.466.542	Loans
Piutang sewa pembiayaan	-	-	606.860	606.860	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8.851.554	8.851.554	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	98.461	98.461	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	304.574	304.574	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	34.910	34.910	Other receivables
	7.771.714	-	149.362.901	157.134.615	
Jumlah Aset	64.590.335	9.818.515	149.380.362	223.789.212	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	43.308	-	43.308	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22.145.611	-	-	22.145.611	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	3.998.081	-	-	3.998.081	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	2.792.388	2.792.388	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.365.924	-	-	1.365.924	Subordinated bonds
	27.509.616	-	2.792.388	30.302.004	
Jumlah Liabilitas	27.509.616	43.308	2.792.388	30.345.312	Total Liabilities

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2025 and 2024, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2025	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.934.213	3.180.983	6.270	7.121.466	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2.937.757	(535.757)	440	2.402.440	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	1.349.174	(1.302.000)	1.028	48.202	Subordinated bonds - net
Jumlah	8.221.144	1.343.226	7.738	9.572.108	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	3.933.092	1.121	3.934.213	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2.803.373	134.336	48	2.937.757	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	(2.352.147)	2.045	1.349.174	Subordinated bonds - net
Jumlah	6.502.649	1.715.281	3.214	8.221.144	Total

56. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan pada Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan.

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

56. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank and FSA Circulate Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated 01 September 2016 concerning Risk Management Implementation that shall be implemented for Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan entitas anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada President Director dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by the Subsidiary.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi manajemen risiko berjalan dengan efektif, Bank telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking* unit dan unit kerja pengendalian intern.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

As The Parent Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, non performing loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, the Bank has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI)). The Bank's financial assets are classified as follows:

- a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
- c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 109. PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

- a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating / umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet*.
- b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan Tahap

PSAK 109 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

- a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
- b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
- c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109. PSAK 109 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 109 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

- a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating / age of arrears as the basis for determining the PD (*Probability of Default*) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (*Exposure at Default*) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.
- b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (*Discounted Cash Flow*) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 109 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced an impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 days *repo rate*, kurs USD Rupiah, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-month.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Evaluasi kesesuaian model dengan kondisi portofolio Bank dan faktor ekonomi yang mempengaruhinya dilakukan melalui backtesting secara berkala. Seiring dengan telah berlalunya pandemic Covid-19 dan semakin stabilnya faktor-faktor makroekonomi pada posisi keseimbangan baru pasca pandemic, maka Bank mengembangkan model yang baru dengan periode data yang telah diperpanjang sampai dengan September 2024 dan hasilnya didapat model forward looking baru yang memenuhi batasan-batasan statistik yang telah ditetapkan sehingga dapat dikatakan model terbaru telah sesuai dengan kondisi portofolio dan kondisi ekonomi terkini. Dari 11 segmentasi, model yang valid didapat untuk 10 segmentasi sedangkan untuk 1 segmentasi tidak terbentuk model yang memenuhi batasan statistik yang ditetapkan sehingga untuk segmentasi tersebut diterapkan post model overlay sesuai kondisinya apabila dibutuhkan.

Untuk mengatasi hal tersebut, Bank melakukan *post model overlay* dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, garansi, mesin-mesin, kendaraan, kapal, persediaan, piutang usaha, simpanan dan instrumen keuangan.

Macroeconomic Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 109 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, 7 days *repo rate*, USD Rupiah exchange rate, world oil price and the USD 3-month interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Conditions

The evaluation of the model's suitability with the Bank's portfolio conditions and the influencing economic factors is conducted through periodic backtesting. With the Covid-19 pandemic having passed and macroeconomic factors stabilizing at a new post-pandemic equilibrium, the Bank has developed a new model using an extended data period up to September 2024. As a result, a new forward-looking model was produced that meets the predetermined statistical thresholds, indicating that the updated model aligns with both the current portfolio conditions and the latest economic situation. Out of 11 segments, valid models were obtained for 10 segments, while for 1 segment, no model met the required statistical thresholds. Therefore, a post-model overlay is applied to that segment based on its condition, if needed.

To address this issue, the Bank applied a post-model overlay by analyzing borrowers who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured loans, in order to adjust the allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, personal guarantees, machineries, vehicles, vessels, inventories, account receivable, deposits and financial instruments.

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

b. Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	2025	2024	Description
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Kas	1.688.021	1.809.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.052.893	9.286.821	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	821.384	683.853	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.519.557	6.074.363	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	667.164	332.147	Securities - net
Tagihan derivatif	25.596	40.010	Derivative receivables
Kredit - bersih	129.612.544	132.035.403	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	268.626	269.540	Factoring receivables - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	8.542.258	1.094.774	Securities purchased with agreements to resell - net
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	104.081	97.877	Sales and lease- back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	684.341	588.263	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	7.967.008	8.601.564	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.444.074	1.408.721	Acceptance receivables - net
Obligasi pemerintah	55.967.400	61.957.054	Government bonds
Aset lain-lain	1.629.076	1.260.396	Other assets
Sub jumlah	218.994.023	225.540.726	Subtotal
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	40.441.371	40.381.138	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	1.407.643	1.209.001	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	649.369	679.377	Outstanding irrevocable L/C
Sub jumlah	42.498.383	42.269.516	Subtotal
Jumlah	261.492.406	267.810.242	Total

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Industri pengolahan	21.896.653	78.406	180.768	2.926.364	25.082.191	Manufacturing
Perdagangan besar dan eceran	21.698.170	269.458	513.677	2.363.803	24.845.108	Wholesale and Retail Trading
Rumah tangga	23.137.530	403.792	519.673	741.831	24.802.826	Household
Aktivitas keuangan dan asuransi	21.363.601	360	66.603	1.626.095	23.056.659	Financial Activity and Insurance
Real estate	5.821.925	1.339.259	1.044.907	948.013	9.154.104	Real Estate
Konstruksi	3.550.928	80.143	3.322.398	1.233.794	8.187.263	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	2.446.370	22.946	1.845.099	1.147.412	5.461.827	Transportation and Warehouse
Penyediaan akomodasi dan makan minum	3.097.076	917.060	41.975	820.562	4.876.673	Accommodation and Food and beverages
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.447.228	2.928	248.489	31.846	2.730.491	Agrobusiness, forestry and fishery
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.903.727	4.840	49.165	748.537	2.706.269	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin	1.705.043	-	-	3.904	1.708.947	Electricity, gas and vapour/ water heater and air conditioning
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	797.149	2.132	32.587	7.340	839.208	Professional activities, science and technic
Informasi dan komunikasi	341.459	210	1.702	313.530	656.901	Information and communication
Pertambangan dan penggalian	299.553	114.214	95.246	16.400	525.413	Mining
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	250.286	1.256	693	115.308	367.543	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	271.709	6.775	4.455	6.464	289.403	Other services
Pendidikan	133.048	40.066	2.114	60.025	235.253	Educations
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	89.694	484	885	143.980	235.043	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	167.294	-	15.667	34.708	217.669	Art, entertainment and recreation
Jumlah	111.418.443	3.284.329	7.986.103	13.289.916	135.978.791	Total

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rumah tangga	25.841.092	414.420	424.326	800.129	27.479.967	Household
Perdagangan besar dan eceran	21.614.009	162.794	552.778	1.543.371	23.872.952	Trading
Industri pengolahan	21.317.840	135.291	437.546	2.355.866	24.246.543	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	18.516.021	205	238.260	1.510.046	20.264.532	Financial activity and insurance
Konstruksi	6.915.191	773.451	2.806.091	1.061.277	11.556.010	Construction
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	5.893.163	1.729.985	930.507	1.159.979	9.713.634	Property, residential and others
Pengangkutan dan pergudangan	3.044.168	25.447	1.857.514	981.257	5.908.386	Transportation and warehouse
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.902.543	345.193	424.134	929.315	5.601.185	Accommodation and food and beverages
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	2.303.159	7.422	55.359	312.156	2.678.096	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.099.305	3.009	250.640	10.269	2.363.223	Agrobusiness, forestry and fishery
Listrik, gas dan air	1.937.691	-	-	-	1.937.691	Electricity, gas and water
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	983.295	25.624	64.033	55.816	1.128.768	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	204.004	191.071	96.616	14.299	505.990	Mining
Aktivitas jasa lainnya	381.842	2.820	7.553	3.453	395.668	Other services
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	343.891	627	2.028	114.807	461.353	Human health and social activities
Informasi dan komunikasi	293.265	257	26.037	251.932	571.491	Information and communication
Kesenian, hiburan dan rekreasi	247.177	-	20.187	15.696	283.060	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	128.835	45.786	106	61.607	236.334	Education services
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	90.808	231	181	170.439	261.659	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Jumlah	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.351.714	139.466.542	Total

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The following table present the details of the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at December 31, 2025 and 2024.

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	94.861.699	98.618.944	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	12.936.422	12.882.470	East Java and Bali
Sumatera	10.740.690	10.699.626	Sumatera
Jawa Barat	6.766.386	6.870.492	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	3.551.986	3.753.025	Central Java dan Yogyakarta
Sulawesi	3.324.626	2.898.946	Sulawesi
Kalimantan	1.955.043	1.950.106	Kalimantan
Lain-lain	1.841.939	1.792.933	Others
Jumlah	135.978.791	139.466.542	Total

e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur

e. Credit concentration by type of debtors

2025						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	BI dan pemerintah/ BI and government Rp Juta/ Rp Million	Bank-bank/ Other banks Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lainnya/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.052.893	821.397	-	-	4.874.290
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.198.886	4.322.347	-	-	5.521.233
Efek-efek	549.338	-	117.830	-	-	667.168
Tagihan derivatif	488	-	25.108	-	-	25.596
Kredit	57.926.320	-	1.237.173	10.148.067	66.667.231	135.978.791
Tagihan akseptasi	1.444.063	-	3.314	1.067	-	1.448.444
Obligasi pemerintah	-	55.967.400	-	-	-	55.967.400
Aset lain-lain *)	1.786.312	9.550.473	7.696	7.500.930	646.666	19.492.077
Komitmen dan kontinjensi	21.690.233	-	867.089	7.303.045	12.638.016	42.498.383
Jumlah	83.396.754	70.769.652	7.401.954	24.953.109	79.951.913	266.473.382
2024						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	BI dan pemerintah/ BI and government Rp Juta/ Rp Million	Bank-bank/ Other banks Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lainnya/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.286.821	683.870	-	-	9.970.691
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.531.439	4.543.565	-	-	6.075.004
Efek-efek	170.769	-	161.399	-	-	332.168
Tagihan derivatif	8.699	254	31.057	-	-	40.010
Kredit	57.094.698	-	1.208.926	10.505.250	70.657.668	139.466.542
Tagihan akseptasi	1.402.688	-	11.788	603	-	1.415.079
Obligasi pemerintah	-	61.957.054	-	-	-	61.957.054
Aset lain-lain *)	1.338.344	595.504	1.112.540	8.115.810	1.091.389	12.253.587
Komitmen dan kontinjensi	21.577.124	-	467.403	7.511.176	12.713.813	42.269.516
Jumlah	81.592.322	73.371.072	8.220.548	26.132.839	84.462.870	273.779.651

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, sales and lease-back receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

2025							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease- back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
< 30 hari	-	-	-	-	-	-	-
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-
61 - 90 hari	196	-	-	-	-	-	196
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	196	-	-	-	-	-	196
Total							
2024							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease- back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
< 30 hari	33	-	-	-	-	-	33
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-
61 - 90 hari	168	-	-	-	-	-	168
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	201	-	-	-	-	-	201
Total							

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut, Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBp) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the *Guava Treasury System* which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBp) and *Stop Loss Limit* as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric (variance covariance)* dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (*variance covariance*) with the confidence level of 99%.

2. Risiko Suku Bunga

Manajemen risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity – EVE*) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income – NII*). Pengukuran eksposur IRRBB meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif pada masa kini maupun masa depan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

2. Interest Rate Risk

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long / positive gap* antara *Rate Sensitive Assets (RSA)* dengan *Rate Sensitive Liabilities (RSL)* dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu, Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departemen *Market & Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the Bank as a whole (*bank-wide*).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. *Sensitivitas* Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan Δ EVE/Modal Tier 1, Δ NII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitivitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

IRRBB calculation is done quarterly in correspondence with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using Δ EVE/Modal Tier 1, Δ NII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenarios.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising if the Bank cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner with a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every needs of liquidity and funding currently and in the foreseeable future can be met in both normal and crisis market condition.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK).

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.688.021	1.809.940	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	5.251.779	10.818.260	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	55.967.400	61.957.054	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	1.870.222	3.937.640	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	64.777.422	78.522.894	Total net liquid assets
Simpanan	143.300.345	141.692.631	Deposits
Rasio	45,20%	55,42%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Maturity Analysis for Financial Liabilities

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2025							Jumlah/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	119.236	-	-	-	-	-	119.236	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	911.208	3.155	318	-	-	-	914.681	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	63.862	-	-	-	-	-	63.862	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	14.071	11.851	-	-	-	-	25.922	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	544.905	676.381	229.465	-	-	-	1.450.751	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	311.075	142.408	78.306	2.152	162.177	177.970	874.088	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	60.669.466	-	-	-	-	-	60.669.466	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	37.801	-	-	-	-	-	37.801	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	32.242	-	-	-	-	-	32.242	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	43.825.098	23.187.766	15.498.792	153.388	-	-	82.665.044	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.249.318	7.064	6.630	-	-	-	3.263.012	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.067.291	-	-	-	-	-	4.067.291	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	117.895	214.531	897.057	758.649	414.308	-	2.402.440	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	50.000	50.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2.154.000	5.006.000	-	7.160.000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Sub jumlah	-	113.963.468	24.243.156	16.710.568	3.068.189	5.582.485	227.970	163.795.836	Subtotal
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Tanpa suku bunga	-	11.853.716	1.236.976	603.782	-	-	-	13.694.474	Without interest
Suku bunga tetap	-	748.000	-	-	-	-	-	748.000	Fixed interest rate
Sub jumlah	-	12.601.716	1.236.976	603.782	-	-	-	14.442.474	Subtotal
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.466.495	870	18.885	1.306.745	358.427	797.280	492.669	40.441.371	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	146.455	289.228	210.092	3.594	-	-	649.369	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	37.466.495	147.325	308.113	1.516.837	362.021	797.280	492.669	41.090.740	Subtotal commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	-	1.175.075	41.073	85.724	105.771	-	-	1.407.643	Bank Guarantee
Jumlah	37.466.495	127.887.584	25.829.318	18.916.911	3.535.981	6.379.765	720.639	220.736.693	Total

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2024							
			> 1 bulan	> 3 bulan	> 1 tahun	> 2 tahun		
		Sampai dengan	3 bulan/	12 bulan/	2 tahun/	5 tahun/		
	Lain-lain/ Others	1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 months	> 3 - 12 months	> 1 - 2 years	> 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Tanpa suku bunga:								Without interest:
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	1.770.705	3.135	292	-	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	115.603	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	288.796	138.949	68.144	4.989	173.206	196.306	Other liabilities
Suku bunga variabel:								Variable interest rate:
Simpanan	-	62.976.536	-	-	-	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	27.691	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	39.475	-	-	-	-	-	Other liabilities
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate:
Simpanan	-	48.766.524	19.048.714	9.898.935	51.245	-	-	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.172.868	8.542	511	-	-	-	Deposits from other banks
Elek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.214.692	-	-	-	-	-	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	113.673	192.009	851.066	1.048.667	732.342	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.302.000	-	-	50.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	3.960.000	-	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
Sub jumlah	-	137.001.374	20.142.104	12.486.094	1.104.901	4.865.548	246.306	Subtotal
Dana syirkah temporer								Temporary syirkah funds
Tanpa suku bunga	-	6.738.345	2.779.478	1.157.896	66.244	-	-	Without interest
Suku bunga tetap	-	920.000	-	-	-	-	-	Fixed interest
Sub jumlah	-	7.658.345	2.779.478	1.157.896	66.244	-	-	Subtotal
Liabilitas komitmen								Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.340.622	94.788	144.824	487.671	207.405	921.496	184.330	Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	165.701	441.087	69.700	2.889	-	-	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	38.340.622	260.489	585.911	557.371	210.294	921.496	184.330	Subtotal commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi								Contingent liabilities
Bank garansi	-	236.114	235.205	555.877	63.891	117.814	100	Bank Guarantee
Jumlah	38.340.622	145.156.322	23.742.698	14.757.238	1.445.330	5.904.858	430.736	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi Bank sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan Bank dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. Bank yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya obyektif Bank.

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

The management of Operational Risk is essential to the Bank as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing the Bank from subsequent occurrence of other risk types being triggered by the operational risks. Banks that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the Bank's objectives.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan Bank, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11 /POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum serta Pelindungan Data Pribadi sesuai UU No.27 tahun 2022. Potensi *emerging risks* cenderung meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini dimana pencurian dan penyalahgunaan data pribadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian bagi industri jasa keuangan.

Bank Panin selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktek manajemen risiko Bank yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja / pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (*segregation of duties*) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.
- c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/ Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. Bank Panin juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.
- d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.
- e) Melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (Standard Measurement Approach) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of the Bank, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all Bank Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks also regarding to Personal Data Protection according to UU No. 27 year 2022. The rapid development of information technology and digital business has increased the potential for emerging risks, especially those related to data theft and misuse, which is a significant concern for the financial services industry.

Panin Bank consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of the Bank, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

- a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on Bank's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.
- b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.
- c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/ Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Units. Panin Bank has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity
- d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inception of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.
- e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

- | | |
|---|---|
| <p>f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional Bank baik yang menimbulkan kerugian finansial (<i>loss event management/LEM</i>) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (<i>nearmisses</i>), serta langkah mitigasi yang dilakukan.</p> <p>g) Secara berkala dan konsisten melakukan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi <i>Operational Risk Assessor</i> (OPRA) dan Aplikasi <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi <i>Operational Risk Assesor</i> (OPRA) diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Risk and Control Self-Assessment</i> (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia. • <i>Loss Event Management</i> (LEM), yaitu proses pengelolaan insiden yang berdampak/ menimbulkan kerugian finansial bagi Bank. • <i>Nearmiss</i>, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi bank, namun tetap harus menjadi peringatan dini (<i>early warning signal</i>) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM. • <i>Key Risk Indicators</i>, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara <i>risk-based</i> dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko. • Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehingga <i>Risk Owner/Risk Taking Units</i> maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan. <p>h) Bank Panin juga telah mengembangkan Aplikasi <i>Integrated Reporting System</i> (IRS) yang berbasis web untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan <i>risk appetite/risk tolerance</i> dan profil risiko Bank secara otomatis.</p> | <p>f) Monitoring and recording incidents of Bank operational errors, that cause financial losses (<i>loss event management/LEM</i>) and those that almost cause financial losses (<i>nearmisses</i>), as well as the mitigation steps taken.</p> <p>g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing <i>Operational Risk Assessor</i> (OPRA) and <i>Risk Based Bank Rating</i> (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the <i>Operational Risk Assessor</i> (OPRA) include:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Risk and Control Self-Assessment</i> (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices. • <i>Loss Event Management</i> (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for the Bank. • <i>Nearmisses</i>, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for the Bank, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents. • <i>Key Risk Indicators</i> (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event. • <i>Information Technology Risk Register</i>, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service. <p>h) Panin Bank has as well developed a web-based <i>Integrated Reporting System</i> (IRS) to automate the monitoring and management of the Bank's risk appetite and risk profile.</p> |
|---|---|

- i) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan tagar #PeduliKeamanan, untuk target internal (karyawan Bank) maupun eksternal (nasabah dan konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya, diantaranya dengan mengadakan *Workshop Penguatan Risk Awareness* bagi pejabat dan karyawan kantor cabang, dan *Workshop Pelindungan Data Pribadi* yang diadakan secara *hybrid* dan diikuti oleh seluruh Karyawan dan Pimpinan Kantor Cabang. Pengukuran efektivitas dari program dilaksanakan pula melalui beberapa metode seperti *email phishing test* karyawan, *controlled quizzes/questionnaires*, simulasi kesiapan/ *table top exercises*, dll.
- j) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO – Chief Information Security Officers*, *DPO – Data Protection Officer*, dan eskalasi *CSIRT – Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari *CSOC – Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber Bank, serta mengadakan pengujian kesiapan tanggap insiden siber (*CISRT*) dalam bentuk *Facilitated Table Top Exercise*.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional Bank, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan *Risk Appetite /Risk Tolerance* kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

- i) Continuously improving the risk awareness program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting at both internal (bank employees) and external stakeholders (customers and consumers). Effectiveness is measured systematically through various initiatives such as risk awareness workshops for branch managers and employees, and hybrid data privacy workshops attended by all employees and branch managers. Measurement over program effectiveness was also conducted through different methodologies eg. Email phishing test of Bank's staff, controlled quizzes/questionnaires, readiness simulation/table top exercises, etc.
- j) Expanding the scope and enhancing the quality of risk management related to Information Technology and Digital aspects through the establishment of functions that manage the security aspects of Digital Services, including the operationalization of the CISO Office, which performs the roles of CISO – Chief Information Security Officer, DPO – Data Protection Officer, and the escalation of CSIRT – Cyber Security Incident Response Team; as well as the operationalization of the CSOC – Cyber Security Operation Center as the Bank's cybersecurity support infrastructure, and conducting cyber incident response readiness tests (CSIRT) in the form of Facilitated Tabletop Exercises.

As for reporting system and basis for supervisory over Bank's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judicial aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausula yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu Bank harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS Bank dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian / Departemen hukum Bank.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Strategik

Risiko strategik dapat terjadi akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko strategik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis Bank dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan obyektif Bank.

Bank senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eksternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis bank yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Strategik, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Strategik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Strategik secara *bankwide*.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, the Bank must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in the Bank might request consultation and having legal reviews and opinions from the Bank's legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in the Bank's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of the Bank's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt the Bank's objectives.

Bank consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in the Bank's Business Plan.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. Bank senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi / pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service*, *Customer Complaint Handling*, *Call Center*, *Helpdesk*, *Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

Bank telah menyediakan *Contact Center* sebagai sarana bagi nasabah untuk melakukan komunikasi/ memperoleh informasi dan melakukan pengaduan secara daring dalam periode 24/7. Selain itu Bank melakukan kerjasama dengan vendor media *listening* untuk memantau berita-berita terkait Bank pada media elektronik maupun media sosial agar dapat respon secara cepat dan akurat.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. Bank melakukan pemantauan dan perbaikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Bank menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara *bankwide*.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over Bank, whether due to operational defect or violations of business ethics. The Bank continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

Bank has established a 24/7 Contact Center to provide customers with a communication channel for inquiries, information, and complaints. Additionally, the Bank has partnered with a media listening vendor to monitor news and social media for any mentions of the Bank, enabling prompt and accurate responses.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from the Bank of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. Bank continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. The bank submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on the bank by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

**Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset, Liabilitas
Keuangan dan Dana Syirkah Temporer**

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

**Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset,
Liabilities and Temporary Syirkah Funds**

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2025 and 2024 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	2025							
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
	Jumlah/ Total Rp Juta Rp Million							
Aset								Asset
Tanpa suku bunga								Without interest
Kas	-	1.688.021	-	-	-	-	-	1.688.021 Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4.052.893	-	-	-	-	-	4.052.893 Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	418	-	-	-	-	-	418 Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	13.805	11.505	286	-	-	-	25.596 Derivative receivables
Kredit	(2.591)	2.588	191	1.144	416	1.305	-	3.053 Loans
Tagihan akseptasi	(4.370)	544.615	675.212	228.617	-	-	-	1.444.074 Acceptance receivables
Penyeretaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	827.455	827.455 Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(3.522)	595.276	1.006.817	-	19.307	-	5.819	1.623.697 Other assets - net
Suku bunga variabel								Variable interest rate
Giro pada bank lain	(13)	820.979	-	-	-	-	-	820.966 Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12 Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(5.727.022)	4.174.700	9.282.216	28.033.178	4.912.507	34.534.321	20.217.936	95.427.836 Loans
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.676)	3.392.667	2.128.554	-	-	-	-	5.519.545 Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(3)	102.094	84.078	9.484.589	2.002.407	1.538.852	43.422.547	56.634.564 Securities
Kredit	(636.907)	762.670	1.086.142	4.464.420	2.765.338	7.564.713	18.660.951	34.667.327 Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4.386)	8.546.644	-	-	-	-	-	8.542.258 Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(94.326)	75.000	-	-	-	287.952	-	268.626 Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(507)	15.259	12.433	45.887	26.797	4.212	-	104.081 Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(15.733)	55.772	71.597	266.907	222.831	82.967	-	684.341 Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(178.213)	399.433	567.118	2.340.863	2.592.576	2.245.231	-	7.967.008 Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih		320	498	1.928	1.481	913	239	5.379 Other assets - net
Jumlah Aset	(6.669.269)	25.243.166	14.926.361	44.867.819	12.543.660	46.260.466	83.134.947	220.307.150 Total Asset
Liabilitas								Liabilities
Tanpa suku bunga:								Without interest
Liabilitas segera	-	119.236	-	-	-	-	-	119.236 Liabilities payable immediately
Simpanan	-	31.485	3.155	318	-	-	-	34.958 Deposits
Simpanan dari bank lain	-	38.886	-	-	-	-	-	38.886 Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	14.071	11.851	-	-	-	-	25.922 Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	544.905	676.381	229.465	-	-	-	1.450.751 Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	256.102	110.662	-	-	155.475	177.174	699.413 Other liabilities
Suku bunga variabel:								Variable interest rate
Simpanan	-	7.912.661	3.619.224	49.795.667	7.476	10.210	572	61.345.810 Deposits
Simpanan dari bank lain	-	37.425	-	-	-	-	-	37.425 Deposits from other banks
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Simpanan	-	43.717.388	22.990.490	15.065.568	146.131	-	-	81.919.577 Deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.183.711	7.000	6.500	-	-	-	3.197.211 Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.064.195	-	-	-	-	-	4.064.195 Securities sold with agreements to repurchase third parties
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	7.121.466	-	7.121.466 Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	117.895	214.531	897.056	758.649	414.309	-	2.402.440 Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	-	-	48.202	48.202 Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas	-	60.037.960	27.633.294	65.994.574	912.256	7.701.460	225.948	162.505.492 Total Liabilities
Tanpa suku bunga								Without interest
Dana syirkah temporer	-	11.853.716	1.236.976	603.782	-	-	-	13.694.474 Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	748.000	-	-	-	-	-	748.000 Temporary syirkah funds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	12.601.716	1.236.976	603.782	-	-	-	14.442.474 Total Temporary Syirkah Funds
Selisih	(6.669.269)	(47.396.510)	(13.943.909)	(21.730.537)	11.631.404	38.559.006	82.908.999	43.359.184 Difference

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2024							
	Sampai dengan	> 1 - 3 bulan/	> 3 - 12 bulan/	> 1 - 2 tahun/	> 2 - 5 tahun/	> 5 tahun/	Jumlah/	
	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	1 bulan/1 month or less Rp Juta/ Rp Million	> 1 - 3 months Rp Juta/ Rp Million	> 3 - 12 months Rp Juta/ Rp Million	> 1 - 2 years Rp Juta/ Rp Million	> 2 - 5 years Rp Juta/ Rp Million	> 5 years/ Rp Juta/ Rp Million	Total Rp Juta Rp Million
Aset								Asset
Tanpa suku bunga								Without interest
Kas	-	1.809.940	-	-	-	-	-	1.809.940
Giro pada Bank Indonesia	-	9.286.821	-	-	-	-	-	9.286.821
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan derivatif	-	16.368	18.233	5.409	-	-	-	40.010
Kredit	(796)	366	345	1.996	534	696	-	3.141
Tagihan akseptasi	(6.358)	327.357	729.424	358.298	-	-	-	1.408.721
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	775.604	775.604
Aset lain-lain - bersih	(78.477)	627.021	597.798	-	360.418	-	5.815	1.512.575
Suku bunga variabel								Variable interest rate
Giro pada bank lain	(17)	683.870	-	-	-	-	-	683.853
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12
Kredit	(6.787.119)	4.945.401	9.591.997	27.333.014	5.242.288	31.872.601	25.316.273	97.514.455
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(641)	5.821.759	253.233	-	-	-	-	6.074.351
Efek-efek	(21)	7.512.739	2.134.111	20.931.098	11.170.562	4.920.744	15.619.968	62.289.201
Kredit	(643.367)	600.280	669.257	3.600.496	2.824.414	8.754.244	19.182.661	34.987.985
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(693)	1.095.467	-	-	-	-	-	1.094.774
Tagihan anjak piutang	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049
Piutang jual dan sewa-balik	(210)	4.927	38.743	29.433	19.314	5.670	-	97.877
Piutang sewa pembiayaan	(14.953)	48.650	64.595	233.649	190.087	66.235	-	588.263
Piutang pembiayaan konsumen	(215.888)	405.087	563.578	2.485.581	2.618.825	2.707.682	883	8.565.748
Aset lain-lain - bersih	-	382	751	3.071	3.412	1.248	264	9.128
Jumlah Aset	(7.779.491)	33.261.447	14.662.065	54.982.045	22.429.854	48.329.120	60.901.468	226.786.508
Liabilitas								Liabilities
Tanpa suku bunga:								Without interest
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	169.356
Simpanan	-	50.563	3.135	790	-	-	-	54.488
Simpanan dari bank lain	-	35.104	-	-	-	-	-	35.104
Liabilitas derivatif	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	43.308
Liabilitas akseptasi	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	1.418.048
Liabilitas lain-lain	-	264.031	133.263	-	-	166.658	195.628	759.580
Suku bunga variabel:								Variable interest rate
Simpanan	-	7.224.707	2.346.526	54.907.871	5.817	10.486	587	64.495.994
Simpanan dari bank lain	-	475.391	-	-	-	-	-	475.391
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Simpanan	-	48.619.951	18.877.332	9.596.040	48.826	-	-	77.142.149
Simpanan dari bank lain	-	770.300	8.500	500	-	-	-	779.300
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.189.337	-	-	-	-	-	21.189.337
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	3.934.213	-	3.934.213
Pinjaman yang diterima	-	113.674	192.010	851.066	1.048.666	732.341	-	2.937.757
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.301.212	-	-	47.962	1.349.174
Jumlah Liabilitas	-	79.257.869	22.311.521	67.022.625	1.103.309	4.843.698	244.177	174.783.199
Tanpa suku bunga								Without interest
Dana syirkah temporer	-	6.738.345	2.779.478	1.224.140	-	-	-	10.741.963
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	920.000	-	-	-	-	-	920.000
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	7.658.345	2.779.478	1.224.140	-	-	-	11.661.963
Selisih	(7.779.491)	(53.654.767)	(10.428.934)	(13.264.720)	21.326.545	43.485.422	60.657.291	40.341.346
								Difference

57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank

- a. Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada Ayat 1 Pasal 17.

57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank

- a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

On December 31, 2020, the Bank has amended the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor starting from July 1, 2020.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019, the Bank has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, the Bank made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Asuransi Kecelakaan Diri

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Asuransi Kecelakaan Diri with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019, the Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to Article 17 Verse 1.

Pada tanggal 7 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Pada tanggal 2 April 2024, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Magna Properti

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

On June 7, 2021, The Bank enter into second amendment of joint agreement of *Bancassurance* Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance *Bancassurance* Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Property

The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance Tbk based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017, the Bank has the third amendment of the joint agreement of *Bancassurance* Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019, the Bank has its fourth amendment of the agreement of *Bancassurance* product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of *Bancassurance* Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

On November 15, 2019, the Bank has its second amendment of the agreement of *Bancassurance* Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Self Accident Insurance

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of *Bancassurance* Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Precious Medicare Insurance

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Precious Medicare Insurance dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Domestik

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Overseas

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Magna Usaha Mikro dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 7 Oktober 2024.

- b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

Precious Medicare Insurance

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Precious Medicare Insurance with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Domestik

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Wisata Domestik with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Overseas

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Wisata Overseas with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Usaha Mikro Insurance

The Bank enters the agreement of product reference marketing of *Bancassurance* Magna Usaha Mikro with AMAG based on the agreement dated October 7, 2024.

- b. The Bank entered into a joint agreement of *Bancassurance* Panin Dana Pasti with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016, the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by Bank to 0.33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sampai dengan tanggal 21 Juni 2026.

On June 22, 2021, the Bank has amended the cooperation agreement where by both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022, ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (*Bancassurance*) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

c. Panin Premier Protection

Solusi Garda Asuransi Prima

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

The Bank has entered into joint agreement of *Bancassurance* Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

Pada tanggal 1 November 2017, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

On November 1, 2017, the Bank has its first amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

Pada tanggal 20 November 2020, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Pada tanggal 20 November 2025, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

On November 20, 2025, Bank has its third amendment of the agreement of *Bancassurance* Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

The Bank has entered into joint agreement of *Bancassurance* Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

On May 18, 2020, Bank has its third amendment to *Bancassurance* product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023, Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Premier Maxima Protection.

On June 16, 2023, the Bank has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

Asuransi Jiwa Kredit

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Asuransi Jiwa Kredit Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

On January 3, 2022, Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP.

On January 18, 2024, Bank has its second amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the articles about premium, rights and obligations of both parties, marketing substance and Appendix II regarding SOP.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

On November 28, 2024, Bank has its third amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the Appendix I regarding product specification and Appendix II regarding SOP.

Smart Term Protection

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

Panin Global Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

Pada tanggal 1 November 2024 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Panin Global Health Plan.

On November 1 2024, the Bank has terminated the Agreement for The Reference Not in the Reference of Bank Products (Bancassurance) Panin Global Health Plan Products.

Panin Smart Secure Wealth

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Wholelife Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Proteksi Terjamin

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Proteksi Terjamin dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

Panin Flexi Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Flexi Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Desember 2024.

Panin Critical Illness Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Panin Critical Illness Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 10 Desember 2025.

Panin Credit Life

Bank mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *Bancassurance* Panin Credit Life dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 September 2014.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerjasama distribusi produk *Bancassurance* Panin Credit Life dengan PT Panin Dai-ichi Life dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Juli 2016.

Panin Smart Secure Wealth

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

Panin Flexi Health Plan

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Flexi Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 12, 2024.

Panin Critical Illness Protection

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Critical Illness Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 10, 2025.

Panin Credit Life

The Bank entered into agreement for the distribution of bancassurance product Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 9, 2014.

On November 28, 2024, Bank has its fifth amendment of the joint agreement for the distribution of bancassurance product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, amend the Appendix I regarding product specification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

The Bank entered into agreement for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated July 20, 2016.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (referensi tidak dalam rangka produk bank)

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Desember 2024, Bank mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Pada tanggal 4 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan ketujuh atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu.

- d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK.

- e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan Lampiran.

On November 28, 2024, Bank has its fourth amendment of the joint agreement for the reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, amend the Appendix I regarding product specification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (not in the reference of bank's product)

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit n with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 9, 2015.

On December 4, 2024, Bank has its sixth amendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to amend the Appendix I regarding product specification and Appendix II regarding SOP.

On February 4, 2025, Bank has its seventh amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi life, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

- d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement dated July 15, 2021.

On June 26, 2023, Bank has first amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

On November 28, 2024, Bank has its second amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK.

- e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

On February 25, 2025, Bank has its first amendment of the joint agreement for the marketing reference bancassurance product, Avrist Mortgage Protector with PT Avrist Assurance, whereby both parties agreed to adjust with POJK and appendix.

- f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2025.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2025.

Pada tanggal 24 September 2025, Bank melakukan perubahan Perjanjian Kerja Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Domestik dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

- g. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.
- h. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Sekuritas Tbk dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek Kelembagaan Level I, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di PT Panin Sekuritas Tbk. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.
- i. Pada tanggal 23 November 2017, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Buana Independent.

Pada tanggal 27 September 2022, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.

- f. The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2025.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1 – December 31, 2025.

On September 24, 2025, the Bank has amended the Agreement for the Sale of Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market with General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

- g. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Evergreen. This agreement is valid for 5 years from signing date.
- h. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Panin Sekuritas Tbk where the Bank acts as a Level I Institutional Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at PT Panin Sekuritas Tbk. This agreement is valid for 5 years from signing date.
- i. On November 23, 2017, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Buana Independent.

On September 27, 2022, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.	On October 30, 2023, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.
Pada tanggal 23 November 2024, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.	On November 23, 2024, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.
Pada tanggal 23 November 2025, Bank mengadakan Addendum keempat atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.	On November 23, 2025, the Bank entered into the fourth Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.
j. Pada tanggal 28 Oktober 2022, Bank mengadakan perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank dengan PT Asuransi Sinar Mas.	j. On October 28, 2022, the Bank entered into a Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products with PT Asuransi Sinar Mas.
Pada tanggal 8 Januari 2024, Bank mengadakan Addendum pertama atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.	On January 8, 2024, the Bank entered into the first Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.
Pada tanggal 1 Oktober 2024, Bank mengadakan Addendum kedua atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.	On October 1, 2024, the Bank entered into the second Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.
Pada tanggal 24 Oktober 2025, Bank mengadakan Addendum ketiga atas perjanjian kerjasama Model Referensi Dalam Rangka Produk Bank.	On October 24, 2025, the Bank entered into the third Addendum to the Reference Model Joint Agreement in the Framework of Bank Products.
k. Citra Jiwa Kredit Ultima	k. Citra Jiwa Kredit Ultima
Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk <i>Bancassurance</i> Citra Jiwa Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.	The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Joint Agreement No.137/DIR/ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.
Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Konsumen.	On June 26, 2023, the Bank made the first amendment to the marketing joint agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Protection.
Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai Perlindungan Data Konsumen dan Komisi.	On November 28, 2024, the Bank made a second amendment to the Bancassurance Citra Jiwa Kredit Ultima product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the article regarding Consumer Data Protection and Commission.
l. Avrist Mortgage Protector	l. Avrist Mortgage Protector
Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.	The Bank entered into a marketing joint agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product reference with PT Avrist Assurance based on Cooperation Agreement No. 111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pasal Perlindungan Data Konsumen, SOP dan Komisi.

m. Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit (AJK) dengan PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.157/ASJ/Perj. Umum/Lgl//XII/2025 tanggal 17 Desember 2025.

CFI

- a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak-pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*joint finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 886.743 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp 2.038.567 juta pada 31 Desember 2024.

- b. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

On February 25, 2025, the Bank made the first amendment to the *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

On October 29, 2025, the Bank made the first amendment to the *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector product reference marketing joint agreement, where both parties agreed to amend the articles regarding Consumer Data Protection, SOP and Commission.

m. Asuransi Jiwa Kredit

The Bank entered into a marketing jp agreement for the *Bancassurance* Credit Life Insurance (AJK) product reference with PT Asuransi Simas Jiwa based on Joint Agreement No. 157/ASJ/Perj. Umum/Lgl//XII/2025 dated December 17, 2025.

CFI

- a. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on Deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

Based on notarial Deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passenger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 886,743 million as of December 31, 2025 and Rp 2,038,567 million as of December 31, 2024.

- b. CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PDSB

PDSB menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PDSB. Tidak memungkinkan bagi PDSB untuk memperkirakan dengan pasti apakah PDSB akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

58. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 60 laporan keuangan konsolidasian:

a. GIRO PADA BANK INDONESIA

Sesuai PBI No. 20/3/PBI/2018, PBI No. 24/04/PBI/2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dan perubahan terakhir PADG No. 31 tahun 2025, Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing secara harian ditetapkan sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 27 tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM), Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 5,5%. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 11 tahun 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 4 tahun 2024. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 11 tahun 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

PDSB

PDSB is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PDSB will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

58. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

This additional information is required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 60 of the consolidated financial statements:

a. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

In accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018, PBI No. 24/04/PBI/2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit, and its latest amendment PADG No. 31 year 2025, Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set daily at 2% and average of 2% from total third-party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 27 year 2025 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM), Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 5.5%. The macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No. 11 year 2023 and the latest amendment in PADG No. 4 year 2024. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 11 year 2025 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% of total third party funds in Rupiah.

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	2025		2024		
	%	Minimal/ Minimum	%	Minimal/ Minimum	
<u>Konvensional</u>					<u>Conventional</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	2,53	0,00	6,44	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	4,73	9,00	6,52	9,00	Average GWM *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	46,50	4,00	47,47	5,00	Macroprudential Intermediation Ratio
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4,01	2,00	4,02	2,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4,01	2,00	4,02	2,00	Average GWM
<u>Entitas Anak Syariah</u>					<u>Sharia Subsidiary</u>
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0,00	0,00	0,00	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata **)	5,01	7,50	5,40	5,10	Average GWM **)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	11,72	2,50	15,19	3,50	Macroprudential Intermediation Ratio
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4,16	1,00	7,08	1,00	Daily GWM

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan terakhir menjadi 5,5% sejak 1 Desember 2025 sesuai PADG No. 27 Tahun 2025.

**) Insentif yang diterima Bank atas penyaluran pembiayaan sebagaimana diatur dalam peraturan BI mengenai Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial berupa remunerasi atau insentif terhadap pemenuhan GWM Rupiah pada 31 Desember 2025 sebesar 4,50%. Dengan demikian, pemenuhan GWM pada 31 Desember 2025 secara rata-rata 7,50% menjadi 3,00%.

*) Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 5.5% since December 1, 2025 according to PADG No. 27 year 2025.

**) Incentive received by the bank on providing financing which regulated in Bank Indonesia regulation related to Macroprudential Liquidity Incentive as remuneration or incentive to fulfil Statutory Reserves in Rupiah on December 31, 2025 amounted to 4.50%. Then, on December 31, 2025, the fulfilment of Statutory Reserves in Rupiah which should be which should be 7.50% an average become 3.00%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

b. KREDIT

a) Sektor Ekonomi

2025						
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Rupiah						
Jasa	35.182.550	3.242.718	31.411	54.673	256.972	38.768.324
Industri	24.710.749	215.174	4.353	17.887	479.081	25.427.244
Perdagangan	23.704.756	505.437	77.756	27.304	478.222	24.793.475
Konstruksi	10.662.510	4.211.193	8.480	35.800	1.248.687	16.166.670
Lain-lain	23.400.585	1.005.712	131.617	152.058	423.349	25.113.321
Jumlah - Rupiah	117.661.150	9.180.234	253.617	287.722	2.886.311	130.269.034
Valuta asing						
Industri	3.106.063	-	-	-	62.443	3.168.506
Jasa	1.573.866	119.727	-	-	-	1.693.593
Konstruksi	1.281.255	-	-	-	-	1.281.255
Perdagangan	52.348	-	-	-	-	52.348
Jumlah - Valuta asing	6.013.532	119.727	-	-	62.443	6.195.702
Jumlah	123.674.682	9.299.961	253.617	287.722	2.948.754	136.464.736
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.366.520)
Jumlah Kredit - Bersih						130.098.216

2024						
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang Lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Rupiah						
Jasa	33.697.910	3.335.678	16.423	20.631	880.725	37.951.367
Industri	22.838.171	625.102	373.799	9.808	370.586	24.217.466
Perdagangan	22.731.938	519.321	71.651	29.470	495.228	23.847.608
Konstruksi	13.706.026	5.082.434	51.374	131.210	1.059.268	20.030.312
Lain-lain	26.113.677	1.092.765	75.724	110.637	401.567	27.794.370
Jumlah - Rupiah	119.087.722	10.655.300	588.971	301.756	3.207.374	133.841.123
Valuta asing						
Industri	2.956.376	-	-	-	60.271	3.016.647
Jasa	1.564.312	121.435	-	-	-	1.685.747
Konstruksi	1.367.202	-	-	-	-	1.367.202
Perdagangan	26.144	-	-	-	-	26.144
Jumlah - Valuta asing	5.914.034	121.435	-	-	60.271	6.095.740
Jumlah	125.001.756	10.776.735	588.971	301.756	3.267.645	139.936.863
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.431.282)
Jumlah Kredit - Bersih						132.505.581

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

- b) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 8,07% dan 8,73% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

- b) The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2025 and 2024 are 8.07% and 8.73%, respectively.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

c) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

c) As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

2025													
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total							
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million							
Rupiah							Rupiah						
Kredit investasi	2.486.552	3.880.377	23.099	33.883	1.055.590	7.479.501	Investment loans						
Kredit modal kerja	443.773	270.888	51.592	23.110	97.108	886.471	Working capital loans						
Kredit konsumsi	478.749	169.047	42.963	10.573	83.033	784.365	Consumer loans						
Pembiayaan bersama	1.080.845	2.453.072	-	-	61.603	3.595.520	Syndicated loans						
Pinjaman rekening koran	322.552	97.907	8.150	8.179	104.852	541.640	Demand loans						
Jumlah - Rupiah	4.812.471	6.871.291	125.804	75.745	1.402.186	13.287.497	Total - Rupiah						
Valuta asing							Foreign currencies						
Kredit investasi	882.492	119.727	-	-	-	1.002.219	Investment loans						
Jumlah Kredit - Bersih	5.694.963	6.991.018	125.804	75.745	1.402.186	14.289.716	Total Loans - Net						
2024													
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total							
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million							
Rupiah							Rupiah						
Kredit investasi	2.919.159	4.221.734	295.596	2.641	1.361.009	8.800.139	Investment loans						
Pembiayaan bersama	1.102.092	2.591.107	-	-	61.711	3.754.910	Syndicated loans						
Kredit modal kerja	526.387	325.358	95.314	12.177	221.043	1.180.279	Working capital loans						
Kredit konsumsi	625.214	241.068	17.502	22.413	153.812	1.060.010	Consumer loans						
Pinjaman rekening koran	449.989	174.635	40.111	5.824	199.236	869.795	Demand loans						
Jumlah - Rupiah	5.622.841	7.553.902	448.523	43.055	1.996.811	15.665.133	Total - Rupiah						
Valuta asing							Foreign currencies						
Kredit investasi	908.580	121.435	-	-	-	1.030.015	Investment loans						
Jumlah Kredit - Bersih	6.531.421	7.675.337	448.523	43.055	1.996.811	16.695.148	Total Loans - Net						

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 3.229.070 juta dan Rp 5.514.918 juta.

Along the year of 2025 and 2024, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 3,229,070 million and Rp 5,514,918 million, respectively.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* terhadap Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* dari Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/ 2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektoral untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectoral Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	2025			2024			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	882.570	125.832	1.008.402	1.334.451	132.748	1.467.199	Current
Dalam perhatian khusus	845.181	-	845.181	1.176.761	-	1.176.761	Special mention
Kurang lancar	14.174	-	14.174	328.067	-	328.067	Substandard
Diragukan	18.474	-	18.474	30.583	-	30.583	Doubtful
Macet	187.649	-	187.649	969.113	-	969.113	Loss
Jumlah	1.948.048	125.832	2.073.880	3.838.975	132.748	3.971.723	Total

d) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

d) As of December 31, 2025 and 2024, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2025		2024		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	1.292.967	724.092	1.241.852	708.616	Construction
Jasa	343.056	250.307	917.779	858.789	Services
Industri	501.321	392.036	754.193	489.780	Industry
Perdagangan	583.282	463.577	596.349	490.757	Trading
Lain-lain	707.024	454.863	587.928	409.769	Others
Jumlah - Rupiah	3.427.650	2.284.875	4.098.101	2.957.711	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currency
Industri	62.443	62.443	60.271	33.284	Industry
Jumlah	3.490.093	2.347.318	4.158.372	2.990.995	Total

e) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

e) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	2025		2024		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	2,82%	2,50%	3,05%	2,92%	Gross NPL
NPL Neto	1,04%	0,62%	0,90%	0,69%	Net NPL

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dihitung sebagai berikut:

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2025 and 2024 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 year 2022 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2025 and 2024, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2025 and 2024, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as December 31, 2025 and 2024.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			Consolidated
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	52.553.916	50.388.636	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.466.424	1.622.176	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	54.020.340	52.010.812	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	132.536.273	135.278.961	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2.203.061	6.378.565	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	9.348.152	8.946.359	for operational risk ***)
Total ATMR	144.087.486	150.603.885	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	36,47%	33,46%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	36,47%	33,46%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,02%	1,08%	Ratio Tier 2
Rasio Total	37,49%	34,54%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,51%	9,56%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	27,98%	24,98%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			Bank
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	46.992.505	44.848.501	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.263.022	1.438.221	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	48.255.527	46.286.722	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	113.017.010	117.429.776	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	2.203.061	6.379.183	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.397.670	7.955.960	for operational risk ***)
Total ATMR	123.617.741	131.764.919	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	38,01%	34,04%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	38,01%	34,04%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,02%	1,09%	Ratio Tier 2
Rasio Total	39,03%	35,13%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil resiko	9,47%	9,53%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	29,56%	25,60%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer****)	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer ****)
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2025 and 2024, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on OJK's Circular Letter No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,13% dan 2,42%.

The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2025 and 2024 are 2.13% and 2.42%, respectively.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut:

- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

	2025	2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	125.031	101.290	Demand deposits with other banks
Kredit	2.084.716	2.213.591	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	171.996	125.468	Administrative accounts
Jumlah	2.398.243	2.456.849	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.825.553 juta dan Rp 4.628.672 juta (10% dari modal Bank).

e. POSISI DEvisa NETO (PDN)

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator.

Pada Triwulan IV 2025 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 574.714 juta atau 1,19% dan berada dalam kisaran antara Rp 82.110 juta - Rp 650.820 juta (0,17% - 1,35% dari modal Bank).

d. Legal Lending Limit (LLL)

As of December 31, 2025 and 2024, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital.
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2025 and 2024 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,825,553 million and Rp 4,628,672 million (10% of the Bank's capital), respectively.

e. NET OPEN POSITION

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision.

In the fourth quarter of 2025 the bank's Net Open Position is Rp 574,714 million or 1.19% and within the range of Rp 82,110 million - Rp 650,820 million (0.17% - 1.35% of the Bank's capital).

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tabel di bawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of December 31, 2025 and 2024.

Mata Uang	2025			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	22.781.758	23.227.771	446.013	United States Dollar
Dolar Australia	1.362.431	1.362.078	353	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.255.229	1.274.227	18.998	Singapore Dollar
Euro	769.272	853.073	83.801	Euro
Yen Jepang	728.658	724.008	4.650	Japanese Yen
Yuan China	235.898	238.856	2.958	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	172.485	162.535	9.950	Great Britain Poundsterling
Dolar Kanada	61.349	60.433	916	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	60.818	59.340	1.478	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	27.446	23.991	3.455	Hongkong Dollar
Franc Swiss	17.382	17.443	61	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	2.202	968	1.234	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	834	-	834	Saudi Arabian Riyal
Won Korea Selatan	14	27	13	South Korean Won
Jumlah	<u>27.475.776</u>	<u>28.004.750</u>	<u>574.714</u>	Total
Jumlah Modal			<u>48.173.429</u>	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			<u>1,19%</u>	Percentage of NOP to capital
Mata Uang	2024			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Amerika Serikat	22.676.928	22.862.230	185.302	United States Dollar
Dolar Australia	2.169.193	2.165.869	3.324	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.311.190	1.315.830	4.640	Singapore Dollar
Yen Jepang	946.247	944.547	1.700	Japanese Yen
Euro	748.107	740.218	7.889	Euro
Yuan China	231.731	226.822	4.909	Chinese Yuan
Poundsterling Inggris	193.256	191.795	1.461	Great Britain Poundsterling
Dolar Selandia Baru	99.266	99.179	87	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	94.720	94.440	280	Canadian Dollar
Dolar Hongkong	21.251	17.182	4.069	Hongkong Dollar
Franc Swiss	14.435	13.420	1.015	Swiss Franc
Jumlah	<u>28.506.324</u>	<u>28.671.532</u>	<u>214.676</u>	Total
Jumlah Modal			<u>45.469.154</u>	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			<u>0,47%</u>	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 1,19%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2025, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh Bank adalah mata uang USD sebesar 77,61% dari total PDN, diikuti oleh mata uang EUR yaitu sebesar 14,58% dari total PDN dan SGD sebesar 3,31%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 1.19%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of fourth quarter 2025, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 77.61% from the total NOP, followed by EUR currency which is 14.58% and SGD currency is 3.31%.

f. MANAJAMEN RISIKO

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank selama sepanjang tahun 2025 dan 2024.

Valuta asing	2025				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Period-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	29,45	51,57	3,41	3,41	Australian Dollar
Dolar Kanada	10,28	16,97	6,90	6,90	Canadian Dollar
Swiss Franc	9,18	16,59	0,58	0,58	Switzerland Franc
Euro	428,33	614,55	86,57	614,55	Euro
Poundsterling Inggris	40,16	86,03	12,66	86,03	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	18,46	21,64	16,74	17,01	Hongkong Dollar
Yen Jepang	54,30	80,31	36,38	46,21	Japan Yen
Dolar Selandia Baru	33,50	72,95	10,66	16,88	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	124,69	153,67	110,06	110,06	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	2.050,03	2.755,12	1.423,42	1.971,54	United States Dollar
Yuan Cina	996,29	2.790,49	36,19	162,17	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	8,32	8,73	8,09	8,14	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	0,05	0,15	-	0,15	South Korean Won
Riyal Arab Saudi	1,38	4,14	-	4,14	Saudi Arabian Riyal

Valuta asing	2024				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir periode/ Period-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	37,59	69,81	13,07	29,90	Australian Dollar
Dolar Kanada	6,78	9,39	2,22	2,22	Canadian Dollar
Swiss Franc	5,33	10,23	1,91	10,23	Switzerland Franc
Euro	42,03	69,18	8,60	69,18	Euro
Poundsterling Inggris	16,20	20,59	11,74	16,26	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	28,38	39,71	10,90	39,71	Hongkong Dollar
Yen Jepang	90,76	242,81	8,56	20,92	Japan Yen
Dolar Selandia Baru	11,36	27,49	0,81	0,81	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	88,24	147,90	29,43	29,43	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.111,71	1.768,96	4,35	1.768,96	United States Dollar
Yuan Cina	52,56	73,04	42,00	42,65	Chinese Yuan

f. RISK MANAGEMENT

Market Risk Management

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position along the year of 2025 and 2024.

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Desember 2025, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 1.410,46 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian, Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In December 2025 position, the bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 1,410.46 times, decreased compared to previous quarter. Therefore, the Bank is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga

Berikut tabel hasil repricing terhadap perubahan shock suku bunga pada banking book dengan 6 (enam) shock scenarios suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) shock scenarios suku bunga untuk NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

2. Interest Rate Risk

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Below is table for Rupiah currency:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2025				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(6.601.632)	(1.052.347)	(557.408)	2.592.881	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	10.275.070	1.906.817	2.562.821	(519.109)	Parallel down (400 bps)
Steeper (500 bps, 350 bps)	(4.500.701)	(662.232)	-	-	Steeper (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	3.410.866	794.762	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(816.609)	(54.219)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	289.790	(553.990)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(6.601.632)	(1.052.347)	(557.408)	(519.109)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55.302.383	54.876.763	9.932.091	8.875.828	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	11,94%	1,92%	5,61%	5,85%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income
Shock scenarios/ Shock Scenarios	2024				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(786.848)	(1.637.204)	3.463.016	(961.036)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	1.413.722	2.589.974	(1.529.575)	3.304.264	Parallel down (400 bps)
Steeper (500 bps, 350 bps)	(145.193)	(171.535)	-	-	Steeper (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	357.362	282.883	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(542.507)	(787.887)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(147.243)	112.719	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(786.848)	(1.637.204)	(1.529.575)	(961.036)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	9.700.618	9.210.608	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	1,50%	3,14%	15,77%	10,43%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang Dolar Amerika Serikat periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of United States Dollar currency for the period December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2025				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	160.469	163.148	35.787	26.484	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	(162.585)	(164.348)	32.431	52.196	Parallel down (400 bps)
Steeper (500 bps, 350 bps)	(46.710)	(49.806)	-	-	Steeper (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	85.274	89.213	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	138.365	142.704	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(150.722)	(155.282)	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(162.585)	(164.348)	32.431	26.484	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	55.302.383	54.876.763	2.660.837	1.604.575	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,29%	0,30%	1,22%	1,65%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income
Shock scenarios/ Shock Scenarios	2024				
	ΔEVE		ΔNII		
	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Tanggal laporan/ Reporting date (T)	Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (200 bps)	181.423	232.612	(12.774)	91.192	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(183.637)	(239.129)	85.955	(31.883)	Parallel down (200 bps)
Steeper (300 bps, 150 bps)	(47.851)	(48.943)	-	-	Steeper (300 bps, 150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	92.001	105.173	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	152.435	185.134	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(165.768)	(200.976)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(183.637)	(239.129)	(12.774)	(31.883)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	2.571.252	2.081.242	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,35%	0,46%	0,50%	1,53%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

		2025				
Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset keuangan					Financial assets	
Efek-efek					Securities	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	327 bps	-	-	1.749.841	(1.653.170)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	498 bps	461.103	(436.840)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	34 bps	(871.198)	871.198	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	3 bps	5.294	(5.294)	-	-	Demand deposits
Tabungan	4 bps	29.881	(29.881)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

2024						
Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset keuangan					Financial assets	
Efek-efek					Securities	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	350 bps	-	-	4.106.016	(3.282.208)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	595 bps	694.139	(535.148)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	3 bps	(35.730)	35.730	-	-	Loans
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Simpanan					Deposits	
Giro	2 bps	2.865	(2.865)	-	-	Demand deposits
Tabungan	1 bps	7.791	(7.791)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Pada triwulan IV 2025 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebesar 380,11%. Bank telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%.

Liquidity Risk Management

In Quarter IV 2025 the Bank's liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 380.11%. The Bank has meet the minimum LCR requirement in accordance with OJK regulations, which are set at 100%.

59. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian komparatif tahun 2024 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan. Reklasifikasi tersebut terkait dengan reklasifikasi saldo piutang dalam proses penyelesaian dari aset lain-lain menjadi piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan sebagai berikut:

59. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the 2024 comparative consolidated financial statements to improve comparability with the current year's financial statements. These reclassifications relate to the reclassification of the balance of receivables in settlement from other assets to consumer financing receivables and factoring receivables in the consolidated statement of financial position.

Comparative figures have been adjusted to reflect the current year presentation as follows:

	2024			
	Jumlah sebelum		Jumlah setelah	
	reklasifikasi/		reklasifikasi/	
	Amount before		Amount after	
	Reclassification		Reclassification	
	Rp Juta/	Rp Juta/	Rp Juta/	
	Rp Million	Rp Million	Rp Million	
Tagihan anjak piutang	44.049	225.491	269.540	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	8.565.748	35.815	8.601.564	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	7.880.833	(261.306)	7.619.527	Other assets - net
Jumlah	16.490.631	-	16.490.631	Total

Tidak ada dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan arus kas.

There is no impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of cash flows.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 214 dan informasi tambahan dari halaman 215 sampai dengan 220 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2026.

61. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.227 (revisi 2024), "Laporan Keuangan Tersendiri". Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 214 and supplementary information on page 215 to 220 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on February 23, 2026.

61. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.227 (revised 2024), "Separate Financial Statements". Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			ASSETS
KAS	1.668.496	1.798.494	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	3.855.334	9.170.142	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN			DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	125.031	101.290	Related parties
Pihak ketiga	683.243	562.964	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13)	(17)	Allowance for impairment losses
Bersih	808.261	664.237	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak berelasi	700.000	-	Related parties
Pihak ketiga	4.322.347	4.963.504	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.676)	(641)	Allowance for impairment losses
Bersih	5.020.671	4.962.863	Net
EFEK-EFEK			SECURITIES
Pihak ketiga	54.204.596	59.940.572	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(21)	Allowance for impairment losses
Bersih	54.204.593	59.940.551	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	25.596	40.010	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI			SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL
Pihak ketiga	8.546.644	1.095.467	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.386)	(693)	Allowance for impairment losses
Bersih	8.542.258	1.094.774	Net
KREDIT			LOANS
Pihak berelasi	2.293.096	2.419.326	Related parties
Pihak ketiga	121.452.013	126.834.067	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.218.943)	(7.211.919)	Allowance for impairment losses
Bersih	117.526.166	122.041.474	Net
TAGIHAN AKSEPTASI			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga	1.448.444	1.415.079	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.370)	(6.358)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.444.074	1.408.721	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3.668.913	3.640.956	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	123.436	76.784	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9.507.312	9.462.560	PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	-	86.470	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	629.505	563.285	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	6.257.746	6.118.878	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	<u>213.282.361</u>	<u>221.070.199</u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
LIABILITAS SEGERA	117.048	171.676	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN			DEPOSITS
Pihak berelasi	1.103.853	1.477.569	Related parties
Pihak ketiga	141.301.651	138.477.433	Third parties
Jumlah	142.405.504	139.955.002	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak berelasi	7.118	14.385	Related parties
Pihak ketiga	3.220.931	806.444	Third parties
Jumlah	3.228.049	820.829	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	4.064.195	21.189.337	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	25.922	43.308	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1.450.751	1.418.048	ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES
SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN - BERSIH	7.121.466	3.934.213	SECURITIES ISSUED - NET
UTANG PAJAK	161.069	134.333	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	744.775	857.880	POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	251.501	-	DEFERRED TAX LIABILITIES - NET
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	803.230	884.032	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	48.202	1.349.174	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	160.421.712	170.757.832	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham			CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham			Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	(20.600)	(610)	TREASURY STOCK
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.446.976	3.440.707	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7.874.979	7.042.109	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA			RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140.000	140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	39.010.529	37.281.396	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	52.860.649	50.312.367	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	213.282.361	221.070.199	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	31 Desember/ December 31, 2025 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga			Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	12.867.237	12.552.164	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	335.897	438.452	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	13.203.134	12.990.616	Total Interest Revenues
Beban Bunga	(5.595.444)	(5.491.468)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	7.607.690	7.499.148	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Revenues
Keuntungan bersih penjualan efek	287.204	161.215	Net gain on sale of securities
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	214.096	(100.906)	Changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	120.434	129.609	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	125.730	144.658	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Lainnya	1.172.288	1.400.366	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.919.752	1.734.942	Total Other Operating Revenues
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(1.919.059)	(1.871.285)	General and administrative
Tenaga kerja	(2.010.002)	(2.030.216)	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(269.239)	(258.246)	Pension and employee benefits
Lainnya	(811.465)	(620.543)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(5.009.765)	(4.780.290)	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(3.090.013)	(3.045.348)	Other Operating Expenses - Net
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai			Reversal (Provision for) of Impairment Losses
Aset keuangan	(804.203)	(1.056.118)	Financial assets
Aset non-keuangan	(4.344)	(1.090)	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(808.547)	(1.057.208)	Total Provision for Impairment Losses
LABA OPERASIONAL	3.709.130	3.396.592	INCOME FROM OPERATIONS
(Beban) Pendapatan Non Operasional			Non Operating (Expenses) Revenues
Hasil sewa	8.889	9.433	Rental revenues
Lainnya - bersih	5.295	(115.488)	Others - net
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	14.184	(106.055)	NON OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.723.314	3.290.537	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(1.045.262)	(713.023)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.678.052	2.577.514	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	221.927	196.046	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(96.365)	(200.932)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(18.924)	10.851	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	106.638	5.965	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.009.528	(168.194)	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(221.453)	37.633	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	788.075	(130.561)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	894.713	(124.596)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.572.765	2.452.918	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar/Dilution	111,25	107,03	Basic/Diluted

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income									
	Modal saham/ Capital stock	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2024	2.408.765	(610)	3.440.707	7.600.190	191.966	(445.047)	140.000	34.523.478	47.859.449	Balance as of January 1, 2024
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(180.404)	-	-	-	180.404	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.577.514	2.577.514	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	162.692	(156.727)	(130.561)	-	-	(124.596)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	2.408.765	(610)	3.440.707	7.582.478	35.239	(575.608)	140.000	37.281.396	50.312.367	Balance as of December 31, 2024
Pembelian saham treasuri	-	(20.600)		-	-	-	-		(20.600)	Purchase of treasury stock
Penjualan saham treasuri	-	610	6.269	-	-	-	-	-	6.879	Sale of treasury stock
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(1.010.762)	(1.010.762)	Distribution of dividends
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(61.843)	-	-	-	61.843	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.678.052	2.678.052	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	-	181.803	(75.165)	788.075	-	-	894.713	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2025	2.408.765	(20.600)	3.446.976	7.702.438	(39.926)	212.467	140.000	39.010.529	52.860.649	Balance as of December 31, 2025

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	2025 Rp Juta/ Rp Million	2024 Rp Juta/ Rp Million
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	12.610.441	12.817.058
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(5.615.887)	(5.340.015)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.190.245	1.640.755
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.774.378)	(4.713.644)
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	122.263	150.160
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	8.299	-
Pembayaran beban non operasional - bersih	-	(99.438)
Pembayaran beban pajak penghasilan	(706.350)	(765.965)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.834.633	3.688.911
Perubahan aset/liabilitas operasi		
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	11.023.589	(4.701.332)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(7.451.177)	3.731.653
Kredit	3.891.558	(1.617.476)
Aset lain-lain	85.808	271.736
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi		
Liabilitas segera	(45.758)	(15.906)
Liabilitas akseptasi	(662)	(607)
Simpanan	2.450.502	7.388.275
Simpanan dari bank lain	2.407.220	(210.344)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(17.125.142)	11.427.392
Liabilitas lain-lain	(183.844)	(42.322)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(2.113.273)	19.919.980
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen	152.147	52.102
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	11.147	4.705
Penambahan aset tetap dan aset hak guna	(194.392)	(264.886)
Perolehan aset tak berwujud	(130.462)	(119.846)
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dan jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	36.698.462	12.995.599
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(40.692.405)	(31.867.605)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.155.503)	(19.199.931)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	3.200.000	3.960.000
Penerbitan obligasi subordinasi yang diterbitkan	-	50.000
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(1.302.000)	(2.400.000)
Pembayaran dividen tunai	(1.009.659)	-
Biaya emisi obligasi	(19.017)	(26.908)
Biaya emisi obligasi subordinasi	-	(2.147)
Pembayaran liabilitas sewa	(71.600)	(79.718)
Pembelian saham treasury	(20.600)	-
Penjualan saham treasury	6.879	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	784.003	1.501.227
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.484.773)	2.221.276
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.596.394	14.361.736
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	242.830	13.382
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>11.354.451</u>	<u>16.596.394</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	1.668.496	1.798.494
Giro pada Bank Indonesia	3.855.334	9.170.142
Giro pada bank lain	808.274	664.254
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.022.347	4.963.504
Jumlah	<u>11.354.451</u>	<u>16.596.394</u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Interest, loan commissions and fees received
Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Other operating revenues received
Other operating expenses paid
Gain on foreign exchange transactions - net
Non-operating income received - net
Non-operating expenses paid - net
Income tax expense paid
Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Changes in operating assets/liabilities
Securities (measured at fair value through profit or loss)
Securities purchased with agreement to resell
Loans
Other assets
Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilities payable immediately
Acceptances payable
Deposits
Deposits from other banks
Securities sold with agreements to repurchase
Other liabilities
Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Dividends received
Proceeds from sale of premises and equipment
Additions of premises and equipment and right-of-use assets
Acquisition of intangible assets
Proceed from securities sold and matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Issuance of securities issued
Issuance of subordinated bonds
Redemption of subordinated bonds issued
Payment of cash dividends
Bonds issuance costs
Subordinated bonds issuance costs
Lease liability payment
Purchase of treasury stock
Sale of treasury stock
Net Cash Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Effect of foreign exchange rate changes
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Cash and cash equivalents at end of year:
Cash
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placement with Bank Indonesia and other bank
Total

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
	2025 %	2024 %	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Lembaga Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51,49	51,49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
<u>Bank Syariah</u>			<u>Sharia Banking</u>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67,30	67,30	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
<u>Entitas Asosiasi</u>			<u>Associate</u>
<u>Sekuritas</u>			<u>Securities</u>
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00	29,00	PT Panin Sekuritas Tbk
<u>Lembaga Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	25,06	25,06	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)
Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta			All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta
Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya			Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method